

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN 2020

Resilience in Safeguarding
Sustainable Growth
*Ketahanan dalam Menjaga
Pertumbuhan Berkelanjutan*



Daftar isi | Contents

- 4. **Kebijakan Lingkungan** | Environmental Policy
- 8. **Ikhtisar Data Keuangan Penting** | Financial Highlights
- 10. **Laporan Dewan Komisaris** | Board of Commisioners' Report
- 18. **Laporan Dewan Direksi** | Board of Director's Report
- 24. **Profil Perusahaan** | Company's Profile
- 28. **Dewan Komisaris** | Board of Commisioners'
- 30. **Dewan Direksi** | Board of Director's
- 38. **Penghargaan dan Sertifikasi** | Awards and Certifications
- 46. **Analisis dan Pembahasan Manajemen** | Management Discussion and Analysis
- 60. **Tata Kelola Perusahaan** | Good Corporate Governance
- 98. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan** | Corporate Social Responsibility
- 110. **Kegiatan Penting Selama Tahun 2020** | Important Activities During 2020
- 114. **Penghargaan CSR Tahun 2020** | CSR Award 2020
- 120. **Laporan Keuangan** | Financial Statements

Resilience in Safeguarding Sustainable Growth

Ketahanan dalam Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan



KEBIJAKAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL POLICY

VISI KAMI

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya

perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

Komitmen Kami

KAMI :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan meminimisasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemaran air limbah dan juga berkomitmen mendapatkan pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap perseroan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi;
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.

OUR VISION

The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Company") believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. Company also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including the

conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

Our Commitments

WE ARE :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources, energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous waste and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna;
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.



KAMI AKAN:

WE WILL:



- Melengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan;
- Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the Company's environmental management system and its environmental performance;



- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible;



- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.
- Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

		2020	2019	2018
PENJUALAN	USD JUTA	126,0	104,1	121,2
LABA KOTOR	USD JUTA	9,9	0,4	16,6
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	(6,0)	(12,3)	4,7
EBITDA	USD JUTA	24,3	18,6	32,3
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	3,7	(19,5)	3,9
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	3,3	(19,6)	4,9
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	0,003	(0,014)	0,003
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	(13,7)	(45,1)	41,4
JUMLAH ASET	USD JUTA	464,6	480,9	411,2
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,04	0,04
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	310,8	330,3	241,1
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	153,9	150,6	170,2
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	0,8	(4,0)	1,0
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	2,4	(12,9)	2,3
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	3,0	(18,7)	3,2
RASIO LANCAR	%	71,8	51,3	181,1
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	19	18	27
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	2,0	2,2	1,4
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,7	0,7	0,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	2,7	2,0	4,5
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,1	0,1	0,2
VOLUME PRODUKSI	TON	205.933	185.161	169.906
VOLUME PENJUALAN	TON	223.314	167.788	168.492

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2020

	2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.194.439.623	1.152.773.125	1.249.994.955	1.486.105.113
Harga Tertinggi (Rp)	860	945	900	1.080
Harga Terendah (Rp)	500	750	720	805
Harga Penutupan	860	830	900	1.070
Volume Perdagangan (lembar)	58.350	105.300	988.300	694.900

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2019

	2019			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.145.828.708	847.218.803	1.180.550.791	1.097.217.794
Harga Tertinggi (Rp)	975	825	860	860
Harga Terendah (Rp)	525	505	505	790
Harga Penutupan	825	610	850	790
Volume Perdagangan (lembar)	2.848.500	221.600	2.036.204	483.376

Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2020 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.

		2020	2019	2018
NET SALES	USD MILLION	126.0	104.1	121.2
GROSS PROFIT	USD MILLION	9.9	0.4	16.6
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	(6.0)	(12.3)	4.7
EBITDA	USD MILLION	24.3	18.6	32.3
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	3.7	(19.5)	3.9
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	3.3	(19.6)	4.9
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	0.003	(0.014)	0.003
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	(13.7)	(45.1)	41.4
TOTAL ASSETS	USD MILLION	464.6	480.9	411.2
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.04	0.04
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	310.8	330.3	241.1
TOTAL EQUITY	USD MILLION	153.9	150.6	170.2
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	0.8	(4.0)	1.0
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	2.4	(12.9)	2.3
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	3.0	(18.7)	3.2
CURRENT RATIO	%	71.8	51.3	181.1
EBITDA MARGIN	%	19	18	27
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	2.0	2.2	1.4
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.7	0.7	0.6
EBITDA / INTEREST LOAN	X	2.7	2.0	4.5
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.1	0.1	0.2
PRODUCTION VOLUME	TONS	205,933	185,161	169,906
SALES VOLUME	TONS	223,314	167,788	168,492

SHARE PRICE OF INRU IN 2020

	2020			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	1,194,439,623	1,152,773,125	1,249,994,955	1,486,105,113
Highest Price (IDR)	860	945	900	1,080
Lowest Price (IDR)	500	750	720	805
Closing Price (IDR)	860	830	900	1,070
Trading Volume (shares)	58,350	105,300	988,300	694,900

SHARE PRICE OF INRU IN 2019

	2019			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	1,145,828,708	847,218,803	1,180,550,791	1,097,217,794
Highest Price (IDR)	975	825	860	860
Lowest Price (IDR)	525	505	505	790
Closing Price (IDR)	825	610	850	790
Trading Volume (shares)	2,848,500	221,600	2,036,204	483,376

The Company has no corporate action during 2020 which may affect the number of shares and the price of shares outstanding.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terhormat,

Melanjutkan kondisi perekonomian tahun 2019, tahun 2020 juga menjadi tahun yang penuh tantangan untuk dihadapi seluruh pelaku bisnis. Harus diakui bahwa dampak terbesar yang mengakibatkan hancurnya perekonomian dunia adalah covid-19. Berjuta orang di dunia terinfeksi virus ini dan tidak sedikit yang meninggal karenanya. Pertumbuhan ekonomi dunia juga belum pulih sepenuhnya sampai dengan akhir tahun 2020 meskipun sudah ada wacana ditemukannya vaksin atas covid-19. Akibatnya volume ekspor-impor dunia masih rendah serta masih rendahnya harga komoditas internasional termasuk harga pulp di kuartal pertama sampai dengan kuartal ketiga tahun 2020.

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. World Economic Outlook dari IMF saat itu diperkirakan mencapai 3,3%. Namun, kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret 2020, yakni dengan pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas

Pada April 2020, IMF melakukan revisi WEO menjadi turun tajam ke -3% akibat adanya Covid-19, restriksi, dan volatilitas di pasar keuangan dan komoditas. Kemudian, pada Juni 2020, IMF kembali mengeluarkan proyeksi untuk kinerja ekonomi dunia terkontraksi yang direvisi menjadi -4,9%. Selanjutnya, pada Juli kinerja ekonomi tampak sedikit mulai melonggar, dengan banyaknya negara yang mulai melonggarkan restriksi. Pada Oktober 2020, vaksin pun dilakukan secara terbatas, baik di Rusia maupun di China sehingga IMF mengeluarkan proyeksi ekonomi dunia hanya akan terkontraksi -4,4%

Di belahan negara lain, kinerja ekonomi tampak mulai membaik lagi pada awal November 2020, yakni dengan diadakannya pemilihan umum Amerika. Joe Biden yang terpilih pun mulai banyak memberi optimisme pada

pelaku ekonomi. Pengumuman efikasi vaksin pertama oleh Pfizer dan Moderna pun memberi optimisme tambahan. Inggris pun menjadi negara pertama melakukan vaksinasi disusul dengan 30 negara lain.

Kondisi perekonomian global terus membaik yang ditunjukkan oleh kontraksi ekonomi di berbagai negara yang semakin kecil. Meskipun kasus Covid-19 secara global masih terus meningkat dan dibayangi oleh mutasi baru, ketersediaan vaksin menjadi harapan pemulihan ekonomi global. Pada triwulan IV tahun 2020, kontraksi ekonomi Amerika Serikat melunak, begitu juga dengan Jepang dan Korea Selatan. Sementara itu, Tiongkok dan Vietnam mempertahankan pertumbuhan positif. Seiring membaiknya kondisi global, harga komoditas internasional mulai mengalami pemulihan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Meskipun tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi Perseroan, namun Perseroan optimis perekonomian dunia telah melewati titik paling rendah akibat pandemi covid-19. Saat ini, ekonomi global sudah mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan.

Di masa pemulihan ekonomi global masih terus berlanjut dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah, Perseroan dapat dikatakan bertahan dengan sangat baik. Perseroan terus berfokus pada kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan optimis akan ada pemulihan ekonomi yang signifikan di tahun 2021 yang dapat membantu seluruh pelaku usaha keluar dari jurang krisis.

Dengan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat bertahan dan menunjukkan kinerja yang sangat baik meskipun kondisi perekonomian dunia sama sekali tidak mendukung. Manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan

Dear shareholders and other stakeholders,

Continuing the economic conditions in 2019, 2020 is also a year full of challenges for all business actors to face. It must be admitted that the biggest impact that resulted in the destruction of the world economy was covid-19 pandemic. Millions of people in the world are infected with this virus and not a few have died from it. World economic growth has not fully recovered until the end of 2020 even though there is already discourse about finding a vaccine for Covid-19. As a result, the volume of world export-import is still low and international commodity prices, including pulp prices, are still low in the first quarter to the third quarter of 2020.

In early 2020, world economic growth started with a fair amount of optimism. At that time, the World Economic Outlook from the IMF was estimated at 3.3%. However, economic conditions began to look gloomy when it entered mid-March 2020, with the announcement of the Covid-19 pandemic by WHO. The pandemic has made various countries in the world impose restrictions or limitation that affect the volatility of commodity prices.

In April 2020, the IMF revised its World Economic Outlook to a sharp drop of -3% due to Covid-19, restrictions and volatility on financial and commodity markets. Then, in June 2020, the IMF again issued a projection for contracted world economic performance, which was revised to -4.9%. Furthermore, in July 2020 the economic performance appeared to have begun to loosen slightly, with many countries starting to ease restrictions. In October 2020, vaccinations were also carried out on a limited basis, both in Russia and in China, so the IMF issued a projection that the world economy would only contract -4.4%.

In other parts of the world, economic performance appears to have started to improve again in early November 2020, with the holding of the US general election. Joe Biden who was elected began to give a lot of optimism to economic actors. The announcement

of the efficacy of the first vaccine by Pfizer and Moderna also provides additional optimism. Britain also became the first country to vaccinate followed by 30 other countries.

Global economic conditions continued to improve, as indicated by the smaller economic contraction in various countries. Although Covid-19 cases globally continue to increase and are overshadowed by new mutations, the availability of vaccines is the hope for global economic recovery. In the fourth quarter of 2020, the United States' economic contraction softened, as did Japan and South Korea. Meanwhile, China and Vietnam maintained positive growth. As global conditions improved, international commodity prices began to recover.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON MANAGEMENT OF COMPANY

Even though 2020 was a very challenging year for the Company, the Company is optimistic that the world economy has passed its lowest point due to the Covid-19 pandemic. Currently, the global economy has started to show recovery signs.

During a period of global economic recovery that continues and world economic growth is predicted to remain low, the Company can be said to be holding out very well. The Company continues to focus on policies and strategic steps. The company is optimistic that there will be a significant economic recovery in 2021 that can help all business actors get out of the brink of crisis.

With this, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to all levels of management of the Company for the hard work that has been done so that the Company can survive and show excellent performance even though the world economic conditions are not at all supportive. The Company's management has taken various strategic steps to focus on making the Company's operations more efficient by optimizing available resources and making cost savings. For the production aspect, the Company was able

sumber daya yang tersedia dan melakukan penghematan biaya. Untuk aspek produksi, Perseroan mampu menghasilkan setidaknya sebanyak 205.933 ton pulp atau naik sebesar 11,22% dibandingkan tahun sebelumnya dengan pencapaian penjualan sebesar USD 126.023 juta atau naik sebesar 21,11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan juga terus berinvestasi terhadap sumber daya manusia, karena Perseroan sangat percaya bahwa mereka adalah aset utama Perseroan yang dapat mendorong Perusahaan mencapai posisi yang lebih tinggi. Berbagai pelatihan diberikan kepada karyawan agar senantiasa mengembangkan kemampuan, pola pikir serta produktivitas karyawan yang pada akhirnya merupakan penunjang terbaik bagi keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Selain itu Perseroan juga tetap memberikan kontribusi Dana CD/CSR sebesar 1 % dari total penjualan bersih Perseroan untuk masyarakat sekitar operasional Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Perseroan sangat mengapresiasi masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Sebagaimana visi dari Perseroan adalah menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi produsen yang disukai pelanggan dan Perusahaan yang disukai para karyawan. Hal ini tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya keterlibatan jajaran manajemen Perseroan yang mengelolanya dengan baik dan sepenuh hati.

Meskipun menghadapi tantangan dan hambatan selama tahun 2020, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar USD3,749 juta dibandingkan tahun 2019 yang rugi bersih sebesar USD19,460 juta serta keberhasilan Perseroan menjual pulp sebanyak 223.314 ton dibandingkan tahun 2019 sebanyak 167.788 ton.

Melihat hasil dan kinerja Perseroan terlepas dari semua tantangan sepanjang tahun ini, oleh karena itu kami menilai Dewan Direksi telah bekerja dengan tekun dan mengelola bisnis dengan sangat baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang disusun oleh Direksi agar lebih komprehensif dalam memberikan gambaran tentang prospek masa depan Perseroan serta kesinambungan kegiatan usaha. Rencana kegiatan usaha dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan kapasitas Perseroan yang tersedia.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2020 dan mendukung target operasional dan keuangan terkait. Dewan Komisaris percaya bahwa manajemen Perseroan memiliki inisiatif yang baik untuk efisiensi biaya untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Perseroan terus mempertahankan kebijakan 5C, Nilai-nilai inti, serta Kode Etik Perseroan dalam setiap lini dan departemen di dalam Perseroan untuk mencapai kinerja Perseroan yang baik.

Kebijakan 5C ini adalah komitmen Perseroan untuk senantiasa berkontribusi kepada Masyarakat (Community), Negara (Country), Lingkungan (Climate), Pelanggan (Customer) dan Perusahaan (Company). Kebijakan ini dibangun dengan rencana dan strategi pembangunan untuk masa depan yang jelas. Perseroan yakin akan dapat mengelola, mengatasi dan berjuang menghadapi tantangan internal dan eksternal untuk terus bertumbuh dan berkembang.

to produce at least 205,933 tons of pulp, an increase of 11.22% compared to the previous year with sales achievement of USD 126,023 million or an increase of 21.11% compared to the previous year.

The Company also continues to invest in human resources, because the Company strongly believes that they are the main assets of the Company that can encourage the Company to reach a higher position. Various trainings are provided to employees in order to continuously develop their abilities, mindsets and employee productivity, which in turn are the best supports for the success of the Company in running its business.

In addition, the Company also continues to contribute CD / CSR Funds of 1% of the Company's total net sales to the community around the Company's operations as a form of the Company's commitment to community empowerment and development programs. The Company really appreciates the surrounding community who have provided support for the sustainability of the Company's business.

As the vision of the Company is to become one of the Eucalyptus Pulp factories that are well managed, to become a producer that is liked by customers and a company that is liked by employees. Certainly will not be successful without the involvement of the Company's management who manage it well and wholeheartedly.

Despite facing challenges and obstacles during 2020, the Board of Commissioners is proud to inform that the Company's net income in 2020 is USD 3.749 million compared to 2019 which was net loss USD 19.460 million and the Company's success in selling 223,314 ton of pulp in 2020 compared to 2019 which was 167,788 ton.

Seeing the results and performance of the Company despite all the challenges throughout this year, therefore we assess that the Board of Directors has worked diligently and managed the business very well.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

Generally, the Board of Commissioners assesses the work plans prepared by the Directors to be more comprehensive in providing an overview of the Company's future prospects and the sustainability of business activities. Business plan was framed by concerning the external conditions and available capacity of the Company.

The Board of Commissioners has reviewed the Directors' strategic plan for 2020 and supported the operational and financial targets. The Board of Commissioners believes that the Company's management has a good initiative for cost efficiency for the development of the Company's business.

The Company continues to maintain the 5C policy, Core Value, and the Code of Conduct of the Company in each line and department within the Company to achieve good corporate performance.

This 5C policy is the Company's commitment to always contribute to the Community, Country, Climate, Customers and the Company. This policy is built with a clear plan and development strategy for the future. The Company believes that it will be able to manage, overcome and struggle to face internal and external challenges to continue to grow and develop.



Menerapkan Nilai Nilai Inti Kami

Living Our Core Values

Tujuan Kami

Our Purpose

Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan

Improving lives by developing resources sustainability

Visi Kami

Our Vision

Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi **Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan.**

*To be one of the largest, best-managed and sustainable resource-based groups, creating value for the **Community, Country, Climate, Customer and Company.***



Kerjasama Tim | *Complementary Team*

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam **kerjasama tim**
*We are aligned by our common purpose and work together as a **complementary team***



Rasa Memiliki | *Ownership*

Kami memelihara **rasa memiliki** untuk senantiasa mencapai yang terbaik
*We take **ownership** to achieve outstanding results and seek value at all times*



Sumber Daya Manusia | *People*

Kami mengembangkan **sumber daya manusia** untuk tumbuh bersama
*We **develop** our people to grow with us*



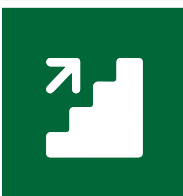
Integritas | *Integrity*

Kami bertindak dengan penuh **integritas**
*We act with **integrity** at all times*



Pelanggan | *Customer*

Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi **pelanggan**
*We understand our **customers** and deliver best value to them*



Perbaikan Terus Menerus | *Continuous Improvement*

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan **perbaikan terus menerus**
*We act with zero complacency and always strive for **continuous improvement***

Selain itu Perseroan juga memperkenalkan Kode Etik Perseroan yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan adanya kebijakan 5C, Nilai-nilai inti dan Kode Etik serta terus memegang teguh prinsip QPC (Quality, Productivity, and Cost) Perseroan akan sanggup menggapai suatu keberhasilan dalam usaha serta memajukan sumber daya manusia yang ada yang merupakan katalisator atas kemajuan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Komitmen perusahaan untuk memperkuat tata kelola perusahaan tetap penting dalam menyediakan kerangka kerja dimana Perusahaan dapat menerapkan strateginya dan menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham perusahaan. Kami terus meningkatkan tata kelola kami untuk lebih menekankan pada peningkatan standar praktek yang baik dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan keefektifan Dewan Direksi.

Perseroan terus memperbaiki praktek tata kelola perusahaan yang baik dimana fokus utama manajemen dalam pelaksanaannya dilakukan secara konsisten, dan mendorong upaya untuk selalu melakukan penilaian dan peninjauan terus menerus.

PENGHARGAAN

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan yang baik ini ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kesetiaan mereka yang terus berlanjut dan untuk mengembangkan Perseroan bersama kami.

Ucapan terima kasih yang tulus juga diberikan kepada tim manajemen dan semua karyawan Perseroan atas komitmen dan kinerja yang luar biasa dan dukungan yang tak tergoyahkan, untuk menjadikan Perseroan menjadi lebih baik di masa masa mendatang.

Besides, the Company also introduces the Company's Code of Conduct which described the Company's commitment to be ethical and professional in business practices and to comply with applicable legal regulations. The Code of Conduct guides the daily work attitudes of employees and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.

The Company believes that with the 5C policy, Core Value and Code of Conduct and continuing to uphold the principles of QPC (Quality, Productivity, and Cost) the Company will be able to achieve success in business and advance the existing human resources which are catalysts for the progress of the Company.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to strengthen corporate governance remains important in providing a framework which the Company can implement its strategy and create more value for its shareholders. We continue to improve our governance to put more emphasis on raising standards of good practice in relation to leadership and effectiveness of the Board of Directors.

The Company continues to improve good corporate governance practices as the main focus of management in its implementation is carried out consistently. Also to encourage efforts to always carry out continuous assessments and reviews.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, on this good opportunity would like to express appreciation to all stakeholders for their trust and loyalty live on and to develop the Company with us.

A sincere thank you also goes to the management team and all employees of the Company for their outstanding commitment and performance and unwavering support, to make the Company better in the future.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ketahanan dalam Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

*Resilience in Safeguarding
Sustainable Growth*



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

IKHTISAR 2020

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2020 terus berlanjut semakin memburuk dengan merebaknya virus covid-19 yang menginfeksi seluruh penjuru dunia. Salah satu kondisi pangsa pasar yang terdampak adalah pangsa pasar pulp. Harga pulp global terkoreksi 15,8% secara tahunan dan 2,9% secara kuartalan menjadi USD 617,8 per ton pada kuartal kedua tahun 2020. Pencapaian volume penjualan Perseroan dapat dikatakan cukup baik pada tahun 2020. Kendati demikian penurunan harga pulp global mengakibatkan seluruh pemain pasar pulp terutama produsen tidak dapat memaksimalkan nilai keuntungannya. Perseroan memproduksi sebanyak 205.933 ton pulp dissolving di tahun 2020, secara total naik 11,22% dibandingkan tahun 2019 dengan volume produksi pulp 185.161 ton pulp. Pencapaian penjualan pada tahun 2020 sebanyak 223.314 ton pulp dissolving atau meningkat sebesar 33,09% dibandingkan dengan tahun 2019.

Dengan kondisi pasar dunia yang terus tidak stabil pada tahun 2020 dari tahun 2019, sebagai bagian dari strategi diversifikasi penjualan karena permintaan ekspor yang lebih rendah, Perseroan telah meningkatkan penjualan lokalnya. Dengan ini, hampir 90% penjualannya dijual ke pelanggan domestik sambil mempertahankan 10,46% produknya untuk ekspor.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian yang seperti itu, Direksi dengan ini melaporkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2020 sebagai berikut :

- Penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 21,11% menjadi USD 126,023 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 104,058 juta.
- Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 119,27 % menjadi USD 3,749 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang rugi sebesar USD 19,460 juta.

Selain kinerja keuangan, Perseroan juga berhasil memperoleh Sertifikat Penghargaan Bendera Emas SMK3 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production yang kembali diperoleh Perusahaan pada tanggal 17 September 2020.

OVERVIEW IN 2020

World economic condition has worsened in 2020 with the outbreak of the Covid-19 virus which has infected all corners of the world. Pulp market is also not spared. Global pulp prices corrected 15.8% on an annual basis and 2.9% quarterly to around USD617.8 per ton in the second quarter of 2020. The achievement of the Company's sales volume can be said quite good in 2020. The decline in global pulp prices has resulted in all Pulp market players, especially the producers, is therefore unable to maximize their profits. The Company produced 205,933 tons of dissolving pulp in 2020, an increase of 11.22% compared to 2019 of 185,161 tons of pulp. Sales achievement in 2020 was 223,314 tons of dissolving pulp, an increase of 33.09% compared to 2019.

With continuous unstable world market conditions in 2020 from 2019, as part of its sales diversification strategy due to lower export demand, Company has increased its local sales. With this, close to 90% of its sales are sold to domestic customers while retaining 10.46% of its products for export.

With such economic conditions, the Board of Directors hereby reports the Company's 2020 financial performance as follows:

- The Company's net sales increased by 21.11% to USD 126.023 million compared to the previous year amounting to USD 104.058 million.
- The Company's net profit has increased by 119,27 % to USD 3,749 million compared to the previous year which loss USD 19,460

Apart from financial performance, The Company has also successfully maintained its SMK3 Gold Flag Award Certificate for Occupational Safety and Health for Plantation Forestry for Pulpwood Production which was obtained on 17 September 2020.

STRATEGY AND CORPORATE STRATEGIC POLICY

2020 is a difficult time for all business people. Apart from the Covid-19 pandemic, the Company also faces several major challenges caused by the global economic

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Tahun 2020 merupakan masa yang sulit dilalui oleh semua pelaku bisnis. Selain pandemi covid-19, Perseroan juga menghadapi beberapa tantangan utama yang disebabkan oleh kondisi perekonomian global yang belum pulih sepenuhnya akibat perang dagang yang terjadi antara AS dan China, penurunan harga pulp di pasar dunia, dan serta tingkat kompetisi industri yang sangat ketat.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini, Direksi telah melakukan reviu dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain langkah strategis di atas, Perseroan juga memandang pentingnya karyawan sebagai aset berharga Perseroan sehingga sangat perlu diperhatikan. Di masa pandemi covid-19 di tahun 2020, Perseroan memberlakukan aturan yang ketat mengacu kepada protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah pusat. Bahkan, Perseroan memberikan asupan vitamin dan masker untuk karyawan demi menjaga karyawan dari infeksi covid-19 yang akan berakibat fatal.

Selain itu Perseroan juga tetap memperhatikan strategi dan manajemen berkelanjutan dengan pemanfaatan tenaga kerja yang kompeten, menjaga hubungan dengan komunitas (lingkungan), manajemen biaya, manajemen kelestarian lingkungan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberhasilan suatu bisnis juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga kerja yang handal, hubungan baik dengan komunitas dengan terus menjaga kondisi kelestarian lingkungan.

conditions that have not fully recovered due to the trade war that occurred between the US and China, the decline in pulp prices in the world market, and the very tight level of industrial competition.

In an effort to face the challenges that exist in 2020, the Board of Directors has conducted an in-depth review and analysis and subsequently formulated policies and strategic steps. The Company has taken anticipatory steps among others, by remaining focused on markets that provide competitive advantages, consistently and continuously improving its product quality in order to sustainably meet customer expectations and needs, increasing productivity and operational efficiency through strict budget implementation, maintaining continuity of supply raw materials and continuing efforts to implement good corporate governance.

Apart from the strategic steps mentioned above, the Company also views the importance of employees as valuable assets of the Company and thus it is very important to pay attention to it. During the Covid-19 pandemic in 2020, the Company enforced strict rules referring to the health protocol regulated by the central government in order to keep the Mill running. In fact, the Company also provides vitamins and masks for employees to protect employees from covid-19 infection.

In addition, the Company also pays attention to sustainable strategy and management by utilising a competent workforce, maintaining relationships with the community (environment), cost management, environmental sustainability management. The Company believes that the success of a business is also greatly impacted by the availability of a reliable workforce, good relations with the community by continuing to maintain environmental conditions.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Perseroan berhadapan dengan tantangan yang tidak hanya faktor dari luar Perseroan saja, namun juga dari faktor internal Perseroan. Tidak dapat dipungkiri bahwa seluruh negara di dunia terdampak atas pandemi covid-19 yang terjadi dan telah menewaskan sekian banyak nyawa. Selain itu, negara-negara di dunia terutama di Asia terus terdampak dari kondisi perang dagang antara AS dan China. Harga pulp di pasar dunia anjlok dibandingkan tahun 2019.

Meski melihat peningkatan pertumbuhan tanaman eucaliptus, Perusahaan tetap mewaspadaai serangan Hama dan Penyakit pada tanaman. Untuk terus mempertahankan operasinya, Perseroan membeli 656.541 ton kayu dari pihak ketiga pada tahun 2020. Namun, Perseroan berkeyakinan dalam beberapa tahun ke depan pasokan bahan baku Perseroan akan dipenuhi dari penanaman sendiri. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi penyakit pada tanaman tersebut dinilai cukup berhasil dan oleh karena itu hal ini akan menjadi titik terang bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Selain dengan cara menanggulangi penyakit, Perseroan juga terus melakukan riset untuk mengembangkan klon baru sejak tahun 2017 yang tahan terhadap serangan penyakit dan memiliki kualitas kayu yang baik. Tanaman dari klon baru tersebut diharapkan bisa mulai dipanen berkisar tahun 2023 atau 2024.

PERUBAHAN MANAJEMEN

Susunan manajemen tahun 2020 sebagai berikut :
Bapak Vinod Kesavan ditunjuk kembali menjadi Direktur Utama. Bapak Anwar Lawden, Bapak Tee Teong Beng, dan Bapak Parlindungan Hutagaol ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan.

Tahun 2020, menyaksikan pengunduran diri Bapak Wilim dan Bapak Mulia Nauli, serta pengangkatan Bapak Jandres Silalahi sebagai Direktur Perseroan.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

2020 was a year full of challenges. The Company was faced with challenges not only factors from outside of the Company, but also from internal factors of the Company. It cannot be denied that all countries in the world are affected by the Covid-19 pandemic that has occurred and has taken a lot of precious lives. In addition, countries in the world, especially in Asia, continue to be affected by the conditions of the trade war between the US and China. The price of pulp on the world market continuously under pressure as in 2019.

Though seeing improvement in the tree growth, Company is still cautious in the Pest and Disease attack on the plants. In order to continually sustain its operations, the Company purchases 656,541 tons of wood from third parties in 2020. However, the Company believes that in the next few years the supply of the Company's raw materials will be fulfilled from the planting itself. The efforts made by the Company to overcome diseases in these plants consider quite successful and therefore this will be a bright spot for the Company's success in the future.

Apart from controlling disease, the Company also continues to conduct research to develop new clones since 2017 that are resistant to disease and have good wood quality. Plants from the new clones are expected to be harvested around 2023 or 2024.

MANAGEMENT CHANGE

The management composition for 2020 is as follows:
Mr. Vinod Kesavan was re-appointed as President Director. Mr. Anwar Lawden, Mr. Tee Teong Beng, and Mr. Parlindungan Hutagaol were reappointed as Directors of the Company.

The year 2020, witnessed the resignation of Mr. Wilim and Mr. Mulia Nauli, as well as the appointment of Mr. Jandres Silalahi as Director of the Company.

PANDANGAN KEDEPAN

Melalui tahun 2020 yang penuh dengan tantangan serta kondisi ekonomi dunia yang belum pulih disebabkan pandemi covid-19 dan perang dagang antara AS-China merupakan suatu berkah. Dengan adanya penemuan vaksin yang diyakini dapat memutuskan rantai penyebaran covid-19, seluruh dunia optimis bahwa di tahun 2021 akan ada pemulihan ekonomi. Perekonomian Indonesia juga diperkirakan masih akan memulih sejalan dengan ditemukannya vaksin covid-19. Diperkirakan di akhir tahun 2021, seluruh masyarakat dunia sudah akan seluruhnya mendapatkan vaksin tersebut.

Perseroan sendiri terus menerapkan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen dan kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, serta keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan akan dapat meminimalisir dampak buruk ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan akan terus meingkat, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Melihat hasil nilai penjualan tahun ini yang naik sebesar 21,11% di tengah kondisi ekonomi dunia yang kurang baik, Perseroan optimis bahwa kedepannya Perseroan akan dapat mencapai hasil penjualan yang lebih baik lagi. Di samping itu Perseroan percaya bahwa produk yang dihasilkan cukup dapat bersaing dan memiliki posisinya sendiri pada pasar dunia.

Rencana strategis Perseroan dengan memaksimalkan bahan baku dan kualitas produksi akan menjadi sebuah kunci sukses Perseroan di masa mendatang untuk berkompetisi dengan kompetitor lainnya untuk menjadi salah satu perusahaan pulp yang terbaik di Indonesia.

Selain itu Perseroan terus menjaga agar tenaga kerjanya memiliki kualitas yang baik karena Perseroan berkeyakinan

BUSINESS OUTLOOK

Through 2020, with the Covid-19 pandemic which is full of challenges and the world's economic conditions that have not yet recovered from trade war between the US-China and with the discovery of a vaccine that is believed to break the chain of the spread of covid-19, the whole world is optimistic that in 2021 there will be an economic recovery. The Indonesian economy is also expected to continue to recover in line with the discovery of the covid-19 vaccine.

The Company itself continues to implement the right and consistent strategy accompanied by commitment and hard work from the management and all employees, as well as stakeholder involvement, the Company will be able to minimize the negative impact of the global economy on the Company. With the support of the domestic economy where the level of demand for the Company's products will continue to increase in the future, the Company still has the prospect of developing and it is hoped that it will be able to increase its sales and financial performance so that the Company's growth target can be achieved.

Seeing the results of this year's sales value which increased by 21.11% in the midst of unfavorable world economic conditions, the Company is optimistic that in the future the Company will be able to achieve even better sales results. In addition, the Company believes that the products produced are sufficiently competitive and have their own position in the world market.

The Company's strategic plan to maximize raw materials and production quality will be the key to the Company's success in the future to compete with other competitors to become one of the best pulp companies in Indonesia.

In addition, the Company continues to ensure that its workforce is of good quality because the Company believes that workforce is the greatest asset of the Company. Recognizing that in order to fulfill its objectives, it is imperative to foster a positive and

bahwa tenaga kerja merupakan aset terbesar Perseroan. Menyadari bahwa untuk memenuhi tujuannya, sangat penting untuk mendorong lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi karyawannya. Perseroan juga mengembangkan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan pelatihan-pelatihan baik dari dalam dan luar Perseroan diharapkan tenaga-tenaga kerja tersebut akan mampu menjadi fondasi keberhasilan Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan

Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

conducive work environment for its employees. The Company also develops leaders who have the ability to best support operational activities to achieve the company's goals. With trainings both from inside and outside the Company, expected that this workforce will be able to become the foundation for the success of the Company.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Continuing the commitment from previous years, the Company has consistently made Good Corporate Governance (GCG) the core values and work culture of the Company and all employees. The Company's management remains committed to the implementation of GCG in every operational activity. The Company continues to strive for the implementation of GCG and pays attention to healthy business practices and behavior as part of the development of the Company's culture. We believe that the Company's commitment to implementing GCG practices will ensure the sustainability of the Company. The implementation of GCG will encourage the Company to improve efficiency, competitiveness and increase the trust of parties related to the Company and will ultimately assist in achieving the Company's vision and mission.

The company believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of company goals and provide value added for shareholders.

PENUTUP

Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan atas hasil kerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerja sama yang baik sepanjang tahun 2020.

Perseroan juga menyampaikan penghargaan kepada mitra kerja, pemasok, tim manajemen, dan karyawan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi mereka yang berkelanjutan terhadap kemajuan Perseroan dalam mencapai target dan para pemangku kepentingannya untuk menjamin stabilitas ekonomi dan iklim usaha yang baik; serta masyarakat umum yang terus mendukung kelancaran dan keberlangsungan operasi bisnis Perseroan. Perseroan juga meningkatkan kelangsungan perusahaan melalui Peremajaan Organisasi dan Pabrik serta kualitas yang ramah Lingkungan.

Sebagai pengakuan atas kontribusi pemerintah Pusat dan daerah, berbagai instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah termasuk pers lokal, Dewan ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam keberhasilan usahanya. Perseroan berharap akan terus dapat tumbuh dan berkembang dengan masyarakat.

Dewan Direksi

CLOSURE

The Board of Directors would like to thank all employees and management of the Company for the work that has been achieved, hard work, dedication and loyalty as well as good cooperation throughout 2020.

The Company also expresses appreciation to its partners, suppliers, management team, and employees who have provided their support and continuous contribution to the progress of the Company in achieving its targets, and its stakeholders to ensure economic stability and a good business climate; as well as the general public who continue to support the smooth and sustainable business operations of the Company. The Company also improves its sustainability through Organizational and Factory Rejuvenation and environmentally friendly quality.

In recognition of the contribution of the Central and local governments, various government agencies and non-governmental organizations including the local press, the Council would like to thank the guidance and assistance provided to achieve the goals and objectives of the Company in the success of its business. The company hopes that it will continue to grow and develop with the community.

Board of Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal

ALAMAT PERSEROAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat dan dapat dihubungi melalui:

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

ADDRESS OF COMPANY

Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. Company's registered office is located and with contact as follow:



📍 Uniplaza, East Tower, Lantai 3,
Jl. Letjen. Haryono Mt No. A-1, Medan.

☎ (62-61) 4532088

📠 (62-61) 4530967

@ investor_relation@tobapulp.com

🌐 www.tobapulp.com

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

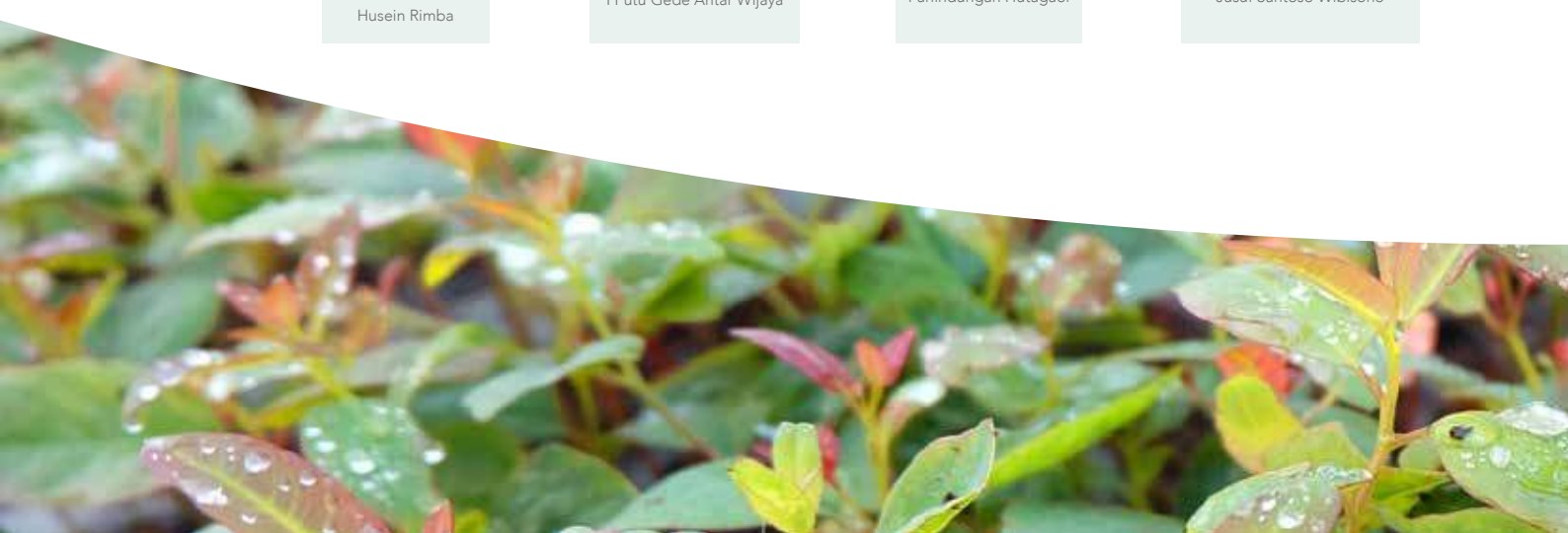
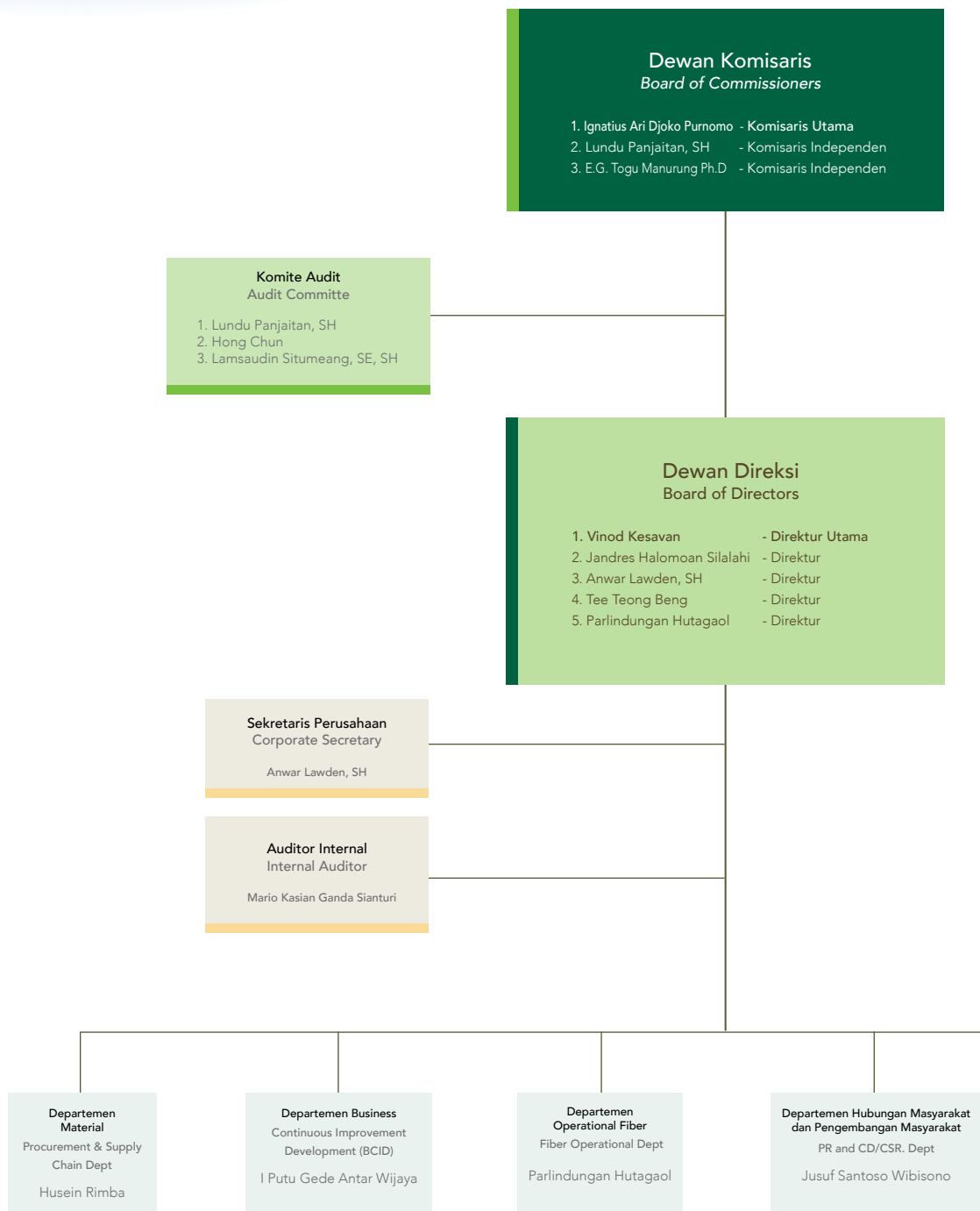
Company currently produces pulp which is being marketed in the domestic and international markets. Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.



PT. TOBA PULP LESTARI

Struktur Organisasi - 2020

Organization Structure - 2020



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus dengan pengelolaan terbaik, menjadi supplier yang disukai pelanggan dan pemilik perseroan yang disukai karyawan.

MISI

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produser dengan biaya yang efektif.
3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

VISION

To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

1. *Generate Sustainable Growth.*
2. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
3. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
4. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base*

CULTURAL PILLAR

1. *Focus on time, quality and cost.*
2. *Pro active and innovative.*
3. *Passionate teamwork.*

Departemen Keberlanjutan
Sustainability Dept
Shogil A

Departemen Operational Mill
Mill Operation Dept
Alan Joseph Hitzaroth

Departemen SDM & Pelatihan Karyawan
HRD Dept
Martin

Departemen Keuangan
Finance Department
Tee Teong Beng

Departemen Penelitian dan Pengembangan
R&D Dept
Jupiter Israel



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager perseroan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and then to Indo Pacific as Manager. Subsequently in 2006 he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010 he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1941, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1941, he graduated from University of North Sumatra where he earned his Degree in Law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatera province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. From March 2005 to October 2009, he was a member of Regional Representation Board. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting of Shareholder for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner of Company.

HUBUNGAN AFILIASI | AFFILIATION RELATION

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

All members of Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCE STATEMENT

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Mr. Lundu Panjaitan's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on December 05, 2016.

Pernyataan Independensi Bapak E.G. Togu Manurung selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 08 Juni 2018.

Mr. E.G. Togu Manurung's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on June 08, 2018.

Warga Indonesia, lahir tanggal 7 November 1962, memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Master (MS) dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, kemudian pada tahun 1995 memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Ekonomi Kehutanan dari University of Wisconsin - Madison, U.S.A. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 sampai dengan 1985, dan pada tahun 1986 sampai dengan 1989 sebagai Staf Fakultas Kehutanan IPB. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 sebagai Asisten Peneliti di University of Wisconsin - Madison, U.S.A., dan mengerjakan studi program Doktor. Selanjutnya, pada tahun 1996 menjadi anggota Kelompok Kerja Lembaga Ekolabel Indonesia, dan pada tahun 1996 sampai dengan 1997 sebagai Anggota Komisi Perencanaan Strategis Institut Pertanian Bogor dan sebagai Konsultan di Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Menjabat sebagai Penasehat Kebijakan Kehutanan, kemudian Wakil Direktur Inisiatif Nasional di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 dia diangkat sebagai Ketua Tim Program Kehutanan Nasional di Kelompok Konsultatif Kehutanan - Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Pada tahun 2000, selain sebagai konsultan di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, juga merangkap sebagai Konsultan di Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, serta sebagai Anggota Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Indonesia di Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Selanjutnya, sebagai Direktur Forest Watch Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2004, selain itu pada tahun 2002 sebagai Konsultan di The World Bank Jakarta, dan sebagai konsultan di GreenCom (USAID-Funded Project) pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Sebagai Anggota Badan Pengurus di Forest Watch Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, dan sebagai Anggota, kemudian sebagai Ketua Badan Pengawas FWI sampai pertengahan tahun 2018, sebagai konsultan di DGIS Belanda, dan Konsultan di The Tropical Forest Trust pada tahun 2005. Menjabat sebagai Senior Advisor Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Kehutanan sejak tahun 2006 hingga 2009, sebagai Chairman dan CEO Yayasan Perlindungan Orangutan Borneo pada tahun 2010 hingga 2011, sebagai Senior Konsultan di Surya Institute pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Staf Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, tahun 2013 hingga sekarang sebagai Anggota Badan Pembina di Yayasan Tano Uli Basa, dan menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Ekonomi Rakyat Danau Toba sejak tahun 2016 hingga sekarang. Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS pada tanggal 8 Juni 2018.



**Elisa Ganda Togu
Manurung**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born on November 7, 1962. He graduated from Faculty of Forestry Institut Pertanian Bogor in 1985. He obtained Master degree in Agricultural Economics from Graduate School of Institut Pertanian Bogor in 1989, and in 1995 he obtained Doctoral of Philosophy degree in Forest Economics from University of Wisconsin - Madison, U.S.A. He started his career as Lecturer Assistance at the Faculty of Forestry Institut Pertanian Bogor in 1983 to 1985, and from 1986 to 1989 as Faculty Staff. From 1990 to 1995 he worked as Research Assistance at Departement of Forestry, University of Wisconsin - Madison, USA, while at the same time pursuing his Ph.D. degree. In 1996 as a member of Working Group of Lembaga Ekolabel Indonesia, and from 1996 to 1997 as a member of Strategic Planning Commission at Institut Pertanian Bogor, and as Consultant for the Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Appointed as Forest Policy Advisor and Deputy Director for National Initiatives at World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia from 1997 to 1999, and from 1999 to 2000 appointed as team leader of the National Program of Kelompok Konsultatif Kehutanan, at the Ministry of Forestry and Plantation. In 2000 he was a member of Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Ministry of Forestry and Plantation. He served as Director of Forest Watch Indonesia from 2000 to 2004, and as Board member and Chairman of Forest Watch Indonesia from 2014 until mid of 2018. He was a consultant for The World Bank Jakarta and consultant for Green-Com (USAID Funded Project) from 2002 to 2003, and consultant for DGIS - Nedherland, and The Tropical Forest Trust in 2005. Appointed as Senior Advisor for the Minister of Forestry, at the Ministry of Forestry Republic of Indonesia from 2006 to 2009. As a Chairman and CEO of the Borneo Orangutan Survival Foundation, 2010-2011. As senior consultant at Surya Institute, 2012-2013. From 1996 to present as Faculty Staff at Institut Pertanian Bogor (IPB University), from 2013 to present as Board member of Yayasan Tano Uli Basa, and appointed as Chairman of the Perkumpulan Komunitas Ekonomi Rakyat Danau Toba (PK-ERDT) from 2016 to present. Appointed as Independent Commissioner in Annual General Meeting of Shareholder on June, 8 2018.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Vinod Kesavan
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir pada tahun 1966, menyelesaikan pendidikan Bachelor of Engineering (Civil) di Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) pada tahun 1991. Memulai karir di Asian Tech LT 11 sebagai Project Engineer pada tahun 1991. Tahun 1995 pindah ke Links India Home Private Limited sebagai Project Engineer. Tahun 1997 pindah ke PT Truba Jurong Engineering sebagai Project Manager. Tahun 2003 pindah ke perseroan di Riau sebagai Project Manager, kemudian dipromosikan sebagai Deputy Wood Supply Coordinator pada tahun 2005, Deputy Fiber Head pada tahun 2006, Fiber Head pada tahun 2007, Fiber Supply Head pada tahun 2009, dipromosikan sebagai Fiber Supply General Manager pada tahun 2010. Tahun 2013 pindah ke perseroan di Kalimantan sebagai President of Kalimantan Fiber. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan melalui keputusan RUPS Luar Biasa.

An Indian citizen, born in 1966, he graduated from Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) in 1991 and hold Bachelor of Engineering (Civil). He started his career in Asian Tech LTD as Project Engineer in 1991. In 1995 he moved to Links India Home Private Limited as Project Engineer until 1997 when he moved to PT. Truba Jurong Engineering as Project Manager. In 2003 he moved to a company in Riau as Project Manager, and then in 2005 he promoted as Deputy Wood Supply Coordinator. In 2006 he was promoted as Deputy Fiber Head and promoted as Fiber Head in 2007. He was promoted as Fiber Supply Head in 2009 and subsequently as Fiber Supply General Manager in 2010. He moved to Kalimantan as President of Kalimantan Fiber in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Director of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Anwar Lawden
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974, tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974, he graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.



Tee Teong Beng
Direktur | Director

Lahir di Pahang, Malaysia pada tanggal 11 Februari 1972, menjadi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) pada tahun 2001. Memulai karir di Aljefri & Co sebagai Senior Audit pada tahun 1992. Tahun 1995 pindah ke Ansell Shah Alam Sdn Bhd sebagai Plant Controller. Tahun 2002 pindah ke Monier Roofing Tiles Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2005 pindah ke DIC Malaysia Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2010 pindah ke perusahaan di Malaysia sebagai Regional Financial Controller. Memulai karir di Perseroan pada Juni 2015 sebagai Deputy Financial Controller, dipromosikan sebagai Financial Controller pada Agustus 2015. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2016 sampai dengan April 2017. Dari April 2017 sampai dengan Juni 2019 pindah ke perusahaan di Kalimantan. Sejak 29 Mei 2019 diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Born in Pahang, Malaysia on February, 1972. He graduated in Advance Level Accountant from ACCA in 2001. He started his career in Aljefri & Co as Senior Audit in 1992. In 1995 moved to Ansell Shah Alam Sdn Bhd as Plant Controller. In 2002 moved to Monier Roofing Tiles Sdn Bhd as Financial Controller. In 2005 moved to DIC Malaysia Sdn Bhd as Financial Controller. In 2010 moved to company in Malaysia as Regional Financial Controller. He started his career in this company on June 2015 as Deputy Financial Controller, promoted as Financial Controller on August 2015. Appointed as a Director of the Company in December 2016 to April 2017. From April 2017 to June 2019 he moved to a company in Kalimantan. Since May 29, 2019 was reappointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.

Lahir di Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara pada November 1962, tamatan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara tahun 1986. Memulai karir di PT Mitra Unggul Pusaka sebagai Asisten Kepala pada tahun 1987 – 1995 dan pindah ke PT Dasa Anugrah Sejati pada tahun 1995. Pindah bekerja sebagai Manager Estate di PT Rigunas Agri Utama pada tahun 1995 – 1999 dan PT Supra Matra Abadi pada tahun 1999 – 2001. Kemudian pindah bekerja sebagai General Manager di Sawit Mas Group pada tahun 2001 -2007 dan PT Bangkit Giat Usaha Mandiri pada tahun 2008. Pindah bekerja di PT Inti Indosawit Subur pada tahun 2008 – 2010 sebagai Manager Estate. Kemudian pindah kembali ke PT Rigunas Agri Utama sebagai Group Manager pada tahun 2010 – 2012. Pindah bekerja ke PT Riau Andalan Pulp and Paper sebagai Plantation Coordinator dari tahun 2012 - 2016. Memulai karir di Perseroan pada tahun 2016 sebagai Fiber Head, kemudian dipromosikan sebagai Fiber Plantation Coordinator pada tahun 2017. Sejak 29 Mei 2019 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Born in Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara on November, 1962, graduated from Agriculture Faculty Universitas Sumatera Utara in 1986. He started his career in PT Mitra Unggul Pusaka as Chief Assistant in 1987-1995 and moved to PT Dasa Anugrah Sejati in 1995. He moved to PT Rigunas Agri Utama as Estate Manager in 1995-1999 and PT Supra Matra Abadi in 1999-2001. Then moved to Sawit Mas Group as General Manager in 2001-2009 and PT Bangkit Giat Usaha Mandiri in 2008. Moved to PT Rigunas Agri Utama as Group Manager in 2010-2012. He moved to PT Riau Andalan Pulp and Paper as Plantation Coordinator in 2012-2016. Started his career in Company in 2016 as Fiber Head, then he was promoted as Fiber Plantation Coordinator in 2017. Since May 29, 2019 was appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.

Lahir di Indrapura pada 14 Agustus 1971, tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1994. Memulai karir di Perseroan sebagai Estate Accountant pada tahun 1996-1997. Kemudian sebagai Fixed Asset & Inventory Control pada tahun 1997-1998. Sebagai GL supervisor pada tahun 1998-2001. Lalu diangkat sebagai Forestry Chief Accountant pada tahun 2001-2004. Diangkat sebagai Deputy GM Admin pada tahun 2004-2006. Diangkat sebagai Fiber Cost & Budget Manager pada tahun 2006-2007. Diangkat sebagai Accounting Manager pada tahun 2007-2009. Diangkat sebagai Cost & Budget Manager pada tahun 2009. Diangkat sebagai Deputy Fiber Operation Coordinator pada tahun 2009-2010. Diangkat sebagai Fiber Account Manager pada tahun 2010-2013. Diangkat sebagai Fiber Supply Department Head pada tahun 2013-2015. Diangkat sebagai Woodsupply Department Head pada tahun 2015. Diangkat sebagai Fiber Coordinator pada tahun 2015-2017. Diangkat sebagai Community Land Development Coordinator pada tahun 2017-2019. Diangkat sebagai Deputy Social Capital Department Head pada tahun 2019. Sejak 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Born in Indrapura on August 14, 1971, graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra in 1994. Started his career in the Company as an Estate Accountant in 1996-1997. Then as Fixed Asset & Inventory Control in 1997-1998. As GL supervisor in 1998-2001. Then he was appointed as Forestry Chief Accountant in 2001-2004. Appointed as Deputy GM Admin in 2004-2006. Appointed as Fiber Cost & Budget Manager in 2006-2007. Appointed as Accounting Manager in 2007-2009. Appointed as Cost & Budget Manager in 2009. Appointed as Deputy Fiber Operation Coordinator in 2009-2010. Appointed as Fiber Account Manager in 2010-2013. Appointed as Fiber Supply Department Head in 2013-2015. Appointed as Woodsupply Department Head in 2015. Appointed as Fiber Coordinator in 2015-2017. Appointed as Community Land Development Coordinator in 2017-2019. Appointed as Deputy Social Capital Department Head in 2019. Since August 28, 2020 he has been appointed as Director of the Company through the Annual GMS.



Parlindungan Hutagaol
Direktur | Director



Jandres Halomoan Silalahi
Direktur | Director

PELATIHAN

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA

Tahun 2020 menyaksikan pengunduran diri Bapak Wilim dan Bapak Mulia Nauli, sehingga susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:

Ignatius Ari Djoko Purnomo : Komisaris Utama
Lundu Panjaitan, SH, MA : Komisaris
Independen
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D: Komisaris
Independen

2. Direksi:

Vinod Kesavan : Direktur Utama
Anwar Lawden, SH : Direktur
Tee Teong Beng : Direktur
Parlindungan Hutagaol : Direktur
Jandres Silalahi : Direktur

TRAINING

In 2020 there was no training attended by Directors

AFFILIATION RELATION

All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.

RECENT STRUCTURE OF DIRECTORS

In 2020 witnessed Mr. Wilim and Mr. Mulia Nauli resignation, thus the Management structure are as follow:

1. Board of Commisioners

Ignatius Ari Djoko Purnomo : President
Commissioner
Lundu Panjaitan, SH, MA : Independent
Commissioner
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D : Independent
Commissioner

2. Directors:

Vinod Kesavan : President Director
Anwar Lawden : Director
Tee Teong Beng : Director
Parlindungan Hutagaol : Director
Jandres Silalahi : Director

Jumlah Karyawan Dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan Dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku

Number of Employee and Distribution Based on Education and Age in Current Financial Year

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee distribution profile based on education

Jenjang Pendidikan	2020		2019		Education	2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%		Amount	%	Amount	%
S2/S3	16	1%	13	1%	S2/S3	16	1%	13	1%
S1	424	36%	386	31%	S1	424	36%	386	31%
Diploma	221	19%	218	18%	Diploma	221	19%	218	18%
SMA	529	44%	553	49%	Senior High School	529	44%	553	49%
SD/SMP	5	0%	7	1%	Elementary/Junior High School	5	0%	7	1%
Jumlah Karyawan	1.195	100%	1.177	100%	Total Employee	1,195	100%	1,177	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Jenjang Usia	2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia 18-25 tahun	158	13%	196	15%
Usia 26-35 tahun	396	33%	332	28%
Usia 36-45 tahun	295	25%	292	25%
Usia 46-55 tahun	321	27%	342	30%
>55 tahun	25	2%	15	2%
Jumlah Karyawan	1.195	100%	1.177	100%

Employee distribution profile based on age

Age	2020		2019	
	Amount	%	Amount	%
Between 18-25 years old	158	13%	196	15%
Between 26-35 years old	396	33%	332	28%
Between 36-45 years old	295	25%	292	25%
Between 46-55 years old	321	27%	342	30%
More than 55 years old	25	2%	15	2%
Total Employee	1,195	100%	1,177	100%

KOMPOSISI PEMAGANG SAHAM

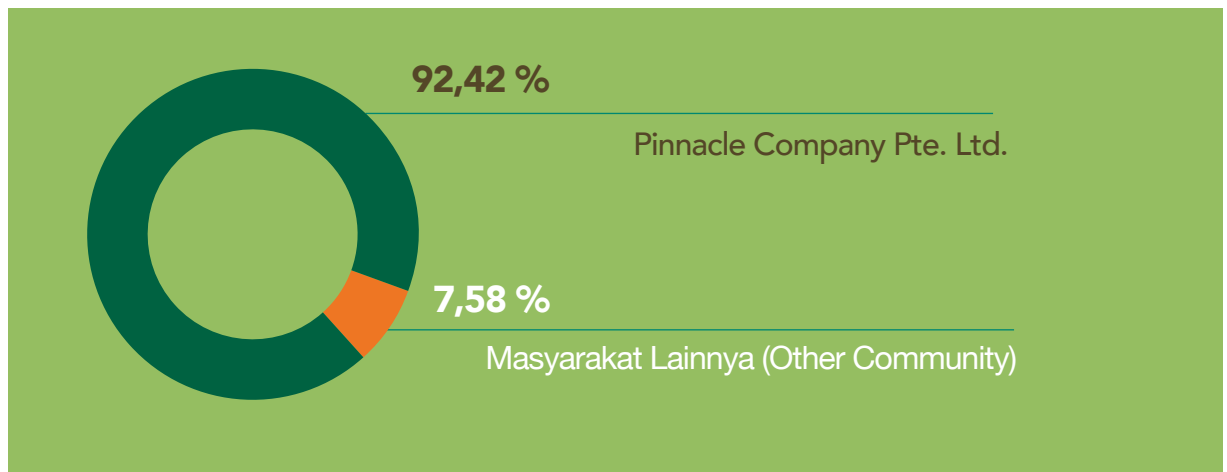
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Shareholders who own 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra, the composition of shareholders as of December 31, 2020 was as follows:



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang Masing-Masing Memiliki < (Kurang Dari) 5% Saham Perseroan

Groups of Shareholders Hold Less Than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	4.920	15.577.428	1,12%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	0	0,00%
3	Asuransi	50	552.750	0,04%
4	Perseroan Terbatas	511	354.886	0,03%
5	Lain-Lain	67	209.000	0,02%
	Sub Total	5.548	16.694.064	1,20%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	395	4.338.668	0,31%
2	Badan Usaha Asing	18.424	1.367.850.551	98,49%
	Sub Total	18.819	1.372.189.219	98,80%
	Total Saham < 5%	24.367	1.388.883.283	100,00%

No	Group of Shareholders	Number of SH	Number of Share	% Ownership
	Shareholders < 5%			
	Domestic Investor			
1	Indonesian Individual	4,920	15,577,428	1.12%
2	Retirement Fund Foundation	0	0	0.00%
3	Insurance Company	50	552,750	0.04%
4	Limited Company	511	354,886	0.03%
5	Others	67	209,000	0.02%
	Sub Total	5,548	16,694,064	1.20%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	395	4,338,668	0.31%
2	Foreign Company	18,424	1,367,850,551	98.49%
	Sub Total	18,819	1,372,189,219	98.80%
	Total Shares < 5%	24,367	1,388,883,283	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan baik Langsung maupun Tidak Langsung sampai kepada Pemilik Individu (Ultimate Stakeholder)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders

Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Share registration Chronology

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).



PT TOBA PULP LESTARI TBK

PINNACLE COMPANY
PTE. LTD. **92,42%**

EDEN HALL **100%**

MASYARAKAT
(COMMUNITY)
7,58 %

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are Registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beliefekpihak-pihaklain dengantujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perseroan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar IDR 250 juta.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
(Independent Member of EuraAudit International)
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835
Fax : -

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perseroan tahun buku 2019 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2020 ini adalah Berson Antadaya, CPA. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2020 sebesar IDR 330 juta termasuk out of pocket expense.

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for period January 2020 to December 2020 amounted to IDR 250 million.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
(Independent Member of EuraAudit International)
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835
Fax : -

Public Accounting Firm Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli is registered with Securities and Exchange Commission in financial year 2019. Public Accounting Firm has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Financial Year 2020 is Berson Antadaya, CPA. The total cost incurred for the audited financial statements in year 2020 amounted to IDR 330 million including out of pocket expense.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930
Tel : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Saat ini PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Raya Saham Registra bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk periode 18 Juni 2020 sampai 17 Juni 2021 sebesar IDR 131 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode tahun 2020 sebesar IDR 10 juta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp. : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930
Tel : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Currently PT Raya Saham Registra as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Raya Saham Registra prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. Company spent an annual fee for services of secondary administration for period 18 June 2020 to 17 June 2021 amounted to IDR 131 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. Company spent an annual fee for year 2020 amounted to IDR 10 million.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS



Surveillance Audit terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tanggal 20-25 Juni 2020 dengan Hasil: **"Memenuhi"**.

Surveillance Audit on Wood Legality Verification Certification (SVLK) on June 20-25, 2020 with the results : **"Comply"**.



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 08-09 Juni 2020 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & Minor CAR and 10 Observations for Improvement".

Surveillance Audit on ISO 14001:2015 on Environmental Management System for the activity of Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture on June 08-09,2020 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & Minor CAR and 10 Observations for Improvement."



Surveillance Audit terhadap Sertifikat PEFC COC (The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody) untuk Mill pada tanggal 18-21 Februari 2020 dengan hasil "Memenuhi".

Surveillance Audit on PEFC COC certificate (The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody) for Mill on February 18-21, 2020 with the result "Comply".



Re-sertifikasi Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Bendera Emas untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 17 September 2020.

Re-certification on Gold Flag certification for Health and Safety Management System (SMK3) Certification Plantation Forestry for Pulpwood Production on September 17, 2020.



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Forest Plantation of Pulpwood Production pada tanggal 15-16 Juni 2020 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & 1 Minor CAR and 13 Observations for Improvement".

Surveillance Audit on ISO 14001:2015 certificate for Environment Management System for Forest Plantation of Pulpwood Production activities on June 15-16, 2020 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & 1 Minor CAR and 13 Observations for Improvement".

Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 31 Agustus - 02 September 2020 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & Minor CAR and 12 Observations for Improvement"

Surveillance Audit on ISO 9001:2015 certificate for Quality Management System for the activity of Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture on August 31 – September 02, 2020 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & Minor CAR and 12 Observations for Improvement".

Penilikan II terhadap Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tanggal 21-26 September 2020 dari PT Ayamaru Sertifikasi dengan hasil penilaian "Baik".

Second surveillance on Wood Management Certification (PHPL) on September 21-26, 2020 from PT Ayamaru Sertifikasi with the result "Good".

Migrasi terhadap Sertifikat OHSAS ISO 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 09-13 November 2020 dengan hasil "No Major & 3 Minor CAR and 26 Observations for Improvement".

Migration on OHSAS ISO 18001:2007 certificate to ISO 45001:2018 in work Health and Safety for Plantation Forestry for Pulpwood Production on November 09-13 2020 with the results of "No Major & 3 Minor CAR and 26 Observations for Improvement" which conducted by PT. SGS Indonesia.

Piagam penghargaan CSR Awards 2020 (CSA) untuk Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan, Kesehatan, dan Investasi Sosial yang diterima pada tanggal 06 November 2020.

Charter Award for CSR Awards 2020 (CSA) for Job Creation and Skills Improvement, Health and Social Investment received on November 06, 2020.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah salah satu aset Perseroan yang sangat berharga dan perlu untuk diperhatikan. Untuk itu Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada pun dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

For the Company, human resources are one of the Company's assets that are very valuable and need to be considered. For this reason, the Company consistently develops human resources to support its operational activities. This is done to meet the needs of the organization and the Company's operational continuity. A fairly strict selection to get a competent workforce and improve the skills of existing employees was carried out in order to achieve these goals.



Engineering Development Training

Program ini dimulai pada tahun 2020 yang lebih fokus pada bidang teknis untuk mempersiapkan kebutuhan sumber daya yang berkompeten di pabrik. Target program EDT adalah para sarjana lulusan S-1 dari berbagai perguruan tinggi Negeri terkemuka terutama di Sumatera Utara. Dalam proses On the Job Training (OJT) selama satu tahun, mereka diberikan pembelajaran secara intensif dengan metode pergantian area kerja setiap bulan, dan mempresentasikan hasilnya di depan para tim Talent Management.

This program was started in 2020 which focuses more on technical fields to prepare for the needs of competent resources in factories. The target of the EDT program is bachelor graduates from various leading state universities, especially in North Sumatra. In the process of On the Job Training (OJT) for one year, they are given intensive learning with the method of turning work areas every month, and presenting the results in front of the Talent Management team



Graduate Trainee (GT)

Program pengembangan karyawan yang dimulai dari jenjang pendidikan Sarjana (S-1) guna mengantisipasi kelanjutan kepemimpinan dalam organisasi. Program ini dimulai dari level operasional sampai ke level manajemen secara bertahap dipantau oleh tim Talent Management sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan baik di pabrik maupun di forestry. Pada tahun 2020 ini, standar kelulusan mulai ditingkatkan agar program pengembangan dan suksesi jangka panjang bisa di pertajam.

Employee development programs starting from the Bachelor's level (S-1) in order to anticipate continued leadership in the organization. This program starts from the operational level to the management level and is gradually monitored by the Talent Management team according to the abilities, consistency of contributions and capacities of employees both in factories and in forestry. In 2020, graduation standards are starting to be raised up so that long-term development and succession programs can be sharpened.



Mill Operation Training (MOT)

Program pengembangan karyawan lulusan dari Program D-3 yang dimulai dari level operator lapangan dan teknisi pabrik. Program ini juga termasuk pengendalian kualitas dimana para peserta program kemudian memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level-level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang tetap dipantau oleh tim Talent Management. Pada tahun 2020, para MOT dari program Beasiswa perusahaan (kebanyakan pemuda-pemudi dari masyarakat tempatan) sudah mulai diserap untuk memberikan kontribusi sesuai bidang mereka.

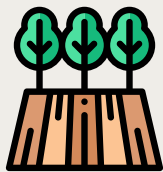
Employee development program graduates from the D-3 Program starting at the level of field operators and factory technicians. This program also includes quality control where program participants then have the opportunity to improve at the next level according to the ability, consistency of contribution and the capacity of employees who are still monitored by the Talent Management team. In 2020, MOT from the company scholarship program (mostly young people from local communities) have begun to be absorbed to make contributions according to their fields.

Dalam program pengembangan karyawan, secara khusus Departemen L&D (Learning & Development) menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain:

Untuk mendukung operasional dan pertumbuhan perseroan, talent acquisition melakukan perekrutan karyawan sesuai kebutuhan Perseroan. Pemenuhan kebutuhan perekrutan karyawan tidak hanya untuk saat ini, namun juga dilakukan untuk rencana jangka panjang sebagai persiapan rencana karyawan pengganti – Successor Plan .

In employee development programs, the L&D (Learning & Development) Department specifically implements various structured programs, including:

To support the Company's operations and growth, talent acquisition recruits employees according to the Company's needs. Fulfilling employee recruitment needs not only for now, but also for long-term plans as preparation for replacement employee plans - Successor Plan



Mandor Plantation Training

Program pengembangan karyawan yang difokuskan untuk pengawas lapangan pada kegiatan penanaman dan perawatan Hutan Tanaman Industri (HTI).

Employee development programs focused on field supervisors in planting and maintaining Industrial Plantation Forests (HTI).



In House Training

Pelatihan Soft Competency seperti Manager Training Program, 7 Habits for Highly Effective People, Basic Supervisory, Problem Solving and Decision Making, dan Safety Leadership. Sehubungan dengan pengembangan Lean Program, pelatihan 6S dan Lean Awareness bagi seluruh peserta yang akan ikut dalam Project Kaizen dalam upaya peningkatan produktivitas dan eliminasi waste. Menyegarkan kembali tentang Nilai-nilai Inti Perusahaan secara massal melalui kegiatan Core Values Refresher Founder's Day dan diiringi dengan kompetisi Foto dan Video berkenaan dengan Nilai-nilai Inti Perusahaan serta menjadi topik pembicaraan pada setiap pertemuan di pagi hari sebelum pekerjaan dimulai.

Soft Competency Training such as Manager Training Program, 7 Habits for Highly Effective People, Basic Supervisory, Problem Solving and Decision Making, and Safety Leadership. In connection with the development of the Lean Program, 6S training and Lean Awareness for all participants who will take part in Project Kaizen in an effort to increase productivity and eliminate waste. Refreshing the Company's Core Values massively through Core Values Refresher Founder's Day activities and accompanied by Photo and Video competitions related to the Company's Core Values as well as being the topic of conversation at every meeting in the morning before work starts.



Technical Skill

Pelatihan di tempat kerja
On-the-job training

Talent acquisition melakukan proses rekrutmen dengan berpedoman pada ketentuan–ketentuan yang tercantum di Standard Operation Procedure Talent Acquisition. Dengan memanfaatkan media online dan jejaring sosial lainnya, lowongan kerja diumumkan secara terbuka, sehingga informasi dengan mudah diketahui oleh para pencari kerja yang berada di internal maupun eksternal Perseroan. Pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan merekrut calon karyawan baru, baik yang berpengalaman maupun fresh graduate. Namun demikian prekerutan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi (skill, knowledge dan attitude) dan juga kecocokan calon karyawan terhadap nilai-nilai inti (Core values) di dalam Perseroan.

Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas, talent acquisition melakukan strategi penyediaan calon karyawan fresh graduate melalui jalur Program Beasiswa Ikatan Dinas yaitu dengan melakukan perekrutan secara seleksi langsung ke sekolah-sekolah dengan dipedomani kualifikasi nilai akademis dan lulus tahapan tes seleksi. Calon karyawan yang mendapatkan Beasiswa Ikatan Dinas menjalani pendidikan di INSTIPER Yogyakarta, Teknologi Pulp Kertas UNRI Riau, Universitas Sumatera Utara (USU), ATI Padang, PTKI Medan dan Politeknik Medan. Tahun 2020 talent acquisition melakukan perekrutan sebanyak 28 siswa Program Beasiswa Ikatan Dinas .

Disamping jalur program beasiswa, talent acquisition melakukan perekrutan calon karyawan dengan bekerjasama dengan universitas-universitas antara lain Sekolah Vokasi Universitas Gajahmada (UGM), Universitas Sumatera Utara (USU), INSTIPER Yogyakarta, Universitas Riau (UNRI), ATPK Bandung, PTKI Medan dan ATI Padang serta mengikuti event Job fair, sehingga didapatkan calon karyawan yang memiliki talent sesuai kebutuhan perseroan.

Tahun 2020, talent acquisition melakukan perekrutan sebanyak 103 karyawan baru yang ditempatkan pada Divisi Mill dan Divisi Fiber, terdiri dari 43 orang karyawan fresh graduate dan 60 orang karyawan berpengalaman.

Dalam rangka mengejar kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu, Perseroan tetap fokus dan tanpa henti mengutamakan prinsip QPC (Quality, Productivity, Cost) melalui perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement), pendekatan LEAN untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan tingkat produktivitas, dan tetap waspada dalam menerapkan kontrol biaya yang ketat. Pada tahun 2020, Perseroan mampu meningkatkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh melalui program JDI (Just

Talent acquisition carries out a recruitment process based on the provisions stated in the Talent Acquisition Standard Operation Procedure. By using online media and other social networks, job vacancies are announced openly, so that the information is easily known by job seekers who are both in internal and external of the Company. Headcount needs are fulfilled by recruiting new employee candidates, both experienced and fresh graduates. However, the recruitment is carried out by considering the competence (skills, knowledge and attitude) and also the suitability of the prospective employees to the core values in the Company.

To get qualified prospective employees, talent acquisition applied a strategy of providing fresh graduates prospective employees through the Office Association Scholarship Program, namely by recruiting by direct selection to schools guided by academic qualifications and passing the selection test stage. Prospective employees who receive the Office Association Scholarships undergo education at INSTIPER Yogyakarta, Riau UNRI Paper Pulp Technology, North Sumatra University (USU), ATI Padang, PTKI Medan and Medan Polytechnic. In 2020 talent acquisition recruited 28 students of the Office Association Scholarship Program.

Beside the scholarship program path, talent acquisition involves recruiting prospective employees in collaboration with universities including the Gajahmada University (UGM) Vocational School, North Sumatra University (USU), Yogyakarta INSTIPER, Riau University (UNRI), ATPK Bandung, PTKI Medan and ATI Padang also participate in the Job Fair event, so that prospective employees who have talent are found according to the company's needs.

In 2020, talent acquisition recruited 103 new employees who were placed in the Mill Division and Fiber Division, consisting of 43 fresh graduate employees and 60 experienced employees.

In order to pursue better performance from time to time, the Company remains focused and endlessly prioritizes the principles of QPC (Quality, Productivity, Cost) through continuous improvement, the LEAN approach to improve product quality, increase productivity levels, and remain vigilant in implementing strict cost controls. In 2020, the Company was able to increase overall employee engagement through the JDI (Just Do It) program which generated 503 ideas from the Factory Division and 401

Do It) yang menghasilkan ide-ide sebanyak 503 dari Divisi Pabrik dan 401 dari Divisi Fiber. Kegiatan Lean yang terus digalakkan bagi semua area adalah implementasi Daily Management (DM) dengan menggunakan Visual Management Board (VMB) dan penerapan 6S di setiap area kerja sebagai fondasi dasar dalam Lean House.

Pada tahun 2020 jumlah area yang telah menerapkan 6S di Pabrik bertambah sebanyak 12 area sehingga total keseluruhan 6S di Divisi Pabrik menjadi 33 area. Sedangkan untuk Divisi Fiber bertambah 7 area sehingga total area Divisi Fiber yang telah menerapkan 6S menjadi 22 area. Selama tahun 2020 pelaksanaan DM Divisi Pabrik berfokus pada peningkatan kualitas dan kinerja DM yang konsisten pada 32 area, sedangkan di Divisi Fiber terdapat 8 area penambahan area DM sehingga total area DM Divisi Fiber menjadi 29 area. Untuk pelaksanaan Kaizen, pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan 15 proyek Kaizen di Divisi Pabrik dan 10 proyek Kaizen di Divisi Fiber. Semua kegiatan LEAN yang telah disebutkan diatas, bertujuan untuk mengeliminasi pemborosan dan menciptakan nilai bagi pelanggan.

Nilai-nilai Inti Perseroan yaitu Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer, dan Continuous Improvement, yang disingkat menjadi T.O.P.I.C.C. ditanamkan kepada seluruh lapisan karyawan sebagai arah pedoman berperilaku di dalam Perseroan. Adapun penjabaran dari Nilai-nilai Inti tersebut dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

from the Fiber Division. Lean activities that continue to be encouraged in all areas are the implementation of Daily Management (DM) using the Visual Management Board (VMB) and the application of 6S in each work area as the basic foundation in Lean House.

In 2020, the number of areas that have implemented 6S in the mill increased by 12 areas, bringing the total of 6S in the Mill Division to 33 areas. Meanwhile, the Fiber Division increased by 7 areas, bringing the total area of the Fiber Division that has implemented 6S to 22 areas. During 2020 the implementation of the Mill Division DM focuses on improving the quality and performance of DM which is consistent in 32 areas, while in the Fiber Division there are 8 additional DM areas so that the total DM area of the Fiber Division is 29 areas. For the implementation of Kaizen, in 2020 the Company has carried out 15 Kaizen projects in the Factory Division and 10 Kaizen projects in the Fiber Division. All of the LEAN activities mentioned above, aim to eliminate waste and create value for customers.

The Company's core values are Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer, and Continuous Improvement, which are abbreviated as T.O.P.I.C.C. implanted in all layers of employees as a guideline for behavior within the Company. The translation of these Core Values in English is as follows:



Kerjasama Tim
Complementary Team

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerjasama tim.
We are aligned by our common purpose and work together as a complementary team.



Rasa Memiliki
Ownership

Kami memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik
We take ownership to achieve outstanding result and seek value at all times



Sumber Daya Manusia
People

Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama
We develop our people to grow with us



Integritas
Integrity

Kami bertindak dengan penuh integritas.
We act with integrity at all times.



Pelanggan
Customer

Kami memahami dan memberikan yang terbaik untuk pelanggan.
We understand our customer and deliver best value to them



Perbaikan Terus-menerus
Continuous Improvement

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus.
We act with zero complacency and always strive for continuous improvement.

Penanaman Nilai-nilai Inti Perseroan tersebut dilakukan dalam bentuk workshop kepada seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di Perseroan secara konsisten serta diturunkan lebih lanjut dalam bentuk Kerangka Kompetensi Perilaku yang menjadi acuan dalam berperilaku sehari-hari.

Selanjutnya, Kerangka Kompetensi Perilaku tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yang dapat dilihat secara jelas oleh seluruh karyawan berupa kategori Dibawah Ekspektasi, Memenuhi Ekspektasi, atau Melampaui Ekspektasi. Dengan adanya Kerangka Kompetensi Perilaku ini, maka kinerja seluruh karyawan Perseroan dapat dinilai.

Bersumber pada Nilai-nilai Inti Perseroan, diluncurkan pula Kode Etik yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari.

The implementation of the Company's Core Values is carried out through workshops for all employees and contractors who work in the Company consistently and is further derived through a Behavioral Competency Framework which becomes a reference in daily behavior.

Furthermore, the Behavioral Competency Framework is divided into 3 (three) categories that can be clearly seen by all employees as categories : Below Expectations, Fulfilling Expectations, or Exceeding Expectations. With this Behavioral Competency Framework, the performance of all Company employees can be assessed.

Based on the Company's Core Values, a Code of Conduct has also been launched which describes the Company's commitment to be ethical and professional in business practices and to comply with applicable legal regulations. The Code of Conduct guides employees' day-to-day work attitudes and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.





KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

NOVEMBER 2020

Perseroan mengikuti kompetisi Indonesia CSR Award 2020 dan meraih penghargaan berupa 3 Platinum dengan kategori : Program Toilet Sekolah, Program Gerobak Madu, dan Program Infrastruktur Desa (Sopo Lestari).

Selain itu, para mahasiswa beasiswa ATPK telah lulus dan diterima bekerja di Perseroan.

NOVEMBER 2020

The Company participated in the Indonesia CSR Award 2020 competition and won 3 Platinum awards in the categories: School Toilet Program, Honey Cart Program, and Village Infrastructure Program (Sopo Lestari).

In addition, ATPK scholarship students have graduated and are accepted to work at the Company.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

A. KEGIATAN USAHA

Perseroan telah memproduksi 205.933 ton pulp High Alpha pada tahun 2020, yang merupakan rekor Perseroan sepanjang masa atau sebesar 103% dari produksi yang dianggarkan untuk tahun tersebut. Pulp perusahaan diminati oleh PT. Asia Pasific Rayon di Kerinci. Mayoritas (90%) pulp Perusahaan telah dijual ke PT. Asia Pacific Rayon dan sebagian (10%) diekspor ke China.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengoptimalkan pabrik yang telah di upgrade dan hasilnya pabrik mencapai rekor produksi pulp tahunan baru dalam sejarah Perseroan. Selain itu pada Oktober 2020, Perseroan telah mencapai hasil produksi bulanan tertinggi serta rekor produksi harian masing-masing sebesar 18.105 ton dan 584 ton per hari. 7 dari 10 bulan produksi tertinggi berasal dari tahun 2020. Keandalan peralatan telah meningkat menjadi 98,29% setelah upgrade pabrik. Tidak ada keluhan bau dari masyarakat luar setelah pabrik ditingkatkan dengan sistem pengumpulan NCG baru dan sistem memasak Super-batch lengkap dengan delignifikasi oksigen, mesin penggulung ganda dan pabrik oksigen kriogenik.

Perseroan telah memulai dan memasang sistem pembuangan limbah akhir ke sistem pemantauan sungai yang langsung online ke pemerintah untuk perlindungan lingkungan.

Perseroan mencapai penghematan operasional (USD2,80 juta) melalui penerapan Lean Manufacturing dan Continuous improvement. Keberhasilan tersebut dihasilkan dari keterlibatan dan partisipasi karyawan dalam kegiatan Kaizen, penyampaian ide perbaikan JDI (Just Do It) dan partisipasi dalam kegiatan GEMBA sehari-hari di setiap area pabrik.

Sertifikasi ISO dipertahankan pada tahun 2020 untuk ISO 14001: 2015 dan ISO 9001: 2015. Audit eksternal juga dipertahankan untuk sertifikasi SVLK dan PEFC tanpa temuan besar. Keselamatan juga menjadi fokus utama pada tahun 2020. Sejumlah program keselamatan baru diimplementasikan pada tahun 2020 untuk membantu mencapai peningkatan kinerja termasuk: 10 Aturan Emas Keselamatan dan inspeksi keselamatan harian (kartu STOP).

A. BUSINESS OPERATIONS

The Company has produced 205,933 tons of High Alpha pulp in 2020, which is an all-time Company's record or amounts for 103% of budgeted production for the year. Company's pulp preferred by PT. Asia Pacific Rayon in Kerinci. Majority (90%) of Company's pulps had been sold to PT. Asia Pacific Rayon and partially (10%) are exported to China.

In 2020 the Company optimized the upgraded mill and resulted in mill achieving new yearly pulp production record in Company's history. Also in October 2020, the Company has achieved the highest monthly production result as well as daily production record of 18,105 ton and 584 ton per day respectively. 7 out of top 10 highest production months are from 2020. Equipment reliabilities have improved to 98.29% after mill upgrade. There was no external odour complaints from community after mill upgraded with new NCG collection system and Super-batch cooking system complete with oxygen delignification, a twin roll press and a cryogenic oxygen plant.

The Company has initiated and installed final effluent discharge to river monitoring sparing system which direct online to government for environment protection.

The Company achieved operation saving (USD 2.80 million) through the implementation of Lean Manufacturing and Continuous improvement. The success was resulted from employee involvement and participation in Kaizen activities, submission of JDI (Just Do It) improvement ideas and participation in daily GEMBA activities in every area of the mill.

ISO certification was maintained in 2020 for ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015. External audits were also maintained for SVLK and PEFC certification with zero major findings. Safety was also a key focus in 2020. A number of new safety programs were implemented in 2020 to help achieve the improved performance including : 10 Safety Golden Rules and daily safety inspections (STOP cards).

B. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah bergelut dalam bisnis usaha industri pulp. Keseluruhan kegiatan usaha Perseroan dimulai dari penanaman kayu eukaliptus, pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp. Kemudian hasil produksi pulp Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas dan serat rayon. Keinginan Perseroan untuk menjadi salah satu produsen pulp terbaik di Indonesia tentunya sangat ditentukan dari kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karenanya Perseroan terus memberikan perhatian terhadap sumber bahan bakunya untuk digunakan dalam proses produksi pulp.

Guna menjamin keberlangsungan penyediaan bahan baku Perseroan memiliki kita-kiat khusus yang dilakukan dengan :

- Intensifikasi atau memaksimalkan potensi produksi kayu dari setiap Ha melalui pemilihan klon-klon yang terbaik dan silvikultur yang terus menerus mengalami perbaikan (Continuous Improvement);
- Extensifikasi berupa perluasan wilayah kerja melalui kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar areal konsesi guna pemanfaatan area-area non produktif;
- Selalu menggunakan teknologi ramah lingkungan guna menjamin keberlangsungan usaha.

Klon-klon tanaman eukaliptus berkualitas diseleksi melalui proses riset dan pengembangan yang panjang dan melibatkan semua komponen. Proses seleksi ini dimulai dengan melakukan breeding (perkawinan beberapa indukan), seleksi turunan yang tahan hama dan penyakit serta berproduksi tinggi, serta feedback dari tim operasional (Plantation) atas reaksi-reaksi tanaman terhadap setiap kondisi dan kontur tanah untuk menghasilkan klon yang dianggap berkualitas.

Perseroan telah mengembangkan sebanyak 123 jenis klon yang dikembangkan, namun setiap tahunnya hanya menggunakan 5 klon utama yang terbaik di samping klon-klon lain juga digunakan dalam porsi kecil. Di tahun 2020 ini porsi setiap klon yang ditanam juga dijaga pada kisaran sekitar 15-41% sebagai salah satu cara Perseroan

B. SUPPLY OF RAW MATERIAL

For more than 30 years, the Company has been involved in the business of the pulp industry. The Company's entire business activities start from planting eucalyptus logs, processing wood to producing pulp. Then the results of the Company's pulp production can be used as the main raw material for paper and rayon fiber. The Company's desire to become one of the best pulp producers in Indonesia is of course strongly determined by the quality of the products it produces. Therefore, the Company continues to pay attention to the source of its raw materials for use in the pulp production process.

In order to ensure the continuity of the supply of raw materials, the Company has special measures to do with:

- Intensification or maximized wood production potential from each Ha through selection of the best clone and continues improvement on silviculture.
- Extensification such as expansion on the business area through partnership with community on concession area in order to utilized non productive areas.
- Always use environmental friendly technology to maintain business sustainability

Qualified eucalyptus clones are selected through a long research and development process involving all components. This selection process begins with breeding (the marriage of several sires), selection of offspring that are resistant to pests and diseases and high production, as well as feedback from the operational team (Plantation) on plant reactions to each condition and contour of the soil to produce clones that are considered quality.

The Company has developed 123 types of clones, but each year only uses the best 5 main clones in addition to other clones which are also used in small portions. In 2020, the portion of each clone planted is also maintained in the range of around 15-41% as one of the ways the Company minimizes risk if at any time certain

meminimalisasi risiko apabila suatu waktu klon tertentu mengalami masalah hama dan penyakit.

Terdapat 6 jenis klon yang sudah melalui pengujian yang panjang dan terbukti memiliki sifat-sifat yang baik. Keenam jenis klon tersebut telah memiliki Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) dan telah didaftarkan di Kementerian Pertanian yakni : IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, dan IND 71. Perseroan juga telah mempersiapkan beberapa klon baru yang nantinya akan mulai ditanam dan didaftarkan di Kementerian Pertanian pada tahun 2022.

Perbaikan silvikultur juga terus dilakukan antara lain:

- Peningkatan kualitas persiapan lahan mekanis untuk memastikan kualitas yang konsisten.
- Micro Planning Planting (MPP) sebagai teknik memastikan agar setiap pohon tertanam dengan baik dengan jumlah pupuk yang seragam pada setiap pokok tanaman (mencapai 4T : Tepat cara, Tepat dosis, Tepat Jenis, dan Tepat waktu).
- Penggunaan Traktor New Holland dengan attachment (alat khusus) yang dipasangkan. Alat ini dapat mengerjakan penyemprotan gulma, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit dengan kualitas yang lebih konsisten dan efisien.
- Penggunaan Atila pada pemeliharaan tanaman yang berusia di atas 1,5 tahun sebagai cara untuk lebih mengefisienkan penggunaan tenaga kerja karena sangat hemat air.
- Penanaman dengan sistem diamond dan pada bagian tepi jalan (area lebih terbuka dan banyak cahaya Matahari), tanaman ditanam lebih rapat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari dan menahan angin.
- Mengembangkan cara penyemprotan gulma yang terbaik sehingga tanaman terhindar dari Drift (percikan herbisida terhadap tanaman).
- Mengembangkan metoda pengawasan pertumbuhan tanaman melalui Genba.
- Sistem pengawasan yang ketat terus dilaksanakan selama proses mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan.

Pada tahun 2020 sistem pengawasan dan pengendalian hama yang menyerang eukaliptus sudah semakin baik. Perseroan terus berupaya agar dapat meminimalisir penggunaan obat kimia serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pengawasan dan pengendalian hama ini. Tujuan utamanya adalah

clones experience pest and disease problems.

There are 6 types of clones that have gone through long testing and proven to have good properties. The six types of clones already have Plant Variety Protection Rights (PVT) and have been registered at the Ministry of Agriculture, namely: IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, and IND 71. The Company has also prepared several new clones which will later began to be planted and registered at the Ministry of Agriculture in 2022.

Silvicultural improvements are also continuously carried out, including:

- Improved mechanical tillage to ensure consistent quality.
- Micro Planning Planting (MPP) as a technique to ensure that each tree is planted properly with a same amount of fertilizer for each plant (achieve 4R: Right method, Right dose, Right Type, and Right time).
- Use of the New Holland Tractor with special tools that are attached onto it. This tool can perform weed spraying, fertilization, and pest control with a more consistent and efficient quality.
- The use of Atila in the maintenance of plants over 1.5 years old as a way to make more efficient use of labor because it is very water efficient.
- Planting with a diamond system and on the side of the road (more open areas and lots of sunlight), the plants are planted more tightly. This aims to maximize the use of sunlight and resist wind.
- Developing the best weed spraying method so that plants can be avoided from drift (splashing herbicides on plants).
- Developing a method of monitoring plant growth through Genba.
- A strict supervision system is continuously implemented throughout the process from planting, maintenance, to harvesting.

In 2020 the system for monitoring and controlling pests that attack eucalyptus is getting better. The Company continues to strive to minimize the use of chemical drugs and optimize existing resources to reduce costs regarding with monitoring and controlling these pests. The main objective is to protect plants and prevent a decrease in productivity and ensure the continuity of the

untuk melindungi tanaman dan menghindarkan dari penurunan produktivitas serta memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku Perseroan.

Sistem kerjasama kemitraan ini juga merupakan salah satu bentuk cara Perusahaan untuk merangkul dan mendidik masyarakat sekitar mengenai cara mengolah lahan agar menjadi produktif. Selain itu, pemberian bagi hasil pola kemitraan atas tanaman Eucalyptus dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Pemberian Bagi Hasil tersebut dilakukan setelah selesai penanaman, umur 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan setelah panen.

Selain kerjasama kemitraan dalam pengembangan wilayah kerja, Perseroan juga melakukan kemitraan melalui program Tumpang Sari (Intercrop). Sistem kemitraan juga semakin mudah dilaksanakan terutama setelah program tumpang sari (intercrop) terbukti bisa dilakukan dimana petani dapat menanam tanaman semusim meskipun areal tersebut ditanami juga dengan Eucalyptus. Dengan Program Tumpang Sari (intercrop) ini, masyarakat akan mendapat dua manfaat yakni Nilai Bagi Hasil Tanaman Eucalyptus dan hasil tanaman semusim seperti Jagung, Cabai, Kentang, Jahe, Kunyit, Padi, dan lain sebagainya.

Pada Program Tumpang Sari (Intercrop) tersebut, Perseroan membantu penyediaan bibit tanaman semusim, pupuk dan pestisida untuk pertama kali penanaman, sedangkan pengerjaan lahan dilakukan oleh tenaga kerja yang berasal dari masyarakat pemilik lahan. Untuk rotasi penanaman berikutnya diharapkan penyediaan bibit, pupuk, dan pestisida serta pengerjaan sudah sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Program Tumpang Sari (Intercrop) ini sekaligus membuktikan bahwa Eucalyptus bukan tanaman yang rakus air seperti yang sering diisukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sampai dengan tahun 2020 Perseroan masih membeli bahan baku dari pihak ketiga untuk memaksimalkan produksinya. Untuk itu Perseroan selalu memastikan seluruh bahan baku yang digunakan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Company's raw materials supply.

This partnership cooperation system is also a way for the Company to reach out and educate the surrounding community on how to cultivate land to be productive. In addition, the distribution of profits from a partnership scheme for Eucalyptus plants is carried out in stages to anticipate the needs of the community. The profit sharing is given after planting, 1 year, 2 years, 3 years, 4 years, and after harvest.

Aside from partnership cooperation in developing work areas, the Company also conducts partnerships through the Tumpang Sari (Intercrop) program. The partnership system is also easier to implement, especially after the intercrop program is proven to be implemented where farmers can plant seasonal crops even though the area is also planted with Eucalyptus. With this intercrop program, the community will get two benefits, namely the Eucalyptus Production Sharing Value and seasonal crops such as corn, chilies, potatoes, ginger, turmeric, rice, and so on.

In the intercrop program, the Company assists in the provision of seasonal crop seeds, fertilizers and pesticides for the first time planting, while land work is carried out by workers who come from the community who own the land. For the next planting rotation, it is hoped that the provision of seeds, fertilizers and pesticides as well as the work can be fully carried out by the people who own the land. The Intercrop program also proves that Eucalyptus is not a water-greedy plant as often rumored by irresponsible parties.

Until 2020, the Company still purchased raw materials from third parties to maximize production. For this reason, the Company always ensures that all raw materials used have documentation that ensures that the raw materials come from traceable sources. The company uses a Chain of Custody (CoC) system to ensure that no illegally sourced timber enters the supply chain. The overall implementation of this system is verified by an independent certification institution, either through the PEFC, SVLK, and other audit schemes.

KEBIJAKAN KELESTARIAN

Komitmen Perseroan untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta mendukung peningkatan kelestarian hutan terus dilakukan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan selalu dipenuhi oleh Perseroan karena Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Cara yang dilakukan Perseroan terhadap pengendalian kelestarian lingkungan ini adalah dengan terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas lokal, nasional, dan global.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien, melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Hal ini sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai.

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian masyarakat di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CD/CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan.

SUSTAINABILITY POLICY

The Company's commitment to support the level of economic growth and welfare as well as to support the improvement of forest sustainability continues to be carried out. The applicable laws and regulations and other requirements related to environmental aspects are always fulfilled by the Company because the Company believes that responsible forest management for potential environmental risks contributes positively to the business and benefits for employees, customers, shareholders and other stakeholders.

The way the Company has taken to control environmental sustainability is by continuously carrying out sustainable forest development and being responsible for eliminating deforestation from the supply chain. The Company has also implemented best practices in the social, environmental and business fields with the aim of being a good and responsible business partner for the local, national and global community.

The Company is also committed to managing industrial plantation forests that ensure long-term and sustainable raw materials, use resources such as energy and water efficiently, carry out 3R programs (Reduce, Reuse/Reuse, and Recycle), both to Hazardous and Toxic Waste (LB3) as well as non-Hazardous and Toxic (garbage). This is an evaluation to compare the Company's operations as the best company in the pulp industry and will seek to align forest management practices against "best practices" or appropriate international standards.

Sustainable forest management that has been carried out by the Company includes forest protection and conservation by supporting the management of initiatives, biodiversity, and carbon. The development in the community economy sector around the Company's operations is strongly felt by the CD/CSR program which is proactively carried out, especially the development of village entrepreneurship businesses and agricultural systems. The Company also highly respects the rights of indigenous peoples and communities, clean production through reducing emissions and controlling waste water.

Perseroan akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber bahan bakunya baik dari hasil produksi sendiri maupun dibeli dari pemasok mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Dari sisi ketaatan terhadap hukum dan regulasi pemerintah tentang kelestarian lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah, berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari, mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Tentunya dengan adanya SVLK ini Perseroan semakin memiliki tingkat kepercayaan baik di mata pelanggan, pemerintah, karyawan, maupun masyarakat.

Selain itu di tahun 2020 Perseroan kembali memperoleh sertifikat IFCC yang diperoleh melalui Surveillance Audit yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan standar internasional.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi melalui Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

C. LINGKUNGAN

Sebagai salah satu perusahaan pulp di Indonesia, Perseroan memiliki tugas penting untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karenanya sedapat mungkin Perseroan mengelola kelestarian alam dengan sebaik mungkin yaitu dengan cara membuat perencanaan pengelolaan dan rencana pemantauan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen lingkungan (AMDAL- Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).

Perseroan secara konsisten melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan (continues improvement) dari aspek pemakaian sumber daya, efisiensi/optimalisasi

The Company will develop measures to ensure that the source of its raw materials, both self-produced and purchased from suppliers, supports responsible forest management. In terms of compliance with government laws and regulations regarding environmental sustainability, the Company has also implemented responsible practices in the workplace, complied with laws and regulations as well as government policies, participated in sustainable forest management certification schemes, maintained timber legality verification system (SVLK) certification, no-burn policy, and implementation of chain of custody system.

SVLK is a system developed by the Indonesian government, in collaboration with national and international stakeholders to ensure that all Indonesian timber products traded have legal status and can be traced to its source. Of course, with the existence of this SVLK, the Company increasingly has a level of trust in the eyes of customers, government, employees, and the community.

In addition, in 2020 the Company again obtained the IFCC certificate which was obtained through the Surveillance Audit which proves that the Company has carried out sustainable forest management based on international standards.

Other commitments include good corporate governance, verification and transparency through an Independent Team to ensure transparency in the implementation of the Company's sustainability policies, a responsive and transparent complaint mechanism, as well as working with various parties to support sustainable forest development.

C. ENVIRONMENTAL

As one of the pulp companies in Indonesia, the Company has an important duty to always protect the environment. Therefore, as much as possible, the Company manages natural preservation as good as possible, such as by making a management plan and environmental monitoring plan as outlined in an environmental document (AMDAL - Analysis of Environmental Impacts).

The Company consistently makes continuous improvement efforts (continual improvement) in terms of resource use, efficiency / optimization of operational processes,

proses operasional, pengelolaan limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Untuk langkah konsistensi continual improvement telah dibentuk satu department yaitu BCID (Business Continuous Improvement Department), melalui program Kaizen dan JDI (Just Do It).

Managemen Perseroan terus berkomitmen dan konsisten terhadap pengelolaan lingkungan dengan melibatkan semua tingkatan dalam struktur organisasi Perseroan serta melibatkan seluruh stake holdernya seperti mitra kerja, vendor/supplier dan lain sebagainya. Komitmen dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan dituangkan dalam dokumen "Kebijakan Lingkungan" Perseroan, dibuat di lokasi strategis sehingga mudah dibaca seperti di ruang tunggu, ruang rapat. Kinerja pengelolaan lingkungan disampaikan ke instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Kabupaten.

Pemerintah selaku regulator, selalu melakukan evaluasi terhadap regulasi lingkungan yang ada dan menekankan agar seluruh bidang usaha dapat mengelola lingkungan dengan baik mengacu pada peraturan tersebut. Selain itu pemerintah juga memberikan instrumen-instrumen pengelolaan seperti program penilaian kinerja lingkungan (PROPER) untuk menilai ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan. Periode tahun 2020, Perseroan mendapat peringkat BIRU, artinya bahwa Perseroan sudah memenuhi semua yang dipersyaratkan.

Pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan air limbah dilakukan dengan menyediakan unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Berkaitan dengan emisi dilakukan dengan menyediakan unit ESP (Electrostatic Precipitator), Scrubber serta unit Incinerator dan Methanol Plant. Sedangkan yang berkaitan dengan limbah padat dilakukan dengan menyediakan fasilitas penimbunan akhir (landfill) untuk menimbun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dregs/grits, lime mud, sludge IPAL, dan refraktori bekas. Sedangkan limbah B3 lainnya yang tidak dapat dikelola oleh Perseroan akan disimpan terlebih dahulu di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk selanjutnya dikirim kepada pihak ketiga yang sudah mempunyai izin untuk dikelola lebih lanjut. Pengelolaan lingkungan di Perseroan dilaksanakan oleh karyawan yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Oleh karena itu guna meningkatkan keahlian mereka, karyawan-karyawan tersebut selalu mengikuti program

management of liquid waste, solid waste and waste gas. For continual improvement, a department has been established, namely BCID (Business Continuous Improvement Department), through the Kaizen and JDI (Just Do It) programs.

The Company management continues to be committed and consistent in environmental management by involving all levels in the organizational structure of the Company also involving all stakeholders such as partners, vendors / suppliers and others. The commitment on environmental management and monitoring is stated in the Company's "Environmental Policy" document, which is made in a strategic location so that it is easy to read, such as in the waiting room, meeting room. Environmental management performance is submitted to relevant agencies such as the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Provincial and Regency Environmental Services (DLH).

The government, as the regulator, always evaluates existing environmental regulations and emphasizes that all business sectors can manage the environment properly by referring to these regulations. Apart from that, the government also provides management instruments such as the environmental performance assessment program (PROPER) to assess adherence to environmental management. For the period of 2020, the Company received a BLUE rating, which means that the Company has met all the requirements.

Environmental management related to wastewater is carried out by providing an WWTP (Wastewater Treatment Plant) unit. Related to emissions is carried out by providing an ESP (Electrostatic Precipitator) unit, a Scrubber and an Incinerator and Methanol Plant unit. Meanwhile, related to solid waste, is carried out by providing landfill facilities to stockpile hazardous and toxic waste (B3), dregs / grits, lime mud, sludge from WWTP, and used refractories. Meanwhile, other B3 waste that cannot be managed by the Company will first be stored in a temporary storage (TPS) to be sent to a third party that already has a permit for further management. Environmental management in the Company is carried out by employees who are competent in their respective fields. Therefore, in order to improve their expertise, these employees always attend training programs, both training organized by the Company internally and by external parties.

pelatihan, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal.

Untuk memastikan kinerja lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan, Perseroan dengan konsisten melakukan pemantauan baik terhadap emisi udara, limbah cair dan limbah padat. Kinerja emisi dipantau dengan memasang alat instrumen CEM (Continuous Emission Monitoring) di enam lokasi yaitu Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator dan Lime Kiln. Untuk memastikan peralatan CEM tetap berfungsi dengan baik, maka dilakukan perawatan secara teratur seperti pembersihan peralatan dan melakukan kalibrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain pemantauan dengan CEM, juga dilakukan pemantauan manual oleh tim laboratorium internal setiap bulan dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi setiap tiga bulan.

Di samping itu, guna memenuhi kewajiban terhadap pemantauan kualitas air limbah yang dilepaskan ke badan sungai setelah proses Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perseroan telah memasang SPARING (Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan) yang dihubungkan langsung ke server KLHK, terhitung 1 Desember 2020. Melalui SPARING ini, pemerintah dalam ini KLHK dapat memantau kinerja IPAL Perseroan. Hal ini menjadi salah satu tantangan Perseroan terutama bagi proses operasional untuk memastikan kualitas air limbah setelah proses IPAL menunjukkan parameter pemantauan memenuhi standar mutu air limbah. Selain pemantauan secara online, Perseroan juga melakukan pemantauan manual yang dilakukan oleh laboratorium internal Perseroan setiap harinya dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi setiap bulan.

Kinerja pengelolaan limbah padat yang ditimbun dalam landfill dipantau dengan cara menganalisa air tanah melalui sumur pantau di titik upstream 1 (satu) titik dan downstream 2 (dua) titik, sedangkan air lindi yang mengalir kedalam bak pengumpul lindi dan seterusnya dipompakan ke IPAL untuk diolah lebih lanjut. Air lindi dipompakan secara otomatis berdasarkan level dalam bak pengumpul lindi.

Perusahaan juga telah mempersiapkan lokasi baru tempat penimbunan limbah B3 (landfill) sebagai antisipasi terhadap landfill yang sedang beroperasi saat ini sudah penuh. Lokasi landfill baru tersebut berada didalam lokasi kegiatan pabrik Perseroan dan sudah mendapat izin pembangunan landfill dimaksud dari KLHK.

To ensure environmental performance is in accordance with the requirements, the Company consistently monitors air emissions, liquid waste and solid waste. Emission performance is monitored by installing a CEM (Continuous Emission Monitoring) instrument at six locations, which are the Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator and Lime Kiln. To ensure that the CEM equipment continues to function properly, regular maintenance is carried out such as cleaning equipment and performing calibrations according to a predetermined schedule. Apart from monitoring with CEM, manual monitoring is also carried out by an internal laboratory team every month and an accredited third party laboratory every three months.

Beside, in order to fulfill the obligation to monitor the quality of waste water that released into river after the Wastewater Treatment Installation (WWTP) process, the Company has installed SPARING (Continuous and Online Wastewater Quality Monitoring System) which is connected directly to the KLHK server, starting December 1, 2020. Through this SPARING, the government, in this case the Ministry of Environment and Forestry can monitor the performance of the Company's IPAL. This is one of the Company's challenges, especially for the operational process to ensure the quality of wastewater after the WWTP process shows that the monitoring parameters meet the wastewater quality standards. Apart from online monitoring, the Company also conducts manual monitoring which carried out by the Company's internal laboratories every day and accredited third party laboratories every month.

The performance of solid waste stockpiled in landfills is monitored by analyzing groundwater through monitoring wells at 1 (one) point upstream and 2 (two) points downstream, while leachate water that flows into leachate collection tanks is then pumped to WWTP for further processing. Leachate is pumped automatically based on the level in the leachate collection tank.

The company has also prepared a new location for the B3 waste (landfill) as anticipation that the landfill which is currently operating is full. The new landfill location is in the location of the Company's factory activities and has received the permit to build the landfill from the Ministry of Environment and Forestry.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Aset lancar turun 26,7% menjadi USD 34,8 juta tahun 2020 dibandingkan USD 47,4 juta tahun 2019. Penurunan disebabkan terutama karena penurunan persediaan barang jadi USD 9,4 juta dan bahan baku USD 1,5 juta.

Current assets decreased by 26.7% to USD 34.8 million in 2020 compared to USD 47.4 million in 2019. The decrease mainly due to the decreased of inventory of finished goods USD 9.4 million and raw material USD 1.5 million.

Aset tidak lancar Perseroan turun 0,8% tahun 2020 menjadi USD 429,8 juta dibandingkan USD 433,4 juta pada tahun 2019 karena terdapatnya penurunan aset tetap menjadi sebesar USD 270,9 juta pada tahun 2020 dibandingkan USD 286,5 juta pada tahun 2019, penurunan aset Pajak tangguhan sebesar USD 4,5 juta serta kenaikan sumber daya kehutanan sebesar USD 16,0 juta.

Company's non-current assets decreased by 0.8% in 2020 to USD 429.8 million compared to USD 433.4 million in 2019 due to decreased of fixed asset to USD 270.9 million in 2020 compared to USD 286.5 million in 2019, decreased of deferred tax assets USD 4.5 million and also increased of forestry resources by USD 16.0 million.

Total aset Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,4% menjadi USD 464,6 juta dibandingkan USD 480,9 juta pada tahun 2019.

Company's total assets in 2020 decreased by 3.4% to USD 464.6 million compared to USD 480.9 million in 2019.

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 turun 47,6% menjadi USD 48,5 juta dari USD 92,5 juta tahun pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan adanya utang pada pemasok luar negeri EPC Project Procurement Limited yang telah dilunasi sebagian menjadi sebesar USD 3,4 juta pada akhir tahun, pemasok luar negeri lainnya USD 1,9 juta, serta pendapatan diterima dimuka dari pelanggan menjadi USD 20,5 juta pada tahun 2020 dibandingkan USD 35,3 juta pada tahun 2019.

Short term liabilities in 2020 decreased by 47.6% to USD 48.5 million from USD 92.5 million in 2019 mainly due to debt to foreign supplier EPC Project Procurement Limited has been paid partially and left balance of USD 3.4 million on the year end, other foreign supplier USD 1.9 million, and advance from customer USD 20.5 million in 2020 compared to USD 35.3 million in 2019.

Liabilitas jangka panjang naik 10,3% menjadi USD 262,3 juta pada tahun 2020 dibandingkan USD 237,8 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan penambahan pinjaman jangka panjang dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar USD 41,9 juta dan penghapusan biaya bunga yang jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 24,2 juta.

Long term liabilities increased by 10.3% to USD 262.3 million in 2020 compared to USD 237.8 million in 2019 mainly due to the addition of long-term loans from Pinnacle Company Pte. Ltd. USD 41.9 million and the write-off of interest payable due in 2020 USD 24.2 million.

Total liabilitas Perseroan tahun 2020 turun sebesar 5,9% menjadi USD 310,8 juta dari USD 330,3 juta pada tahun 2019.

Company's total liabilities in 2020 decreased by 5.9% to USD 310.8 million from USD 330.3 million in 2019.

Total ekuitas Perseroan naik 2,2% menjadi USD 153,9 juta tahun 2020 dibandingkan USD 150,6 juta tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan Perseroan membukukan laba penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,3 juta.

Company's total equity increased by 2.2% to USD 153.9 million in 2020 compared to USD 150.6 million in 2019. The increase due to Company booked net comprehensive income USD 3.3 million in the current year.

Penjualan bersih tahun 2020 naik sebesar 21,1% menjadi USD 126,0 juta dibandingkan USD 104,1 juta tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan volume penjualan produk menjadi 223.314 ton tahun 2020, dari 167.788 tahun 2019.

Net sales revenue in year 2020 increased by 21.1% to USD 126.0 million compared to USD 104.1 million achieved in year 2019. The increased due to pulp sales volume increase to 223,314 ton in 2020 from 167,788 in 2019.

Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 9,9 juta pada tahun 2020, naik dibandingkan laba kotor pada tahun 2019 sebesar USD 0,4 juta.

Company booked a gross profit of USD 9.9 million, increased compared to 2019 gross loss USD 0.4 million.

Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi tercatat sebesar USD 15,9 juta tahun 2020 dibandingkan USD 12,7 juta tahun 2019. Rugi usaha tahun 2020 sebesar USD 6,0 juta dibandingkan rugi usaha USD 12,3 juta tahun 2019.

Selling, general and administration expenses recorded as USD 15.9 million in 2020 compared to USD 12.7 million in 2019. Operating loss in 2020 was USD 6.0 million, as compared to year 2019 operating loss USD 12.3 million.

Setelah dikurangi beban bunga dan pendanaan, beban lain dan penambahan pajak penghasilan tangguhan serta keuntungan atas imbalan purna karya maka laba komprehensif Perseroan tahun 2020 sebesar USD 3,3 juta dibandingkan rugi komprehensif sebesar USD 19,6 juta tahun 2019.

After considering interest and financial expenses, other expenses, tax expenses, additional deferred tax and actuarial gain, Company's net comprehensive income is USD 3.3 million compared to year 2019 net comprehensive loss of USD 19.6 million.

Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar defisit USD 7,7 juta tahun 2020 dibandingkan surplus USD 54,8 juta tahun 2019. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar USD 34,2 juta dibandingkan USD 91,5 juta tahun 2019. Kas dan setara kas akhir tahun 2020 dan 2019 berturut-turut adalah USD 0,0 juta dan USD 0,4 juta.

Net cash provided by operating activities recorded as deficit by USD 7.7 million in 2020 compared to surplus USD 54.8 million in 2019. Net cash used in investing activities in year 2020 is USD 34.2 million compared to USD 91.5 million in year 2019. Cash and cash equivalents at end of the year decreased marginally to USD 0.0 million in 2020 compared to USD 0.4 million in 2019.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2020 naik menjadi 72% dibandingkan 51% tahun 2019.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perseroan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Rasio	2020	2019
Rasio Lancar (%)	72	51
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	2,0	1,4
EBITDA/Beban Bunga (X)	2,7	2,0
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,1	0,1

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Piutang usaha Perseroan tahun 2020 dan tahun 2019 dapat tertagih seluruhnya

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Uraian	2020	2019
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	48.482	92.528
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	262.284	237.767
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	310.766	330.295
Ekuitas (USD Ribu)	153.871	150.591
Rasio utang terhadap modal	2 : 1	2 : 1

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2020 increased to 72% compared to 51% in 2019.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

Ratio	2020	2019
Current Ratio (%)	72	51
Liabilities / Equity Ratio (X)	2.0	1.4
EBITDA / Interest Loan (X)	2.7	2.0
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.1	0.1

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Company's accounts receivable are fully collectible in year 2020 and year 2019.

CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows :

Description	2020	2019
Short term liabilities (in thousands USD)	48,482	92,528
Long term liabilities (in thousands USD)	262,284	237,767
Total liabilities (in thousands USD)	310,766	330,295
Equity (in thousands USD)	153,871	150,591
Debt to equity ratio	2 : 1	2 : 1

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

As at end of 2020, Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2020, there are no material commitments for capital goods investment.

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.



PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2020 terus berlanjut semakin memburuk dengan merebaknya virus covid-19 yang menginfeksi seluruh penjuru dunia. Salah satu kondisi pangsa pasar yang terdampak adalah pangsa pasar pulp. Harga pulp global terkoreksi 15,8% secara tahunan dan 2,9% secara kuartalan menjadi USD 617,8 per ton pada kuartal kedua tahun 2020. Pencapaian volume penjualan Perseroan dapat dikatakan cukup baik pada tahun 2020. Kendati demikian penurunan harga pulp global mengakibatkan seluruh pemain pasar pulp terutama produsen tidak dapat memaksimalkan nilai keuntungannya. Perseroan memproduksi sebanyak 205.933 ton pulp dissolving di tahun 2020, secara total naik 11,22% dibandingkan tahun 2019 dengan volume produksi pulp 185.161 ton pulp. Pencapaian penjualan pada tahun 2020 sebanyak 223.314 ton pulp dissolving atau meningkat sebesar 33,09% dibandingkan dengan tahun 2019.

Namun demikian Perseroan optimis, di tahun berikutnya Perseroan mampu memaksimalkan kinerjanya karena Perseroan percaya bahwa kondisi ekonomi global akan segera membaik dan tentunya akan dapat memperbaiki profitabilitas Perseroan kedepannya.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target 2020	Realisasi 2020	%
1	Penjualan bersih (USD Ribu)	114.202	126.023	110,35%
2	Volume Penjualan (Ton)	200.200	223.314	111,55%
3	Volume Produksi (Ton)	200.200	205.933	102,86%

Realisasi penjualan pada tahun 2020 dibandingkan dengan target sebesar 110,35% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 111,55%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2020 dibandingkan dengan target sebesar 102,86%.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 111,0 juta sedangkan target volume penjualan 196.506 ton dan produksi sebesar 202.128 ton.

BUSINESS OUTLOOK

The condition of the world economy in 2020 continues to worsen with the outbreak of the Covid-19 virus that infects all corners of the world. One of the affected market share conditions is the pulp market share. Global pulp prices corrected 15.8% on an annual basis and 2.9% on a quarterly basis to USD 617.8 per ton in the second quarter of 2020. The Company's sales volume achievement was considered quite good in 2020. However, the decline in global pulp prices resulted in all pulp market players, especially producers, cannot maximize their profit value. The Company produced 205,933 tons of pulp dissolving in 2020, a total increase of 11.22% compared to 2019 with a pulp production volume of 185,161 tons of pulp. Sales achievement in 2020 was 223,314 tons of pulp dissolving or an increase of 33.09% compared to 2019.

However, the Company is optimistic that in the following year the Company will be able to maximize its performance because the Company believes that global economic conditions will soon improve and will certainly be able to improve the Company's profitability in the future.

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) is as follows:

No	Description	Target 2020	Realization 2020	%
1	Net Sales (in thousands USD)	114,202	126,023	110.35%
2	Sales Volume (Ton)	200,200	223,314	111.55%
3	Production Volume (Ton)	200,200	205,933	102.86%

Realization of net sales in 2020 compared to the target is 110.35%, sales volume compared to the target is 111.55%.

Realization of production volume in 2020 compared to the target is 102.86%.

In 2020, Company has set a sales target is USD 111.0 million. Sales volume target 196.503 ton and production target amounted to 202.128 tons.

ASPEK PEMASARAN

Pencapaian tahun 2020 dan tantangan yang ada di depan tahun 2021 dan ke depannya, Perseroan berfokus untuk menjual pulp ke pasar dalam negeri dan luar negeri, karena baik permintaan di dalam negeri dan luar negeri sudah mulai menunjukkan respon pasar yang baik yang memungkinkan Perseroan untuk menjual lebih banyak.

DIVIDEN

Pada akhir tahun 2020 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu USD 536,5 juta dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, karena Perseroan tidak mendapat laba maka pembagian dividen tidak dapat dilakukan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2020 terdapat implementasi baru dan perubahan standar akuntansi. Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73 "Sewa" efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar.

MARKETING ASPECTS

Achievements year 2020 and the challenges in 2021 onwards, Company focus to sell pulp to domestic market and overseas market, due to high of demand in domestic market and overseas market that enabled Company to sell more.

DIVIDEND

At the end of 2020 negative retained earnings of Company is still quite large at USD 536.5 million and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings. Due to Company was not perform impacted no dividend distribution to shareholders.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2020 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on Company and its impact on financial statements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

In 2020 there were new implementations and changes to accounting standards. The company applies PSAK No. 71 "Financial Instruments", PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK No. 73 "Leases" are effective for the financial year beginning January 1, 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as necessary, in accordance with the transitional provisions of each standard.

TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perseroan: keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Pada tahun 2020, Perseroan tetap memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2020, Company has continued the Disclosed Good Corporate Governance Guidelines matching with POJK No. 21 Year 2015 and SEOJK No. 32 Year 2015 which is as follow:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
<p>Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</p> <p>Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.</p>	<p>1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).</p>	<p>1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS.</p> <p>The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.</p>
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.</p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p>3. Terpenuhi / Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.tobapulp.com)</p> <p>The summary of GMS minutes within the last 2 (two) years is available in the Company's website at www.tobapulp.com</p>
	<p>2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor</p> <p>Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.</p>	<p>1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>Public company has a communication policy with the shareholders or investors.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose</p> <p>The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.</p>

		<p>2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web</p> <p>Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor</p> <p>The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.</p>
<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Board of Commissioners' Functions and Roles</p>	<p>1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Improve the Board of Commissioners' membership and composition.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen</p> <p>Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan</p> <p>Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.</p>
	<p>1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Improve the quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioners' performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.</p>
		<p>3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members should a member is involved in finance-related crimes.</p>	<p>3. Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the BOC Charter.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> <p>The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.</p>	<p>4. Terpenuhi / Complied Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> <p>Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members.</p>

<p>Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>Board of Directors' Functions and Roles</p>	<p>1. M e m p e r k u a t keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>Improve the Board of Directors' membership and composition.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka</p> <p>The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi</p> <p>The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan \</p> <p>Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.</p>
		<p>3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting</p>	<p>3. Terpenuhi / Complied</p> <p>Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridinanty dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan</p> <p>The Company's Finance Director graduated from Tridinanty University with a Bachelor's degree in Accounting and has working experience as an accounting and finance staff in several companies</p>
	<p>2. M e n i n g k a t k a n kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>selfassessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan.</p> <p>The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Directors' performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.</p>
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members should a member is involved in financerelated crimes.</p>	<p>3. Terpenuhi / Complied</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan</p> <p>The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' BOD Charter.</p>
<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Stakeholders' Participation</p>	<p>1. M e n i n g k a t k a n aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation</p>	<p>1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>Public company has a policy to prevent insider trading</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan</p> <p>The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.</p>

		<p>2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Code of Procurement Ethics ("COPE") Perseroan</p> <p>The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.</p>
		<p>3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.</p>	<p>3. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor</p> <p>The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.</p>
		<p>4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights</p>	<p>4. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak</p> <p>The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.</p>
		<p>5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p>Public company has whistleblowing system policy</p>	<p>5. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan whistleblowing system</p> <p>The Company has had policy on whistleblowing system SOP.</p>
		<p>6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.</p>	<p>6. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja</p> <p>The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan / For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.</p>
Keterbukaan Informasi	<p>1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</p> <p>Improve the implementation of information disclosure</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.</p>	<p>1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web</p> <p>The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.</p>
Information Disclosure		<p>2. Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.</p>	<p>2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir</p> <p>The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan pada tanggal 28 Agustus 2020. RUPS Tahunan menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pemberian Acquit et Decharge, Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Akuntan Publik, Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan, Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2020, the Company held an Annual GMS in accordance with the Company Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation (POJK) No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies.

The Annual GMS was held at Uniplaza Building, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan on August 28, 2020. Annual GMS approved the Annual Report, Ratification of Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019, and Granting of Acquit et Decharge, Utilize the Company Profits, Appointment of Public Accountants, Determination of Salary and / or Allowances for the Directors and Commissioners of the Company, Changes in Duties and Authorities of the Board of Directors, Amendments to the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No: 15 / POJK.04 / 2020 dated 20 April 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Changes in Composition Management of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management policy, management execution, both regarding Company or Company business and providing advice to Directors.
2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut. 4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. During each end of the financial year, reviewing the performance of the committees. 4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation 5. In case of no Directors of Company, Board of Commissioners is obligated to manage the Company temporarily. |
|--|---|

Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:
 - Jumlah saham yang dibeli;
 - Harga pembelian dan penjualan per saham;
 - Tanggal transaksi; dan
 - Tujuan dari transaksi

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotan.

Responsibility of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company.
2. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.
3. Member of Board of Commissioners shall not be held responsible in point no.2 if the following can be proven:
 - The loss was not due to his/her error
 - Have done monitoring in good faith, responsibly and prudent on behalf of Company
 - Does not have conflict of interest either directly or indirectly in monitoring activity which cause loss; and
 - Have taken action to prevent or stopping the loss.
4. Each member of Board of Commissioners is obligated to report to Company on any ownership and every ownership changes on Company shares latest 3 (three) work days since transaction has been done, to be further reported to OJK and BEI. The report shall at least consists of:
 - Number of shares bought
 - Purchasing and selling price of shares
 - Date of transaction; and
 - Purpose of transaction

This item does not apply to Independent Commissioner which is not allowed to have share of the Company as stated during membership requirement.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2020

- Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	25 Februari 2020	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan un-audited sebagaimana Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2019.
2	17 April 2020	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan I tahun buku 2020.
3	30 Juni 2020	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun buku 2020.
4	10 Agustus 2020	Pembahasan mengenai penunjukan Komisaris Independen Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.
5	20 Oktober 2020	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan III tahun buku 2020.
6	10 Desember 2020	Pembahasan mengenai Persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2021 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.

- Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	18 Mei 2020	Persetujuan untuk mengadakan Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan meliputi penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

- Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 7 (tujuh) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	12 Mei 2020	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2019.
2	28 Mei 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2020

- Specifics on duty and responsibility of Board of Commissioner can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda and joint meeting between Board of Commissioners, Directors and Audit Committee also Internal Auditor/Public Accounting, as follows:
 - Board of Commissioners conducts 6 (six) meetings as follows:

No	Date	Meeting agenda
1	February 25, 2020	Discussion regarding un-audited Financial performance on Annual Financial Report 2019.
2	April 17, 2020	Discussion on Company's Financial Performance in the first quarter of 2020.
3	June 30, 2020	Discussion on Company's Financial Performance in order to prepare Half Year Financial Statement for 2020.
4	August 10, 2020	Discussing regarding appointment of Independent Commissioner as chairman in the Annual Shareholder Meeting on 28 Agustus 2020.
5	October 20, 2020	Discussing on Company's Financial performance in the third quarter of 2020.
6	December 10, 2020	Discussing on Annual Work Plan agreement for year 2021 which was conducted by Director of Company.

- Board of Commissioners and Directors conducts 1 (one) meetings as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	May 18, 2020	Approval for Loan Transaction from Company's Ultimate Shareholder including the signing of Memorandum of Understanding and Loan Agreement with the Ultimate Shareholder.

- Board of Commissioners, Directors and Audit Committee conducts 7 (seven) meetings as follows:

No	Date	Meeting agenda
1	May 12, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report of the Financial Statements for the 4th Quarter of the 2019 financial year.
2	May 28, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.

3	28 September 2020	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2020.
4	30 September 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.
5	18 November 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2019.
6	23 November 2020	Penurunan Plafond dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk.
7	15 November 2020	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

3	September 28, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for Limited Review of the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2020.
4	September 30, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.
5	November 18, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Assessment Report of the Company's Timber Stands, both in Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2019.
6	November 23, 2020	Reducing Facility Limit and Extension of Credit Facility Period for Sight Letter of Credit and / or SKBDN and Foreign Exchange Transaction Facility from PT Bank Panin Tbk.
7	November 15, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year.

- Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 2 (dua) rapat sebagai berikut:

- The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Internal Auditor / Public Accountant held 2 (two) meetings as follows:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Maret 2020	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
2	15 Desember 2020	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.

No	Date	Meeting agenda
1	March 23, 2020	Discussion on the Final Draft of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.
2	December 15, 2020	Discussion on the Draft Internal Audit Report prepared by the Company's Internal Auditor.

- Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

- The participation level of members of the Board of Commissioners in these meetings as follows:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	16	16	100%
Lundu Panjaitan, SH	16	16	100%
E.G. Togu Manurung	16	16	100%

Name	No. of Meeting	Participation number	Participation level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	16	16	100%
Lundu Panjaitan, SH	16	16	100%
E.G. Togu Manurung	16	16	100%

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
 - a. Kinerja Direksi.
 - b. Hasil audit internal.
 - c. Hasil audit eksternal.
3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:
 - a. Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020;
 - b. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.

2. Discuss, provide opinion and advice, also requesting explanation regarding:
 - a. Directors' performance.
 - b. Internal audit results.
 - c. External audit results.
3. Carrying out duty of Board of Commissioners related to Shareholder meeting implementation:
 - a. Appointing chairman of Annual Shareholder Meeting 2019, which was conducted on August 10, 2020;
 - b. Taking countermeasures on results of Annual Shareholder meeting 2019.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
 - b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Hasil Self-assessment Dewan Komisaris.
 - b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
 - b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
 - c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
 - d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
 - e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - f. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
 - g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Assessment:
 - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners has been stipulated on Board of Commissioners charter which is as follow:

1. Performance assessment procedure of Board of Commissioners
 - a. In order to improve quality on carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, which will be evaluated by Shareholder in Shareholder meeting. Performance of Board of Commissioners is determined based on obligatory duty stated on regulation including the will of Shareholder
 - b. Evaluation criteria of Board of Commissioners are proposed by Board of Commissioners based on Nomination Committee function and Remuneration of Board of Commissioners which was concluded in Shareholder Meeting.
2. Board of Commissioners' performance assessment procedure is as follow:
 - a. Self-assessment result from Board of Commissioners
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Commissioners, Meeting of Board of Commissioners with Directors or Meeting of Board of Commissioners with Committee
 - b. Contribution on carrying its duty of monitoring and providing advice to Directors on Company Management.
 - c. Achievement of Board of Commissioners' Committee work program
 - d. Business knowledge and business risk identification
 - e. Commitment on improving Company
 - f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
 - g. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
 - a. The party who conducts the assessment of Board of Commissioners are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on

diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (self-assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.

- b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Board of Commissioners' meeting.

- b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's are irreplaceable in the compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment results of individual member of Board of Commissioners is one of the consideration for Shareholder to stop and/or reappointing member of Board of Commissioner.

Procedure in Determination of Remuneration for Board of Commissioner

1. Board of Commissioner, with its remuneration function, recommends salaries and / or allowances for members of Board of Commissioners to Company's President Commissioner
2. Board of Directors proposed to the AGM to get approval from Shareholders to give authorize to President Commissioners of Company to determine Directors and Commissioners salaries and/or allowances.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioners with recommendation and remuneration function from Board of Commissioners to determine the remuneration
4. President Commissioner reviews recommendation from Board of Commissioners and then decides on salaries and/or allowance for Board of Commissioners member while considering previous years remuneration, Company financial condition and Company regulations



Dasar Penerapan Remunerasi untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah sebesar USD 65 ribu. Untuk tahun 2020, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- | | | |
|----|----------------------------|----------------------|
| a. | Ignatius Ari Djoko Purnomo | Komisaris Utama |
| b. | Lundu Panjaitan, SH | Komisaris Independen |
| c. | Elisa Ganda Togu Manurung | Komisaris Independen |

Application of Remuneration for Every Member of the Board of Commissioners

The authority of President Commissioner in setting the salary and / or allowances to members of Board of Commissioners is determined by Annual General Meeting

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2020 was USD 65 thousand. In 2020, Board of Commissioners comprised of 3 (three) commissioners.

The member of Board of Commissioners comprises of:

- | | | |
|----|----------------------------|---------------------------|
| a. | Ignatius Ari Djoko Purnomo | President Commissioners |
| b. | Lundu Panjaitan, SH | Independent Commissioners |
| c. | Elisa Ganda Togu Manurung | Independent Commissioners |

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Tugas Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
4. Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
 - Departemen Material;
 - Departemen Pengembangan Bisnis;
 - Departemen Operasional Fiber;
 - Departemen Social Capital;
 - Departemen Operasional Mill;
 - Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan;
 - Departemen Keuangan;
 - Departemen Penelitian dan Pengembangan;
 - Departemen Sustainability dan departemen lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa anggota Direksi mempunyai tugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Departemen di atas, antara lain:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Direktur) di Departemen Social Capital;
2. Tee Teong Beng (Direktur) di Departemen Keuangan;
3. Parlindungan Hutagaol (Direktur) di Departemen Operasional Fiber;
4. Anwar Lawden (Direktur) sebagai Sekretaris Perusahaan.

DIRECTORS

Assignment and Responsibilities of Directors

Assignment of Directors

1. President Director has assignment to coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.
2. Directors with good faith and fully responsible for the management of the interests of Company and in accordance with the purposes and Company objectives.
3. Representing Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. Directors also oversees the below department:
 - Material Department;
 - Business Development Department;
 - Fiber Operational Department;
 - Public Relation and Community Development Department;
 - Mill Operational Department;
 - Training and Employee Development Department;
 - Finance Department;
 - Research and Development Department;
 - And other department which will be enforced in the future

Regarding this, several members of the Board of Directors have the task of assisting the President Director in coordinating the above Departments, including:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Director) in Public Relation and Community Development Department;
2. Tee Teong Beng (Director) in Finance Department;
3. Parlindungan Hutagaol (Director) in Fiber Operational Department;
4. Anwar Lawden (Director) as Company secretary.

Tanggung Jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

Responsibilities of Directors based on Director's Charter

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
 4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
 5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
 6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
 7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
 8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
 9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.
 10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
1. Personally full responsibility for Company losses if he/she failed in the assignment in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of Board of Directors.
 2. Plan, manage, and control the work and budget and evaluate achievements.
 3. Plan, manage, and control to compliance with laws and regulations.
 4. Plan, manage, and control to corporate communication policy, institutional relations, and investor relations.
 5. Control activities of technology development, engineering, construction and information technology.
 6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management.
 7. Control budget activities management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility.
 8. Control human resource management activities, public services and security, logistic, organizational and business processes activities as well as asset management.
 9. Control strategic business development planning, business transformation, and risk management
 10. Member of Directors will not be held responsible in the above items if:
 - Loss incurred was not because of his/her error;
 - Have done management with good faith, responsibly and prudently for Company purpose and aligned with Company's goal;
 - Does not have any direct or indirect conflict of interests on action which incurring loss; and
 - Have taken action to prevent and resolving the issue.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2020, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut:

- a. Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan.
Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim*)	1	1	100%
Mulia Nauli**)	3	3	100%
Jandres Halomoan Silalahi***)	4	4	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%

Catatan:

- *) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Januari 2020
 **) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Maret 2020
 ***) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 28 Agustus 2020

- b. Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/ Akuntan Publik sebagai berikut:
- Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	18 Mei 2020	Persetujuan untuk mengadakan Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan meliputi penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

While carrying out their duties and responsibilities during the 2020 financial year, the Board of Directors holds the following meetings:

- a. Directors conducted monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve remaining months' target.
Participation level of each Directors in the meetings as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim*)	1	1	100%
Mulia Nauli**)	3	3	100%
Jandres Halomoan Silalahi***)	4	4	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%

Note:

- *) No longer appointed as Director as per January 31, 2020
 **) No longer appointed as Director as per March 31, 2020
 ***) Appointed as Director as per August 28, 2020

- b. Apart from the meeting above, Directors also conducts joint meeting with Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant as follows:
- Directors and Board of Commissioners conducts 1 (one) meeting which as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 18, 2020	Approval for Loan Transaction from Company's Ultimate Shareholder including the signing Memorandum of Understanding and Loan Agreement with the Ultimate Shareholder.

2. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 7 (tujuh) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	12 Mei 2020	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2019.
2	28 Mei 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.
3	28 September 2020	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2020.
4	30 September 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.
5	18 November 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2019.
6	23 November 2020	Penurunan Plafond dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk.
7	15 November 2020	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

3. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Maret 2020	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
2	15 Desember 2020	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.

2. Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee conducts 7 (seven) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 12, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report of the Financial Statements for the 4th Quarter of the 2019 financial year.
2	May 28, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.
3	September 28, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for Limited Review of the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2020.
4	September 30, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.
5	November 18, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Assessment Report of the Company's Timber Stands, both in Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2019.
6	November 23, 2020	Reducing Facility Limit and Extension of Credit Facility Period for Sight Letter of Credit and / or SKBDN and Foreign Exchange Transaction Facility from PT Bank Panin Tbk.
7	November 15, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year.

3. Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducts 2 (two) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	March 23, 2020	Discussion on the Final Draft of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.
2	December 15, 2020	Discussion on the Draft Internal Audit Report prepared by the Company's Internal Auditor.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	10	10	100%
Wilim*)	0	0	0
Mulia Nauli**)	1	1	100%
Jandres Halomoan Silalahi***)	6	6	100%
Anwar Lawden, SH	10	10	100%
Tee Teong Beng	10	10	100%
Parlindungan Hutagaol	10	10	100%

Catatan:

- *) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Januari 2020
- ***) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Maret 2020
- ***) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 28 Agustus 2020

Participation level of member of Director's in joint meetings as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan	10	10	100%
Wilim*)	0	0	0
Mulia Nauli**)	1	1	100%
Jandres Halomoan Silalahi***)	6	6	100%
Anwar Lawden, SH	10	10	100%
Tee Teong Beng	10	10	100%
Parlindungan Hutagaol	10	10	100%

Note:

- *) No longer appointed as Director as per January 31, 2020
- ***) No longer appointed as Director as per March 31, 2020
- ***) Appointed as Director as per August 28, 2020



Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi:
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
 - b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
 - a. Hasil Self-Assessment Direksi.
 - b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
 - b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.
 - c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
 - d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - e. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
 - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
 - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
 - b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan

Performance Assessment of Board of Directors

Performance Assessment of Board of Commissioner has been stipulated from Board of Commissioner's Charter which is as follow;

1. Performance assessment procedure of Board of Directors
 - a. In order to improve quality on carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, based on management achievements.
 - b. Evaluation criteria of Board of Directors is proposed by Board Directors and requesting approval from Board of Commissioners, which in this case, assisted by Nomination and remuneration Committee to be evaluated later by share holder in share holder meeting. The said system will be improved as organization development goes.
2. Board of Directors' performance assessment procedure is as follow:
 - a. Self-assessment result from Board of Directors
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Directors, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners or Director's meeting with Committee.
 - b. Achievement of Board of Directors and its Committee work program
 - c. Business knowledge and business risk identification
 - d. Commitment on improving Company
 - e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
 - f. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
 - a. The party who conducts the assessment of Board of Directors are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' meeting.
 - b. Evaluation results on overall Board of Directors' performance and performance of each individual Board of Commissioner's are inseparable in the Compensation and incentive

dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment result of individual member of Board of Directors is one of the consideration for Shareholder to discharge and/or reappointing member of Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Direksi

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Dasar Penerapan Remunerasi untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2020 adalah sebesar USD 579 ribu.

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. Board of Commissioner, with his/her remuneration function recommends salaries and / or allowances for members of Board of Directors to President Commissioner of Company
2. Directors propose to the Shareholders in annual shareholder meeting to authorize Company's President Commissioner to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioner with recommendation from Board of Commissioner, as his/her function of remuneration to determine the remuneration.
4. President Commissioner review the review from Board of Commissioners and further determine salary and/or allowance for Directors while considering remuneration from previous years, financial condition of Company and Company regulations.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner is to set the salary and / or allowances to Board of Directors determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Remuneration members of Board of Directors in 2020 is USD 579 thousand.

Realisasi Keputusan Rups

RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020:

1. Penggunaan Laba Perseroan dilaksanakan sesuai amanat dari RUPS Tahunan.
2. Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (Independent Member of EuraAudit International) telah diangkat sesuai dengan rekomendasi Komite Audit Perseroan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
3. Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS;
4. Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi sesuai dengan persetujuan RUPS;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan persetujuan RUPS;
6. Pengurus Perseroan yang diangkat sesuai dengan persetujuan RUPS telah memulai tugas efektif sejak selesainya RUPS.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:

Realization of AGM Decision

Annual General Meeting of Shareholders on 28 August 2020:

1. Use of Company's profit conducted based on AGM mandate.
2. Public Accountant Firm Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (Independent Member of Eura Audit International) has been appointed, by virtue of Audit committee recommendation, to implement audit of Company Financial Report and Internal Control Audit on Financial Report for financial year 2020.
3. Salary and/or allowances to Board of Directors and Commissioners has been determined in compliance with AGM.
4. Changes in the Duties and Authorities of the Board of Directors in accordance with the approval of the GMS.
5. Amendments to the Articles of Association Amendments to the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No: 15 / POJK.04 / 2020 dated 20 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in accordance with the approval of the GMS.
6. Appointment of Company management in accordance with the approval of the GMS has started their duties effectively since the completion of the GMS.

Nominations & Remuneration Committee

Throughout financial year 2020, Company did not appoint Nominations & Remuneration Committee due to nominations and remuneration functions is still run by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No 34 year 2014.

Duties and Responsibility of Nominations and Remuneration Committee

Duties and Responsibility of Nomination Remuneration Committee based on Function charter of Board of commissioners' nomination and remuneration are as follow:

Related to the nomination function:

1. Providing recommendation to President commissioner regarding:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; <ul style="list-style-type: none"> 2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). | <ul style="list-style-type: none"> a. Position composition on member of Directors and/or Board of Commissioners b. Policy and criteria required for nomination process; and c. Performance evaluation policy for member of Directors and Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> 2. Assisting President Commissioner on assessing Directors' performance and/or member of Board of Commissioners based on previously made standard as evaluation reference, 3. Providing recommendation to President Commissioner regarding development program of Director's member and/or member of Board of Commissioners; and 4. Providing candidate recommendation which fulfills requirement as member of Directors and/or board of Commissioners to President Commissioner to be stated in Share Holder Meeting. |
|---|---|

Terkait Fungsi Remunerasi:

- 1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. besaran atas remunerasi;
- 2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Regarding Remuneration Function:

- 1. Providing recommendation to President Commissioner regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policy, and
 - c. Remuneration figure
- 2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment according to received remuneration of each directors and/or member of Board of Commissioner

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2020 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	20 Maret 2020	Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 kepada Komisaris Utama Perseroan.
2	30 Juni 2020	Rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.
3	10 Desember 2020	Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Lundu Panjaitan, SH : Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Hong Chun : Anggota Komite Audit
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH : Anggota Komite Audit

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Hong Chun – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1963, tamatan Management (Diploma) dari Akademi Sekretari dan Manajemen Harapan - Medan tahun 1989. Pernah bekerja di bagian keuangan Perseroan dari tahun 1989 sampai dengan 2017 antara lain sebagai Accounting

Function Implementation of Nominations and Remuneration Board of Commissioners in 2020.

Specifically, the implementation of the Nomination and Remuneration function of the Board of Commissioners during 2020 can be seen in the agenda of the Board of Commissioners meeting in its Nomination and Remuneration function, as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	March 20, 2020	Recommendation/proposal on salary and/or allowance for Directors and board of commissioners for 2020 to President Commissioner of Company.
2	June 30, 2020	Recommendation on candidate who fulfills requirement as member of Board of Directors to be determined in Annual shareholder meeting on 28 August 2020.
3	December 10, 2020	Performance assessment on Board of Directors and Board of Commissioners in year 2020.

Participation level of Board of Commissioners in the said meetings s follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lundu Panjaitan, SH : Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
- Hong Chun : Member of Audit Committee
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH : Member of Audit Committee

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Hong Chun – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen , born in 1963, Management (Diploma) graduated from Akademi Sekretari dan Manajemen Harapan - Medan year 1989. Has worked in Company Finance Department from 1989 to 2017 which is appointed as Accounting Manager and

Manager dan System & Control Manager, dan terakhir menjabat sebagai Finance & Tax Manager dari tahun 2005, yang kemudian pensiun sebagai karyawan Perseroan pada September 2017. Sejak pensiun sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Akuntansi di berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

Lamsaudin Situmeang, SE, SH – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Nommensen Medan tahun 1987 dan Hukum dari Universitas Sisingamangaraja XII tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik tahun 1988 dan berpengalaman di berbagai jabatan di beberapa perusahaan perkebunan dari tahun 1988 sampai 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang sebagai Direktur di perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan kontraktor.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan, SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Hong Chun selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Lamsaudin Situmeang, SE, SH selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Dasar Hukum Penunjukan

Komite Audit diangkat melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 03 Agustus 2018.

Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

System & Control Manager, thus finally appointed as Finance & Tax Manager from 2005, which then retired on September 2017. From retirement time to present worked as Accounting Consultant in several private companies in Indonesia.

Lamsaudin Situmeang, SE, SH – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1961, Accounting graduated from Universitas Nommensen Medan year 1987 and Law from Universitas Sisingamangaraja XII year 2011. Has worked as Auditor in public accounting firm in 1988 and experienced in several position in several plantation companies from 1988 to 2014. From 2014 to present appointed as Director in general trading company and contractor.

Independent Audit Committee's Independence Statement

Audit committee chaired by Independent Commissioner and two professional members from the other Company. It has been complied with term of Financial Authorities Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Creation and guideline of Audit Committee duties.

Independence statement of Mr. Lundu Panjaitan, SH as Chairman of Audit committee has been signed on August 20, 2018.

Independence statement of Mr. Hong Chun as Member of Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Independence statement of Mr. Lamsaudin Situmeang, SE, SH as Member of Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Basic Law of Appointment

Audit Committee has been reinstated Board of Commissioners of Company since August 03, 2019.

Period of Audit Committee

Period of Audit Committee is not more than the period of Company Commissioners and can be re-appointed another 1 (one) period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan Biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan;
 - b. Berekomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Duties and Responsibility of Audit Committee

Duties and Responsibility of Audit Committee specified in Audit Committee Charter, are as follow:

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Board of Directors;
6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
8. To review and provide of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
9. To safeguard the confidentiality of Company's documents, data, and information;
10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
 - a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;
 - b. To communicate directly with employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
 - c. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
 - d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2020 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

- a. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 7 (tujuh) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	12 Mei 2020	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2019.
2	28 Mei 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.
3	28 September 2020	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2020.
4	30 September 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama Perseroan.
5	18 November 2020	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2019.
6	23 November 2020	Penurunan Plafond dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk.
7	15 November 2020	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

- b. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 2 (dua) rapat sebagai berikut::

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Maret 2020	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
2	15 Desember 2020	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities

Specifically, the implementation of the duties of the Audit Committee during 2020 can be seen in the agenda of the joint meeting of the Audit Committee together with the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Internal Auditor / Public Accountant, as follows:

- a. Audit committee together with Board of Commissioners and Directors have conducted 7 (seven) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 12, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Attestation Report of the Financial Statements for the 4th Quarter of the 2019 financial year.
2	May 28, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.
3	September 28, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for Limited Review of the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2020.
4	September 30, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion of Loan Transactions from the Company's Major Shareholders.
5	November 18, 2020	Appointment of the Company's Public Appraiser for the Asset Assessment Report of the Company's Timber Stands, both in Concession Areas and PKR Areas as of December 31, 2019.
6	November 23, 2020	Reducing Facility Limit and Extension of Credit Facility Period for Sight Letter of Credit and / or SKBDN and Foreign Exchange Transaction Facility from PT Bank Panin Tbk.
7	November 15, 2020	Appointment of the Company's Public Accountant for the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year.

- b. Audit Committee with Board of Commissioners, Directors and Internal Auditor/Public Accountant conducts 2 (two) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	March 23, 2020	Discussion on the Final Draft of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.
2	December 15, 2020	Discussion on the Draft Internal Audit Report prepared by the Company's Internal Auditor.

Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Lundu Panjaitan, SH	9	9	100%
Hong Chun	9	9	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	9	9	100%

Participation Level of Audit Committee on the said meetings as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Lundu Panjaitan, SH	9	9	100%
Hong Chun	9	9	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	9	9	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH

Domisili, Riwayat Jabatan, dan Dasar Hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2020.

Selama tahun buku 2020 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Tanggung Jawab dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola Perseroan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2020.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH

Residence, Position History, and Basic Law of Appointment of Corporate Secretary

Corporate Secretary domiciled in Medan (same as Company's holding place)

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, his curriculum vitae attached in Board of Directors.

Basic law of appointment is complying with the Company Letter represented by President Director Dated June 1, 2009 which has no revision until 2020.

In 2020, there are no training attended by Corporate Secretary

Responsibility and Duty Implementation of Corporate Secretary

Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2020.

Some activities that had been conducted by Corporate Secretary during 2020 as follow:

1. Conduct Annual General Meeting of Shareholders.
2. Conduct Public Expose.
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Record and documented minutes of meeting Board of commissioners, Directors and Audit Committee.

Unit Audit Internal

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Mario Kasian Ganda Sianturi

Riwayat Jabatan Dan Pengalaman Kerja Yang Dimiliki

Mario Kasian Ganda Sianturi Ketua Auditor Internal

Lahir di Sidikalang tanggal 19 September 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widyatama, Bandung pada tahun 2006. Memulai karir sebagai Internal Controller pada PT Antarmitra Sembada pada tahun 2006 sampai Juni 2011. Pada Juli 2011 sampai April 2015 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Auditor. Kemudian sejak Mei 2015 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2015 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

Internal Audit Unit

Company's Internal Auditor has the following member structure:

Head : Mario Kasian Ganda Sianturi

Working Position And Experience

Mario Kasian Ganda Sianturi Head of Internal Auditor

Born in Sidikalang, September 19, 1982. Graduated in Economic Widyatama University, Bandung in 2006. Started his career as an Internal Controller of PT. Antarmitra Sembada in 2006 – June 2011. On July 2011 – April 2015 he served as an Internal Auditor of PT. East Global Service Indonesia. Since May 2015, he moved to Company based on Director decision that approved by Board of Commissioners on May 1, 2015, he was appointed to be Head of Internal Auditor of Company.

ALMOST ALL QUALITY IMPROVEMENT COME THROUGH SIMPLIFICATION OF DESIGN, MANUFACTURING, LAYOUT, PROCESSES, AND PROCEDURE. — TOM PETERS



Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal selama tahun 2020

Selama tahun buku 2020, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal sehubungan dengan masa pandemi Covid-19.

Kualifikasi Auditor Internal sesuai dengan Internal Auditor Charter

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksana Tugas Unit Audit Internal

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2020 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

1. Audit Rutin terhadap Bagian Pembibitan
2. Audit Rutin terhadap Sektor Tele
3. Audit Rutin terhadap Sektor Aek Raja
4. Audit Rutin terhadap Bagian Pulp Warehouse

Education and/or training attended by Internal Audit in 2020

During the 2020 financial year, there was no education and/or training attended by Internal Auditors due to Covid-19 pandemic.

Qualification in Accordance with Internal Auditor Charter:

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty.
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.
3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit.
7. Require to maintain the confidentiality of the information and / or data relate to the Company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously.

Implementation of Internal Audit Unit

Activities that have been carried out by the Internal Audit Unit during 2020 in accordance with the Internal Audit Charter include:

1. Routine audit for Seeding Department
2. Routine audit for Tele Sector
3. Routine audit for Aek Raja Sector
4. Routine audit for Pulp Warehouse Department

Sistem Pengendalian Interen

Sistem Pengendalian Interen Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala.
2. Tahun 2020, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:
 - a. Keuangan:
 - Expense Claim dan Advance Request
 - Pembayaran Voucher
 - Kas Kecil
 - Penerimaan Kas
 - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
 - Pembayaran via Internet Banking
 - Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank
 - Pengawasan Internal: Akrual
 - Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
 - Pengawasan Internal: Prosedur Monthly Closing
 - Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan
 - b. Operasional:
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Sparepart & Raw Material
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp
 - c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
 - Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21)
 - Pajak: PPh 22
 - Pajak: PPh 23/PPH 15/PPH 4 ayat 2/PPH 26
 - Pajak: PPh 25
 - Pajak: PPh 29/PPH 28A
 - PBB
 - PPN

Sehingga dengan adanya sistem pengendalian interen tersebut, akuntan publik Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi kecurangan/penipuan;

Internal Control System

Company's internal control System regarding financial and operational control, including compliance with other regulations, were controlled with:

1. Regularly updated and reviewed Organization Chart and Standard Operational Procedure (SOP)
2. Year 2020, Company still used previously revised SOP, such as :
 - a. Finance
 - Expense Claim and Advance Request
 - Voucher payment
 - Petty cash
 - Cash receipt
 - Opening and Closing of Cash and Bank account
 - Payment via Internet Banking
 - Internal Control: Bank Reconciliation
 - Internal Control : Accrual
 - Internal Control : Billing process
 - Internal control : Monthly Closing Procedure
 - Guideline on preparing Annual Budget
 - b. Operational
 - Physical check on annual sparepart and raw material inventory
 - Physical check on annual fixed asset
 - Physical check on annual pulp inventory
 - c. Compliance to other regulations
 - Tax: Income Tax Art. 21 (PPH 21)
 - Tax : Income Tax Art. 22
 - Tax : Income Tax Art. 23/15/4 clause 2/26
 - Tax : Income Tax Art. 25
 - Tax : Income Tax Art. 29/28A
 - Land and Building Tax
 - VAT

With the internal control system, the public accountant can provide financial information to the management level, shareholders, creditors and other stakeholders for:

1. Directing management before any financial problems occur such as fraud;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud; 3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi; 4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku; 5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Protecting Company's tangible and intangible assets; 3. Foundation for economic decision-making; 4. Ensuring that any decisions are made in accordance with applicable laws and regulations; 5. Planning and controlling operations and strategies. |
|--|---|

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Interen Perseroan:

- Pada tahun 2020, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.
- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perseroan

Review on effectiveness on Company Internal Control System:

- In 2020, mostly there were no weaknesses in the internal control system applicable in the Company that could have a significant effect on the Company's financial performance. Nevertheless, the Company continues to make improvements to internal processes that are carried out at any time, by referring to the findings of both internal and external audits, as well as findings by each function both independently and related functions in the Company.
- Regarding to findings relating to business processes, improvements are made by making improvements to standard operating procedures (SOP) which will then be socialized again to all related functions. Findings related to employee discipline are followed up by referring to Company Regulations. Meanwhile, findings related to the system were followed up in collaboration with the Company's Information Technology (IT) function.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Risiko Usaha

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku

Sepanjang tahun 2020, harga pasar pulp global cenderung menurun dan respon pasar internasional kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi dunia yang masih dilanda pandemi Covid-19 dan perang dagang antara China dan AS.

Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Hutang jangka panjang Perseroan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perseroan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Limited dengan Perseroan disepakati Pinjaman sebelumnya dengan berbagai tingkat bunga dijadikan satu perjanjian menjadi tingkat bunga untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun demikian juga ketentuan untuk Perjanjian Pinjaman Baru dan waktu jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029.

Faktor Lingkungan

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meraih ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) melalui audit pengawasan yaitu pada tanggal 08-09 Juni dan 31 Agustus 2020 dengan hasil "No Major & Minor CAR dan 10 Observations for Improvement" untuk pabrik. Sedangkan untuk Hutan Tanaman untuk kegiatan Produksi Pulpwood dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juni 2020 dengan hasil "No Major & 1 Minor CAR dan 13 Pengamatan Untuk Perbaikan".

Perseroan juga berhasil meraih Penghargaan Bendera Emas SMK3 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kehutanan Tanaman Produksi Pulpwood pada 17 September 2020 dan penghargaan PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 11 Desember 2020.

COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risks Factors

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Material

Throughout 2020, the global pulp market price tended to decline and the international market response was not good. This is due to world conditions which are still being hit by the Covid-19 pandemic and the trade war between China and the US.

Changes in Interest Rates and Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

Company has long-term debt in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination hence there is no exchange rate risk for these debts.

Based on Loan Agreement dated December 29, 2017 between Pinnacle Company Pte. Ltd. with Company, it has been agreed that previous loans with various interest rate to be merged into one single loan with interest rate of each interest period of 3M LIBOR added with 3.5% annual rate also the terms on new loan agreement will be due on December 31, 2029

Environment Factors

In 2020, Company successfully achieved ISO 14001:2015 (Environmental Management System) through surveillance audit, namely on 08 to 09 June and 31 August 2020 with results "No Major & Minor CAR and 10 Observations for Improvement" for mill. Meanwhile for Forest Plantation for Pulpwood Production activity is carried out 15 to 16 June 2020 with results "No Major & 1 Minor CAR and 13 Observations for Improvement".

Company also successfully reached SMK3 Gold Flag Award for Occupational Safety and Health for Plantation Forestry for Pulpwood Production on 17 September 2020 and Blue rating PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry on December 11, 2020.

Menelaah atau Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan interview dimana responden yang terlibat adalah Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen, serta Direksi.

Selama tahun 2020 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Studi Manajemen Risiko;
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2020, Company did an evaluation of risk management by Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews involving Employees, Management, Head of the Department, and Board of Directors.

During the year 2020, some efforts were made include:

1. Risk Management Study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.



Perkara Penting

Important Cases

Perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

The cases faced by the Company during 2020 are as follows:

1.	Nomor Perkara	:	260/Pdt.G/2020/PT.MDN
	Lembaga	:	PT – Medan
	Pembanding	:	1. Sambio Lumbantoruan (Penggugat I) 2. Hilber Sihombing (Penggugat II) 3. Fredman Julfri Martono Lumbantoruan (Penggugat III)
	Terbanding	:	1. Piter Lumbantoruan (Tergugat I) 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat II)
	Nilai Perkara	:	1. Material = Rp 200.000.000,- 2. Immaterial = Rp 50.000.000,-
	Pokok Perkara	:	<ul style="list-style-type: none"> Penggugat menyatakan tanah berukuran 40 Ha yang terletak di Desa Silait-lait, Kec. Siborong-Borong, Kab. Tapanuli Utara berdasarkan Surat Keterangan Nomor 096/2045/II/2008 adalah sah milik Para Penggugat yang merupakan Pomparan/Keturunan Alm. Ompu Mangisi; Penggugat meminta untuk menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II yang telah menyewakan serta menguasai tanah tersebut tanpa seizin Para Penggugat sebagai Perbuatan Melawan Hukum (Onrechtmatigedaad); Penggugat meminta untuk menyatakan batal Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibuat Tergugat I dengan Tergugat II di atas tanah tersebut dan menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk menyerahkan dan mengosongkan tanah tersebut kepada Para Penggugat.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 27 Juli 2020 telah diputus dengan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung tanggal 22 Oktober 2019 No: 21/Pdt.G/2019/PN.Trt, Putusan mana telah berkekuatan tetap (inkracht) sesuai dengan Keterangan Pengadilan Negeri Tarutung No: 228/2020/PN.Trt tanggal 09 Nopember 2020.
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

1.	Case No.	:	260/Pdt.G/2020/PT.MDN
	Court	:	PT – Medan
	The Cassation	:	1. Sambio Lumbantoruan (Plaintiff I) 2. Hilber Sihombing (Plaintiff II) 3. Fredman Julfri Martono Lumbantoruan (Plaintiff III)
	The Cassation Respondent	:	1. Piter Lumbantoruan (Defendant I) 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant II)
	Case Value	:	1. Material = Rp 200.000.000,- 2. Immaterial = Rp 50.000.000,-
	Principal Case	:	<ul style="list-style-type: none"> The plaintiff stated that the land measuring 40 Ha is located in Silait-lait Village, Kec. Siborong-Borong, North Tapanuli Regency based on Certificate Number 096/2045 / II / 2008 is legally the property of the Plaintiffs who are Pomparan / Descendants of Alm. Ompu Mangisi; The Plaintiff asked to declare the actions of Defendant I and Defendant II who had leased and controlled the land without the permission of the Plaintiffs as an illegal act (Onrechtmatigedaad); The Plaintiff asked to declare the lease agreement made by Defendant I with Defendant II on the land and to sentence Defendant I and Defendant II to hand over and vacate the land to the Plaintiffs
	Case Settlement Status	:	On 27 July 2020 it was decided by affirming the Tarutung District Court Decision dated 22 October 2019 No: 21 / Pdt.G / 2019 / PN.Trt, which decision has permanent strength (inkracht) in accordance with the Tarutung District Court Statement No: 228/2020 /PN.Trt dated 09 November 2020.
	Effect to the Company	:	No effect to the Company

KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Dy. Dept. Head sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

CODE OF CONDUCT

Principles of the Code Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put themselves tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts , and Entertainment

1. Employees are not unjustified received provision in whatever form of the anywhere, in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company. Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/ pernyataan yang muncul dari pihak luar.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his position in Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.

Confidentiality

1. Employees are not allowed to discuss something related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of Company in terms of responding to questions / statements that arise from

2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun

2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for the working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or

mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama.

any news regarding the development of Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director

Pelanggaran atas Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HRD Dept. Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perseroan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Penyimpanan Record (Rekaman)

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Pilar Budaya

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif.
- c. Semangat kerjasama tim.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Violation of Basic Principles of Company

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Dept. Head.
2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company .

Pillar Culture

- a. Focus on time, quality and cost.
- b. Pro-active and innovative.
- c. The spirit of teamwork.

Socialization of Code of Conduct and Its Enforcement:

Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement receive , understood , and will comply with Company's Code of Conduct .

Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistle blowing system)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai whistleblowing yang berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

Selama tahun buku 2020, terdapat 2 pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal (Auditor Internal).

Perlindungan Bagi Pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
- Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
- Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Disclosure that the Code of Conduct Applicable to The Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of Company.
- Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

Violation Reporting System (whistle blowing system)

For each employee who knows of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (hotline) and email which are announced in the whistle blowing poster announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached in open places which can be easily accessed and seen by all Company employee.

In 2020, there are 2 reports received by Internal audit unit.

Protection for Whistleblowers

- Company encourages reporting employees (Whistleblower) to use their real names, however Whistleblower to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
- Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
- Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Penanganan Pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perseroan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Handling of Complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

The Results of Handling of Complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.

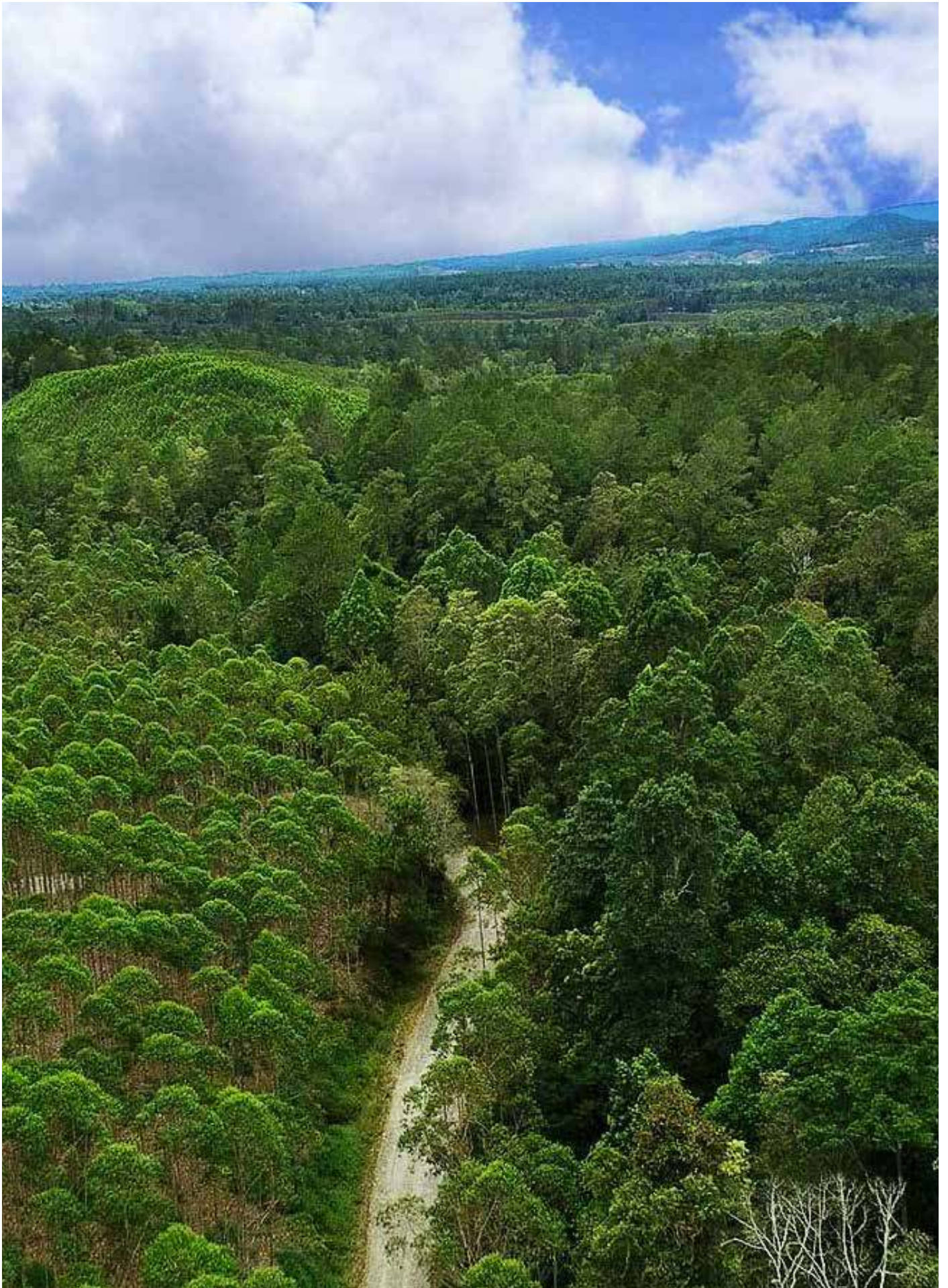


TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP | SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kebijakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Kebijakan K3 (Occupation Safety and Health), tanggal 4 February 2019 <p>2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan</p> <p>Sertifikat ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER dan Industri Hijau</p> <p>3. Implementasi</p> <p>a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan 100 % energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik. Energi terbarukan tersebut antara lain kulit kayu, palm caul, palm shell, kulit kemiri, tongkol jagung dan juga sludge IPAL yang dipergunakan sebagai bahan bakar di MFB (Multi Fuel Boiler) untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin. Sedangkan untuk RB (Recovery Boiler) menggunakan energi terbarukan black liquor sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin, selain menghasilkan uap bertekanan tinggi Recovery Boiler juga berfungsi untuk mengambil kembali bahan-bahan kimia yang ada didalam black liquor.• Proses pemutihan di unit Bleaching menggunakan sistem ECF (Elemental Chlorine Free), tidak menggunakan chlorine. <p>b. Sistem pengolahan limbah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Limbah cair dikelola dengan menggunakan fasilitas pengolahan air limbah (IPAL/Instalasi Pengolahan Air Limbah);• Limbah padat (B3) dikelola dengan cara pemanfaatan dan penimbunan di lokasi landfill, serta limbah campuran yang tidak | <p>1. Policy</p> <ul style="list-style-type: none">• K3 Policy (Occupation Safety and Health), on 4 February 2019 <p>2. Certification in the Field of Environment</p> <p>ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER and Green industry</p> <p>3. Implementation</p> <p>a. The use of materials and energy which is environmentally friendly and can be recycled.</p> <ul style="list-style-type: none">• Uses 100% renewable energy to produce electricity. The renewable energy includes bark, palm caul, palm shell, candlenut shell, corncob and also sludge WWTP which is used as fuel in the MFB (Multi Fuel Boiler) to produce high-pressure steam drive turbines. Whereas for RB (Recovery Boiler) uses renewable energy black liquor as fuel to produce high-pressure steam to drive turbines, in addition to producing high-pressure steam, Recovery Boiler also serves to recover the chemicals that are in the black liquor.• The bleaching process in the Bleaching unit uses the ECF (Elemental Chlorine Free) system, not using chlorine. <p>b. Waste treatment system.</p> <ul style="list-style-type: none">• Liquid waste is managed using wastewater treatment facilities (WWTP / Wastewater Treatment Plants);• Solid waste (B3) is managed by landfill utilization and piling up in the location of landfill, also mixed waste that cannot be managed by the Company is sent to third parties who have obtained management permits from the relevant parties;• Waste gas is managed by the air management facilities, such as ESP (Elektrostatic Precipitator), Scrubber, and Incinerator. |
|--|--|



dapat dikelola Perseroan dikirim kepada pihak ketiga yang telah memperoleh izin pengelolaan dari pihak terkait;

- Limbah gas dikelola dengan adanya fasilitas pengelolaan udara antara lain ESP (Elektrostatic Precipitator), Scrubber, dan Incinerator.

c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

c. Complaints mechanism for environmental problems.

Mengacu pada SOP yang berkaitan dengan komunikasi eksternal.

Refers to SOP related to external communication.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

1. Kebijakan

- UU NO. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja RI
- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan;
- PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Management Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Kebijakan K3 (Occupation Safety andHealth), tanggal 4 February 2019;

1. Policy

- UU NO. 1 year 1970 regarding RI work safety
- UU RI No.13/2013 regarding employment;
- PP 50 year 2012 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- K3 policy (Occupation Safety andHealth), on 4 February 2019;

2. Sertifikasi

- Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 tahun 2012 Sertifikat Bendera Emas

2. Certification

- Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PP 50 year 2012 Gold Flag Certificate

3. Implementasi

Proses penerimaan tenaga kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses penyaringan yang selektif. Selanjutnya informasi penerimaan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada. Perseroan tidak membedakan gender dan tingkat pendidikan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja, melainkan selalu disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan di jabatan tersebut. Misalnya untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu., maka pendidikannya cukup di tingkat SLTA.

3. Implementation

The recruitment process that implemented by the Company always prioritizes local workers who meet the criteria and through a selective screening process. Furthermore, the information on the recruitment of workers will be announced at the Village Head office near the Company's operations. The Company does not differentiate between gender and education level for recruitment of workers, but is always adjusted to the minimum educational requirements for the position. For example, at the foreman's level who supervises workers on a timber plantation, his education is sufficient at the high school level.

Setiap karyawan yang baru bergabung selalu mengikuti pelatihan keselamatan kerja yang diberikan selama dua hari. Tidak hanya itu, kepada karyawan baru tersebut juga akan diberikan alat pelindung diri untuk digunakan di areal kerja

Every new employee always participates in work safety training which is provided for two days. Not only that, new employees will also be given personal protective equipment to be used in the Company's working area in the such as Safety

Perseroan berupa Safety Shoes dan Helmet sebagai alat pelindung diri standard. Selain itu, jika karyawan tersebut tergaung ke bagian operasional maka akan diberikan tambahan safety untuk digunakan sehubungan dengan kebutuhan pekerjaannya.

Sudah menjadi aktivitas Perseroan di setiap paginya sebelum jam masuk kerja selalu diingatkan mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan dalam bekerja oleh departemen safety melalui pengeras suara. Di setiap area juga dilakukan safety tool box meeting sebelum bekerja dimana khusus bagi kontraktor harus lulus CSMS sesuai dengan standar dan kriteria penilaian sehingga tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tidak ada yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan perlombaan keselamatan kerja antar divisi sehingga setiap karyawan selalu termotivasi menjaga untuk menghindari kecelakaan kerja di setiap divisi.

Pada tahun 2020 tingkat perputaran karyawan relatif masih cukup tinggi sehubungan dengan masih cukup banyak karyawan yang mencapai usia pensiun dan upaya mempersiapkan karyawan pengganti. Setiap karyawan yang baru diterima, terutama yang masih baru tamat, selalu mengikuti pelatihan di ruang kelas maupun di areal kerja guna meningkatkan pengetahuan kerja dan skill. Karyawan yang telah bekerja juga selalu mengikuti pelatihan sesuai dengan identifikasi dari atasan masing-masing yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk pengembangan ke depan bagi karyawan yang berbakat. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (Training Requirement Evaluation) dan IDP (Individual Development Plan).

Perseroan juga memiliki mekanisme dalam hal pengaduan masalah tenaga kerja, hal ini sebagaimana diatur di dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

Shoes and Helmet as standard personal protective equipment. In addition, if the employee is involved in the operational department, additional safety will be given to use in connection with the needs of his job.

It is the Company's activity in every morning before work hours are always reminded of the importance of using personal protective equipment and obeying the instructions given at work by the safety department through loudspeakers. In each area, a safety tool box meeting is also carried out before working, where the contractor must pass the CSMS according to the standards and assessment criteria so that the level of work accidents in the Company is not significant. In addition, the Company also holds a work safety competition between divisions so that every employee is always motivated to avoid work accidents in each division.

In 2020, the employee turnover rate is still relatively high due to the fact that many employees have reached retirement age and are making efforts to prepare replacement employees. Every newly hired employee, especially those who have just graduated, always participates in training in the classroom and in the work area to increase work knowledge and skills. Employees who have worked also always attend training according to the identification of their respective superiors which aims to reduce their weaknesses and also for future development of talented employees. The training is structured in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan).

The Company also has a mechanism for complaints about labor issues, this is as regulated in the PKB (Collective Labor Agreement).



Tingkat kecelakaan kerja

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	
	2020	2019
Kecelakaan	23	24
Kebakaran	1	9
Kerusakan Aset	4	2
Jumlah Karyawan	28	35

Work accident level

Type of Incident	Number of Incident	
	2020	2019
Accident	23	24
Fire	1	9
Property Damage	4	2
Total Employee	28	35

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk pabrik :

Daerah	2020		2019	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba Samosir	238	34%	240	35%
Kabupaten Samosir	15	2%	18	2%
Kabupaten Tapanuli Utara	31	4%	31	4%
Kabupaten Humbang Hasundutan	18	3%	20	3%
Kabupaten Simalungun	62	9%	67	10%
Total	364	52%	376	55%
Total Karyawan	694	100%	691	100%

Utilization of Local Labor in Mill :

Area	2020		2019	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	238	34%	240	35%
Samosir Regency	15	2%	18	2%
North Tapanuli Regency	31	4%	31	4%
Humbang Hasundutan Regency	18	3%	20	3%
Simalungun Regency	62	9%	67	10%
Total	364	52%	376	55%
Total employee	694	100%	691	100%

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk areal konsesi (HTI) :

Utilization of local labor in forestry:

Daerah	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kabupaten Toba Samosir	165	33%	175	36%
Kabupaten Samosir	12	2%	11	2%
Kabupaten Tapanuli Utara	52	10%	52	11%
Kabupaten Humbang Hasundutan	17	3%	18	4%
Kabupaten Simalungun	89	18%	89	18%
Kabupaten Dairi	6	1%	7	1%
Kabupaten Asahan	18	4%	16	3%
Kabupaten Tapanuli Selatan	7	1%	5	1%
Kabupaten Tapanuli Tengah	10	2%	8	2%
Total	376	75%	381	78%
Total Karyawan	501	100%	486	100%

Area	2019		2018	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	165	33%	175	36%
Samosir Regency	12	2%	11	2%
North Tapanuli Regency	52	10%	52	11%
Humbang Hasundutan Regency	17	3%	18	4%
Simalungun Regency	89	18%	89	18%
Dairi Regency	6	1%	7	1%
Asahan Regency	18	4%	16	3%
South Tapanuli Regency	7	1%	5	1%
Central Tapanuli Regency	10	2%	8	2%
Total	376	75%	381	78%
Total Employee	501	100%	486	100%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. Kebijakan

- Perubahan Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Implementasi

Perseroan telah melaksanakan amanah Undang – Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Pasal 74 yang dibuktikan dengan komitmen Perseroan menyisihkan 1 % dari penjualan (1 % net sales) untuk program Pemberdayaan Masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan, dan mengajak masyarakat yang memiliki lahan kurang produktif untuk ikut serta dalam program Perkebunan Kayu Rakyat.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Bidang Kesehatan, Bidang Investasi Sosial (infrastruktur, sanitasi, penyediaan sarana air bersih), Bidang Lingkungan, Bidang Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Ketrampilan, dan Bidang Employee Voluntary.

Di tahun 2020, sebanyak 8 kabupaten menerima dana CD/CSR yang dialokasikan dari 1% penjualan bersih Perseroan yakni Kabupaten Toba, Tapanuli Utara (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan (Tapsel).

Program CD/CSR dapat dibagi menjadi beberapa bidang yaitu:

1. Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar operasional Perseroan, maka dilaksanakan program di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

1. Policy

- Amendment to Deed Statement of Implementation of paradigm Commitment No. 05 dated April 19, 2017
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47, 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

2. Implementation

The Company has implemented the mandate of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 74 as proven by the Company's commitment to put aside 1% of sales (1% net sales) for Community Empowerment programs, involving local contractors in the Company's operational activities, and inviting communities who own less productive land to participate in the Community Timber Plantation program.

The Community Empowerment Program implemented by the Company includes the Education and Culture Sector, the Health Sector, the Social Investment Sector (infrastructure, sanitation, provision of clean water facilities), the Environment Sector, the Job Creation and Skills Development Sector, and the Employee Voluntary Sector.

In 2020, 8 regencies received CD / CSR funds allocated from 1% of the Company's net sales, namely Toba, North Tapanuli (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Barat, Simalungun, South Tapanuli (Tapsel) Regencys.

The CD / CSR program can be divided into several sectors, namely:

1. Education and Culture

In order to support the improvement of the quality of human resources around the Company's operations, the following programs are implemented in the Education and Culture Sector:

- a. Bantuan operasional penerima beasiswa ATPK Bandung Kabupaten Toba, bantuan operasional penerima beasiswa PTKI Medan Kabupaten Toba, Humbang Hasundutan dan Kabupaten Simalungun, bantuan biaya sekolah penerima beasiswa SMA Unggul DEL dari Kabupaten Toba dan Kabupaten Samosir.
 - b. Bantuan penyelenggaraan pelatihan dan tryout psikotest persiapan masuk SMA Unggul DEL untuk siswa SMP Kabupaten Toba dan Kabupaten Samosir
 - c. Bantuan transportasi ke Jerman peserta Program Ausbildung (sekolah pariwisata) dari Pemerintah Kabupaten Toba
 - d. Pengadaan sarana pendidikan seperti meja, kursi, lemari, papan tulis, alat permainan edukasi luar untuk:
 - Kabupaten Dairi : SMK Arina Sidikalang
 - Kabupaten Toba : SDN 173603 Parsoburan Barat, SDN 173596 PTP VIII Tornagodang, SDN 179497 Janji Maria Kecamatan Borbor, PAUD Kecamatan Habinsaran, SD Hasahatan dan Rumah Belajar Artia serta pengadaan alat permainan edukasi Luar Desa Tangga Batu II
 - Kabupaten Simalungun : SD 097385 Nagahulambu dan SDN 097385 Dolok Parmonangan Kecamatan Dolok Panribuan
 - Kabupaten Samosir : SMPN Harian Desa Partungko Naginjang, SD 173434 Desa Pansur Batu Kecamatan Pollung, PAUD Hutajulu Jaya dan PAUD Marsiurupan, dan SMPN Harian Desa Partungko Naginjang
 - e. Pengadaan prasarana pendidikan seperti pembangunan toilet, ruang kelas, pagar sekolah untuk:
 - Kabupaten Toba : pembangunan pondok baca Lumban Sirait Biusgu Barat, pembangunan gedung PAUD Banjar Ganjang, pemasangan pagar untuk PAUD Sangkakala Porsea, pembangunan ruang kelas SD 175811 Sosor Ladang, pembangunan toilet di SMP N 3 Laguboti dan SMPN 4 Laguboti dan perbaikan toilet, plafond & lantai kelas SDN 173632 Porsea
 - Kabupaten Simalungun : perbaikan toilet SD Sibaganding
- a. Operational support for ATPK Bandung scholarship recipients in Toba Regency, operational support for scholarship recipients for PTKI Medan in Toba Regency, Humbang Hasundutan and Simalungun Regency, school fees for scholarship recipients for SMA Excellence DEL from Toba Regency and Samosir Regency.
 - b. Support in organizing training and psychotest tryouts for preparation for entering SMA Superior DEL for junior high school students in Toba Regency and Samosir Regency
 - c. Transportation support to Germany for participants in the Ausbildung Program (tourism school) from the Toba Regency Government
 - d. Providing of educational facilities such as tables, chairs, cabinets, blackboards, outdoor educational games for:
 - Dairi Regency : SMK Arina Sidikalang
 - Toba Regency : SDN 173603 Parsoburan Barat, SDN 173596 PTP VIII Tornagodang, SDN 179497 Janji Maria Kecamatan Borbor, PAUD Kecamatan Habinsaran, SD Hasahatan and Rumah Belajar Artia also providing educational game tools Luar Desa Tangga Batu II
 - Simalungun Regency : SD 097385 Nagahulambu and SDN 097385 Dolok Parmonangan Kecamatan Dolok Panribuan
 - Samosir Regency : SMPN Harian Desa Partungko Naginjang, SD 173434 Desa Pansur Batu Kecamatan Pollung, PAUD Hutajulu Jaya dan PAUD Marsiurupan, and SMPN Harian Desa Partungko Naginjang
 - e. Providing educational infrastructure such as construction of toilets, classrooms, school fences:
 - Toba Regency : construction of the reading hut in Lumban Sirait Biusgu Barat, building construction of PAUD Banjar Ganjang, installation of fences for PAUD Sangkakala Porsea, classroom construction of SD 175811 Sosor Ladang, construction of a toilet in SMP N 3 Laguboti and SMPN 4 Laguboti and repair of toilets, ceilings & class floors in SDN 173632 Porsea
 - Kabupaten Simalungun : toilet repair in SD Sibaganding

2. Kesehatan

Pada tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 yang melanda bukan hanya di negara Indonesia melainkan

2. Health

In 2020, the Covid-19 outbreak hit not only in Indonesia but in almost all parts of the world. The World Health

di hampir seluruh belahan negara di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Tentu saja hal ini tak luput dari perhatian Perseroan. Kendati demikian, tak hanya program yang berhubungan dengan pandemi saja yang menjadi perhatian Perseroan di bidang kesehatan. Adapun program yang dilaksanakan selama tahun 2020 di bidang kesehatan antara lain:

- a. Bantuan pengadaan bahan disinfektan dan wadah pencuci tangan untuk penanggulangan Covid 19 di Kabupaten Toba, Simalungun, Humbahas, Samosir, Tapanuli Utara, Dairi, Pakpak Bharat dan Tapanuli Selatan
- b. Pengadaan thermo gun untuk penanggulangan Covid-19 sebanyak 19 unit di Kabupaten Toba, 8 unit untuk Kabupaten Humbang Hasundutan, 11 unit untuk DPR, POLRES, Dandim, Korem Kabupaten Simalungun, 7 unit untuk Kabupaten Tapanuli Utara dan 1 unit untuk Korem 023 Kawal Samudera Kabupaten Tapanuli Selatan
- c. Pengadaan beras 2500 kg ke Pemerintah Kabupaten Samosir, 3000 kg ke Pemerintah Kabupaten Simalungun, 3000 kg beras ke Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, 2500 kg ke Pemerintah Kabupaten Dairi, dan 2500 kg ke Pemerintah Kabupaten Pakpak Barat dalam rangka penganggulangan dampak Covid-19
- d. Pengadaan sembako untuk dapur umum di Polres Toba dalam rangka pencegahan Covid-19
- e. Pengadaan celana training 1.000 pasang untuk lansia Kabupaten Toba
- f. Pengadaan sepatu olah raga untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Toba
- g. Penambahan ruang Poskesdes Siruar Kabupaten Toba
- h. Pengadaan fogger untuk Dinas Kesehatan Toba
- i. Pengadaan alat kesehatan untuk Posyandu Desa Sidulang Kabupaten Toba, Poskesdes Desa Hitetano Kabupaten Toba, Poskesdes Desa Jonggi Manulus Kabupaten Toba, Poskesdes Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba dan Posyandu Desa Hutagalung Kab Samosir
- j. Pengadaan jamban sebanyak 40 pcs untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara
- k. Pengadaan obat - obatan untuk RS Umum Porsea Kabupaten Toba

Organization (WHO) officially announced the Covid-19 outbreak as a global pandemic. Of course this has not gone from Company attention. However, it is not only programs related to pandemics that be the concern of the Company in the health sector. The programs implemented during 2020 in the health sector include:

- a. Assistance in providing disinfectant materials and hand washing containers for the response to Covid-19 in Toba, Simalungun, Humbahas, Samosir, North Tapanuli, Dairi, Pakpak Bharat and South Tapanuli Regencies
- b. Providing 19 units of thermo gun for the response to Covid-19 in Toba Regency, 8 units for Humbang Hasundutan Regency, 11 units for DPR, POLRES, Dandim, Korem Simalungun Regency, 7 units for North Tapanuli Regency and 1 unit for Korem 023 Kawal Samudera Regency South Tapanuli
- c. Providing 2500 kg of rice to the Samosir Regency Government, 3000 kg to the Simalungun Regency Government, 3000 kg of rice to the North Tapanuli Regency Government, 2500 kg to the Dairi Regency Government, and 2500 kg to the West Pakpak Regency Government in the context of mitigating the impact of Covid-19
- d. Providing of basic necessities for public kitchens at the Toba Police Office in order of preventing Covid-19
- e. Providing 1,000 pairs of training pants for the elderly in Toba Regency
- f. Providing sports shoes for the Toba Regency Health Office
- g. Additional room for Poskesdes Siruar, Toba Regency
- h. Providing of foggers for the Toba Health Office
- i. Providing medical devices for Posyandu in Sidulang Village, Toba Regency, Poskesdes in Hitetano Village, Toba Regency, Poskesdes in Jonggi Manulus Village, Toba Regency, Poskesdes in Parmaksian District, Toba Regency and Posyandu at Hutagalung Village, Samosir Regency
- j. Providing 40 toilets for the North Tapanuli Regency Health Office
- k. Providing medicines for Porsea Public Hospital, Toba Regency

3. Investasi Sosial (Infrastruktur, Sanitasi, Penyediaan Sarana Air Bersih)

Untuk program CD/CSR di bidang investasi sosial, Perseroan memfokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana ruang publik. Gagasan pembangunan saluran air bersih dan pipanisasi dilakukan untuk mempermudah akses masyarakat ke sumber air sebagai kebutuhan sehari – hari. Untuk memudahkan akses jalan masyarakat desa, maka dibangun rabat beton di desa. Selain itu untuk meningkatkan hasil panen pertanian khususnya tanaman padi, maka dibangun saluran irigasi.

Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang investasi sosial adalah sebagai berikut:

- a. Pemasangan signboard & kanopi halaman kantor Lurah Porsea Kabupaten Toba
- b. Pembangunan dinding penahan tanah Huta Nagodang Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
- c. Perbaikan saluran drainase Parbulu, pembuatan talang irigasi Desa Sidulang dan perbaikan saluran irigasi Jonggi Manulus Kabupaten Toba
- d. Pembangunan pagar HKBP Sihubak-hubak dan pembangunan pagar serta paving block HKBP Siboruon Kabupaten Toba
- e. Pembangunan jalan rabat beton Sosor Tao Desa Siruar Kabupaten Toba dan Desa Sileutu Desa Sibaganding Kabupaten Simalungun
- f. Pembukaan jalan usaha tani dengan menggunakan alat berat di Desa Riganjang Aek Arung Kabupaten Toba, Desa Sidagal Kabupaten Tapanuli Utara, Desa Bosar Nauli Kabupaten Simalungun, Desa Tambun Raya Kabupaten Simalungun dan Desa Sihaporas Kabupaten Simalungun
- g. Perbaikan atap dan plafon Kantor Lurah Parapat Kabupaten Simalungun
- h. Bantuan sponsorship perayaan Hari Jadi ke 21 Kabupaten Toba dan kegiatan Old & New Year Event Kabupaten Tapanuli Utara
- i. Pengadaan material (semen, seng spandex, granit, plafon gypsum) pembangunan rumah ibadah
- j. Pembangunan sarana air bersih Huta Bayu, Nagori Bandar Manik Kabupaten Simalungun
- k. Pembuatan bendungan dengan menggunakan alat berat di Desa Bandar Manik Kabupaten Simalungun
- l. Pembangunan pagar gereja GPDI Parbuluan

3. Social Investment (Infrastructure, Sanitation, Clean Water Facilities Providing)

For the CD / CSR program in the social investment sector, the Company focuses on building public space facilities and infrastructure. The idea of constructing clean water channels and piping was carried out to facilitate public access to water sources as their daily needs. To facilitate road access for the village community, concrete rebates were built in the village. In addition, to increase agricultural yields, especially rice, an irrigation channel was built.

The Company's activities in the social investment sector are as follows:

- a. Installation of a signboard & canopy for the Porsea Village Head Office, Toba Regency
- b. Construction of retaining walls for Huta Nagodang, Parmaksian, Toba Regency
- c. Repairment of the Parbulu drainage channel, construction of irrigation gutter in Sidulang Village and repairment of the Jonggi Manulus irrigation channel in Toba Regency
- d. Construction of the HKBP Sihubak-hubak fence and the construction of the HKBP Siboruon HKBP fence and paving block in Toba Regency
- e. Construction of concrete rebate roads for Sosor Tao, Siruar Village, Toba Regency and Sileutu Village, Sibaganding Village, Simalungun Regency
- f. Opening of farm roads using heavy equipment in Riganjang Aek Arung Village, Toba Regency, Sidagal Village, North Tapanuli Regency, Bosar Nauli Village, Simalungun Regency, Tambun Raya Village Simalungun Regency and Sihaporas Village Simalungun Regency
- g. Repair of the roof and ceiling of the Parapat Urban Village Office, Simalungun Regency
- h. Sponsorship support for the celebration of the 21st Anniversary of Toba Regency and the Old & New Year Event for North Tapanuli Regency
- i. Providing materials (cement, zinc spandex, granite, gypsum ceiling) for the construction of houses of worship
- j. Construction of clean water facilities in Huta Bayu, Nagori Bandar Manik, Simalungun.
- k. Construction of a dam using heavy equipment in Bandar Manik Village, Simalungun
- l. Construction of the GPDI Parbuluan IV church fence in Dairi Regency and the fence at HKBP

- IV Kabupaten Dairi dan pagar HKBP Immanuel Kabupaten Toba
- m. Pembangunan water tank & sumur bor Desa Huta Tinggi Kabupaten Taput, pengadaan pipa PVC untuk air bersih Desa Sipangan Bolon Mekar Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun, pengadaan material pipa untuk air bersih di Dusun Negeri Dolok dan Nagori Sihaporas, Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun
 - n. Bantuan pembangunan bedah rumah di Desa Borbor Kecamatan Borbor Toba
 - o. Pengadaan perlengkapan fasilitas untuk kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Toba
 - p. Pembangunan pagar Polres Toba
 - q. Perbaikan saluran irigasi turap Jonggi Manulus Kecamatan Parmaksian dan pengadaan drum 100 unit untuk penanggulangan bencana longsor saluran irigasi di desa Sidulang Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba
 - r. Perbaikan lampu jalan untuk Kecamatan Parmaksian dan Porsea
 - s. Pengaspalan jalan Pardomuan Kecamatan Silaen sepanjang 800 m dan Desa Lumban Sitorus Kabupaten Toba
 - t. Pelebaran kantor Desa Biusgu Barat
 - u. Pembangunan DAM Dusun Lumban Manurung (Pasifik)
 - v. Bantuan untuk tempat relokasi pedagang Pasar Balerong Balige
 - w. Perkuatan lereng dengan beronjong Desa Sigotom, perbaikan jembatan Tornauli dan pembuatan supply air Dusun Tornauli Kabupaten Taput

4. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tim Perseroan melakukan pendampingan langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat seperti budidaya tanaman kopi, penerapan tanam padi jajar legowo, budidaya madu dan pengembangan keripik andaliman serta keripik kentang.

Adapun kegiatan perseroan dalam bidang penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan 22 petani padi di Desa Banjar Ganjang, Dolok Nauli Kabupaten Toba

Immanuel in Toba Regency

- m. Construction of water tanks & drilling wells in Huta Tinggi Village, Taput Regency, procurement of PVC pipes for clean water in Sipangan Bolon Mekar Village, Girsang Sipangan Bolon District, Simalungun Regency, procurement of pipe material for clean water in Dolok and Nagori Sihaporas Hamlets, Pamatang Sidamanik District, Simalungun Regency
- n. Assistance for house renovation in Borbor Village, Borbor Toba Regency
- o. Providing facilities for the activities of the Toba Regency Social Service
- p. Construction of the Toba Police fence
- q. Repair of Jonggi Manulus irrigation canal, Parmaksian district and procurement of 100 drums for landslide prevention and irrigation canals in Sidulang village, Laguboti sub-district, Toba regency
- r. Repair of street lights for Parmaksian Porsea Districts
- s. Asphaltting the Pardomuan road, Silaen District along 800 m and Lumban Sitorus Village, Toba Regency
- t. Expansion of the West Biusgu Village office
- u. Construction of water storage tanks in Lumban Manurung Hamlet (Pacific)
- v. Assistance for relocation of traders in Balerong Market, Balige
- w. Reinforcement of slopes with oblongs in Sigotom Village, repair of Tornauli bridge and construction of water supply in Tornauli Hamlet, Taput Regency

4. Job Creation and Skill Development

This program is implemented to improve the community's economy. The Company's team provides direct assistance in community economic development such as coffee cultivation, implementation of jajar legowo rice cultivation, honey cultivation and the development of Andaliman and potato chips.

The company's activities in the field of job creation and skills development are as follows:

- a. Assistance of 22 rice farmers in Banjar Ganjang Village, Dolok Nauli, Toba
- b. Procurement of weaving threads for weaving

- b. Pengadaan benang tenun bagi pengrajin tenun di Kabupaten Toba
- c. Pengadaan bibit kopi dan pembuatan perangkap hama kopi Desa Siantar Utara, Humbang
- d. Pengadaan kebutuhan tanaman kehidupan & demplot tanaman hortikultura Aek Napa Kabupaten Tapanuli Utara
- e. Pengadaan material untuk tanaman intercrop Desa Horisan Ranggigit dan Aek Raja, Desa Parlombuan Kabupaten Tapanuli Utara, Desa Simataniari Kabupaten Humbahas
- f. Bantuan pola kerjasama dengan KTH Dos Roha Desa Pohan Jae Kabupaten Tapanuli Utara, KTH Berjuang Desa Tapian Nauli III Kabupaten Utara
- g. Pelatihan pembuatan kompos di areal Tanaman Kehidupan Naga Hulambu
- h. Program padi emas dengan sistem jajar legowo di Desa Siruar, Dolok Nauli, Biugu Barat Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba dan Desa Bandar Manik Kabupaten Simalungun
- i. Bantuan bibit kemenyan, penataan taman dan sopo Geopark Kaldera Toba Kabupaten Samosir
- j. Pengadaan alat produksi keripik kentang UMKM Homban Natio, Desa Hutagalung, Kec. Harian Kabupaten Samosir
- k. Pengadaan ternak ayam dan pakan ternak untuk 28 Desa di Kabupaten Toba
- l. Budidaya tanaman cabai di Dusun Pargamanan Bintang Kecamatan Parlilitan Humbahas
- m. Pengadaan material pembuatan ponton di Desa Siruar Kabupaten Toba
- n. Pengadaan peralatan untuk budidaya lalat BSF di Desa Banjar Ganjang Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
- o. Pengadaan ternak bebek untuk Desa Sidulang Kabupaten Toba
- p. Pengadaan material untuk pembuatan kompos di Desa Dolok Nauli Kecamatan Parmaksian, Desa Pondok Buluh Kabupaten Simalungun, Desa Horisan Ranggigit dan Desa Tapian Nauli III Kabupaten Tapanuli Utara, Desa Simarigung dan Desa Aek Nauli II Kabupaten Humbahas
- q. Pengadaan bahan untuk pembuatan sambal andaliman untuk Kelompok Takatama Desa Tangga Batu II
- r. Pengadaan alat produksi keripik andaliman Mak Dira di Desa Parparean III Kecamatan Porsea Kabupaten Toba
- s. Pengadaan perlengkapan produksi madu untuk petani binaan Perseroan Kabupaten Toba dan Kabupaten Tapanuli Utara
- craftsmen in Toba Regency
- c. Procurement of coffee seeds and making coffee pest traps in North Siantar Village, Humbang
- d. Providing the necessities of living plants & a demonstration plot for horticultural crops of Aek Napa, North Tapanuli Regency
- e. Procurement of materials for intercrop plants in Horisan Ranggigit and Aek Raja Villages, Parlombuan Village, North Tapanuli Regency, Simataniari Village, Humbahas Regency
- f. Assistance with partnership bond with KTH Dos Roha, Pohan Jae Village, North Tapanuli Regency, KTH Fighting, Tapian Nauli III Village, North Regency
- g. Composting training in the Naga Hulambu Life Plant area
- h. The golden rice program with the legowo row system in Siruar Village, Dolok Nauli, West Biugu District of Parmaksian, Toba Regency and Bandar Manik Village, Simalungun Regency
- i. Incense seeds assistance, garden arrangement and sopo Toba Caldera Geopark, Samosir Regency
- j. Procurement of potato chips production equipment for UMKM Homban Natio, Hutagalung Village, Kec. Daily Samosir Regency
- k. Procurement of chicken and animal feed for 28 villages in Toba Regency
- l. Cultivation of chili plants in Pargamanan Bintang Hamlet, Parlilitan Humbahas Regency
- m. Procurement of pontoon-making materials in Siruar Village, Toba Regency
- n. Procurement of equipment for BSF fly cultivation in Banjar Ganjang Village, Parmaksian District, Toba Regency
- o. Procurement of duck livestock for Sidulang Village, Toba Regency
- p. Procurement of materials for compost making in Dolok Nauli Village, Parmaksian District, Pondok Buluh Village, Simalungun Regency, Horisan Ranggigit Village and Tapian Nauli III Village, North Tapanuli Regency, Simarigung Village and Aek Nauli II Village, Humbahas Regency
- q. Procurement of materials for the manufacture of sambal andaliman for Takatama Group, Tangga Batu II Village
- r. Procurement of Mak Dira's andaliman chips production equipment in Parparean III Village, Porsea District, Toba Regency
- s. Procurement of honey production equipment for Company's trained farmers in Toba Regency and

- t. Pengadaan stiker “Kopi Binaan CD TPL” untuk Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang dan Kabupaten Simalungun
- u. Pelaksanaan kegiatan webinar cara menjual produk secara online bagi petani kopi, andaliman dan madu Kabupaten Toba
- v. Pelaksanaan kegiatan pelantikan Asosiasi UMKM Sumatera Utara Wilayah Kawasan Danau Toba
- w. Bantuan pelatihan budidaya sayur-sayuran (penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)) Desa Jonggi Manulus
- x. Bantuan bibit kemenyan, penataan taman dan sopo Geopark Kaldera Toba Kabupaten Samosir

- North Tapanuli Regency
- t. Procurement of “Kopi Binaan CD TPL” stickers for Toba Regency, Humbang Regency and Simalungun Regency
 - u. The implementation of a webinar on how to sell products by online for coffee, andaliman and honey farmers in Toba Regency
 - v. Implementation of the inauguration of the North Sumatra MSME Association for the Lake Toba Region
 - w. Vegetable cultivation training assistance (beneficiary of the Family Hope Program (PKH)) Jonggi Manulus Village
 - x. Incense seeds assistance, garden arrangement and sopo Toba Caldera Geopark, Samosir Regency

5. Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian untuk kelestarian dan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan perseroan dalam bidang Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan tong sampah dari drum plastik untuk Desa Siruar Kabupaten Toba dan Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara (Taput)
- b. Bantuan biaya pengangkutan sampah dari simpang 4 sampai Timbangan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba
- c. Pengadaan bibit tanaman jeruk lemon untuk Desa Jonggi Manulu, Desa Siantar Utara dan SMP N 1 Parmaksian Kabupaten Toba

6. Bidang Employee Voluntary

Tim Perseroan bersama masyarakat saling bekerja sama melaksanakan kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat. Program community development bekerjasama dengan Pemerintah Desa untuk membersihkan lingkungan dan pengecatan gedung kantor kepala desa dan rumah ibadah. Adapun program employee voluntary yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan kegiatan employee voluntary di Desa Siantar Utara Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
- b. Bantuan kegiatan employee voluntary di Gereja Nagori Panombean Urung, Aek Nauli Kab Simalungun

5. Environment

The Company pays attention to environmental sustainability and cleanliness. The Company’s activities in the environmental sector are as follows:

- a. Procurement of garbage cans from plastic drums for Siruar Village, Toba Regency and Pahae Julu District, North Tapanuli Regency (Taput)
- b. Assistance of transportation cost of waste from crossroad to Timbangan, Parmaksian, Toba regency
- c. Provision of lemon seedlings for Jonggi Manulu Village, North Siantar Village and SMP N 1 Parmaksian, Toba Regency

6. Employee Voluntary

The Company team and the community work together to carry out cleanliness of the environment around the community residence. The community development program collaborates with the village government to clean the environment and paint the village head’s office building and houses of worship. The employee voluntary programs that have been implemented are as follows:

- a. Assistance for employee voluntary activities in Siantar Utara Village, Parmaksian, Toba Regency
- b. Assistance for employee voluntary activities at the Nagori Panombean Urung Church, Aek Nauli, Simalungun Regency

KEGIATAN PENTING SELAMA TAHUN 2020

Important Activities During 2020



KEGIATAN WEBINAR WEBINAR ACTIVITIES

Cara menjual produk secara online bagi petani kopi, andaliman dan madu
how to sell products online for coffee, andaliman and honey farmers



PENGHARGAAN CSR 2020 CSR AWARDS 2020

Kompetisi Indonesia CSR Award 2020 dan meraih penghargaan berupa 3 Platinum
Participated in the Indonesia CSR Award 2020 competition and won 3 Platinum awards



PENGASPALAN JALAN PARDOMUAN ASPHALT ROAD PARDOMUAN



HARI JADI KE21 KABUPATEN TOBA 21st ANNIVERSARY OF TOBA REGANCY



Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan Hari Jadi Toba yang ke-21
The Company participated in the 21st Anniversary of Toba



**CONTINUOUS IMPROVEMENT IS BETTER THAN
DELAYED PERFECTION**



— MARK TWAIN



PATCHING & OVERLAY JALAN LUMBAN SITORUS
 PATCHING & ROAD OVERLAY FROM LUMBAN SITORUS



BIAYA PENCEGAHAN COVID-19 UNTUK KABUPATEN TOBA DAN KABUPATEN SIMALUNGUN

COVID-19 PREVENTION COSTS FOR TOBA REGENCY AND SIMALUNGUN REGENCY

Perseroan turut berkontribusi dalam pencegahan Covid 19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia.

The Company has contributed to the prevention of Covid 19 that has hit the entire world, including Indonesia.



PELATIHAN DAN BIMBINGAN SISWA SMP UNTUK PERSIAPAN MASUK SMA UNGGUL DEL

TRAINING AND GUIDANCE FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS FOR PREPARATION FOR ENTERING SMA UNGGUL DEL

Persiapan masuk SMA Unggul Del dilakukan dengan cara pelatihan dan bimbingan bagi siswa SMP di Kabupaten Samosir dan Toba.

Preparation to enter Del Superior High School is carried out through training and guidance for junior high school students in Samosir and Toba Regencies.





- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan webinar cara menjual produk secara online bagi petani kopi, andaliman dan madu Kabupaten Toba Rp.190.400.000
 Pada kegiatan webinar, petani diedukasi untuk mampu menjual produk secara online. Kegiatan ini bekerjasama dengan Shopee. Kegiatan webinar sudah dilakukan 2 kali.</p> | <p>1. Webinar activities on how to sell products online for coffee, andaliman and honey farmers in Toba Regency Rp. 190,400,000
 In the webinar activity, farmers are educated to be able to sell products online. This activity is in collaboration with Shopee. The webinar activity has been conducted 2 times.</p> |
| <p>2. Bantuan sponsorship perayaan Hari Jadi ke 21 Kabupaten Toba Rp.628.000.000
 Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan Hari Jadi Toba yang ke-21 dan menjadi sponsor pada kegiatan tersebut.</p> | <p>2. Sponsorship assistance for the 21st Anniversary of Toba Regency Rp. 628,000,000
 The Company participated in the 21st Anniversary of Toba and became a sponsor of these activities.</p> |
| <p>3. Pembangunan jalan rabat beton Sosor Tao Desa Siruar Kabupaten Toba Rp.310.200.000
 Tujuan dibangunnya jalan rabat beton Sosor Tao adalah mempermudah jalan akses pertanian para petani sehingga dalam masa tanam maupun panen, petani dapat mengangkut hasil dengan cepat dan efisien.</p> | <p>3. Construction of a concrete rebate road for Sosor Tao, Siruar Village, Toba Regency Rp. 310,200,000
 The purpose of constructing the Sosor Tao concrete rebate road is to facilitate access for farmers so that during planting and harvesting, farmers can transport their product quickly and efficiently.</p> |
| <p>4. Pengaspalan jalan Pardomuan Kecamatan Silaen sepanjang 800m Rp. 1.087.866.961
 Mempermudah distrbusi barang sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam hal menjual hasil pertanian, transaksi ke pasar terdekat dan membawa barang dagangan ke desa sehingga dilakukan pengaspalan jalan Pardomuan Kecamatan Silaen.</p> | <p>4. Asphalt road Pardomuan Silaen District along 800m Rp. 1,087,866,961
 Make it easier for the distribution of goods so that people have no difficulty in selling agricultural products, transactions to the nearest market and bringing merchandise to the village so that the Pardomuan road, Silaen District, is paved.</p> |

- 5. Patching & overlay jalan dari Lumban Sitorus Rp. 226.000.000**

Mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas karena jalan berlubang maka Perseroan membantu melakukan patching (penempelan jalan berlubang dengan aspal) dari jalan Lumban Sitorus menuju Porsea.
- 6. Pembangunan DAM Dusun Lumban Manurung (Pasifik) Rp. 229.000.000**

Akibat air sungai meluap dikarenakan debit air yang besar pada saat musim hujan menyebabkan tanggul sungai yang berada di sisi bendungan Lumban Manurung longsor. Oleh karena itu, Perseroan membantu untuk melakukan pembangunan DAM sehingga dapat mengairi irigasi sawah masyarakat.
- 7. Biaya pencegahan covid-19 untuk Kabupaten Toba Rp. 272.362.512 dan Kabupaten Simalungun Rp.110.028.631**

Perseroan turut berkontribusi dalam pencegahan Covid 19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Adapun bantuan yang diberikan antara lain: pengadaan wadah cuci tangan, cairan disinfektan, thermo gun dan pemberian beras bagi masyarakat ekonomi lemah yang terdampak.
- 8. Perbaikan jembatan Tornauli dan pembuatan supply air Dusun Tornauli Kabupaten Tapanuli Utara Rp.232.000.000**

Jembatan Tornauli diperbaiki untuk mempermudah distribusi barang sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam hal menjual hasil pertanian antar desa dan sebagai akses penghubung antar desa sedangkan supply air dibantu untuk mempermudah masyarakat memperoleh air bersih untuk minum dan mencuci.
- 9. Biaya Pelatihan dan Bimbingan Siswa SMP untuk persiapan masuk SMA Unggul Del Kabupaten Samosir Rp.362.888.000 dan Kabupaten Toba Rp.110.368.200**

Persiapan masuk SMA Unggul Del dilakukan dengan cara pelatihan dan bimbingan bagi siswa SMP di Kabupaten Samosir dan Toba.
- 5. Patching & road overlay from Lumban Sitorus Rp. 226,000,000**

To reduce the risk of traffic accidents due to potholes, the Company helps to patch (patching potholes with asphalt) from the Lumban Sitorus road to Porsea.
- 6. Development of DAM Lumban Manurung (Pacific) Hamlet Rp. 229,000,000**

As a result, the river overflows due to the large water discharge during the rainy season causing the river embankment that is located on the side of the Lumban Manurung dam to collapse. Therefore, the Company is helping to carry out the construction of a dam so that it can irrigate the community's rice fields.
- 7. Covid-19 prevention costs for Toba Regency Rp. 272,362,512 and Simalungun Regency Rp. 110,028,631**

The Company has contributed to the prevention of Covid 19 that has hit the entire world, including Indonesia. The aid given included: provision of hand washing containers, disinfectant liquid, thermo gun and provision of rice for the affected economically disadvantaged communities.
- 8. Repair Tornauli Bridge and build water supply in Tornauli Hamlet, North Tapanuli Regency, Rp. 232,000,000**

The Tornauli bridge was repaired to facilitate the distribution of goods so that the community would have no difficulty in selling agricultural products between villages and as a connecting access between villages while the water supply was assisted to make it easier for the community to get clean water for drinking and washing.
- 9. The cost of training and guidance for junior high school students for preparation for entering SMA Unggul Del, Samosir Regency, Rp. 362,888,000 and Rp. 110,368,200**

Preparation to enter Del Superior High School is carried out through training and guidance for junior high school students in Samosir and Toba Regencies.

PENGHARGAAN CSR

TAHUN 2020

CSR Award 2020

Perseroan mengikuti kompetisi **Indonesia CSR Award 2020** dan meraih penghargaan berupa **3 Platinum** pada tanggal 06 November 2020 dengan kategori :

1. Program Toilet Sekolah
2. Program Gerobak Madu
3. Program Infrastruktur Desa (Sopo Lestari)

The company participated in the **Indonesia CSR Award 2020** competition and won **3 Platinum** awards on November 6, 2020 with the following categories:

1. School Toilet Program
2. Honey Cart Program
3. Village Infrastructure Program (Sopo Lestari)

Kabupaten <i>Districts</i>	2003 - 2012 (IDR)	2013 (IDR)	2014 (IDR)	2015 (IDR)
Tobasa	49.230.917.616	6.188.439.620	7.540.477.410	7.381.397.974
Humbang Hasundutan	7.700.573.607	906.179.402	1.197.634.660	1.185.420.687
Tapanuli Utara	5.989.613.366	622.699.432	738.907.054	716.713.691
Simalungun	6.155.127.955	691.029.189	1.060.123.770	1.033.169.606
Samosir	5.546.994.614	871.766.096	906.407.369	899.543.495
Dairi	3.402.119.343	327.339.877	383.598.435	402.061.811
Tapanuli Selatan	3.041.043.420	277.494.875	338.577.063	333.818.061
Pakpak Bharat	2.546.789.981	354.162.301	371.095.127	367.756.213
Paluta	738.317.271	273.436.797	333.839.215	328.560.555
Asahan	254.840.202	296.369.097	332.819.022	327.428.465
TOTAL	86.606.346.375	10.808.916.686	13.203.479.125	12.975.870.558



2016 (IDR)	2017 (IDR)	2018 (IDR)	2019 (IDR)	TOTAL
6.293.605.140	9.099.122.893	9.924.091.984	8.186.848.369	103.844.901.006
873.502.790	1.215.949.693	963.138.775	834.977.427	14.877.377.041
847.564.905	1.033.289.246	1.286.697.173	1.028.712.231	12.264.197.098
820.330.802	965.459.563	1.432.135.061	1.335.310.313	13.492.686.259
663.498.500	1.375.304.793	1.083.124.774	869.830.623	12.216.470.263
378.258.218	688.071.227	531.506.495	436.995.097	6.549.950.503
280.872.953	614.669.073	520.304.128	367.844.820	5.774.624.393
297.879.142	552.179.337	471.797.015	377.501.156	5.341.169.272
275.281.422	410.640.691	432.031.628	354.284.406	3.146.391.985
277.839.423	413.623.361	434.444.250	356.944.790	2.694.308.610
11.008.633.295	16.370.309.877	17.079.271.283	14.149.249.232	180.202.076.430

1. Kebijakan

Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Sertifikasi

- Sertifikat PEFC-COC.
- Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- Sertifikat ISO 9001:2015.
- Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

3. Implementasi

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap produk merupakan salah satu komitmen Perseroan yang juga tercantum dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan, dimana sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah melampaui kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari.

Komitmen Perseroan tersebut antara lain:

- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya.
- Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
- Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya. Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan contohnya SVLK, dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

1. Policy

Sustainability policy has been published by website Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

2. Certification

- PEFC-COC certificate
- Timber Legality Verification System (SVLK) certificate
- ISO 9001:2015 certificate
- Sustainable Forest Management (PHPL)

3. Implementation

Corporate social responsibility for products is one of the Company's commitments that are also listed in the Company's sustainability policy where the source of raw materials from the pulp industry comes from sources that are ensured to have exceeded legal compliance to achieve sustainable forest management.

The Company's commitment as follows :

- Commit to comply with all applicable laws and regulations, and require all wood suppliers to implement it;
- Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement the same
- Currently Company has and will continue to maintain the certification of timber legality verification system (SVLK);
- Company has a strict chain of custody system to ensure that all incoming wood can be traced to its source. Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of custody) back to Mill, HTI, and forest area (e.g. SVLK), and ensuring transparency and tracking of our own operations and forest concessions.





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2020 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, 20 Mei 2021

Medan, May 20, 2021



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



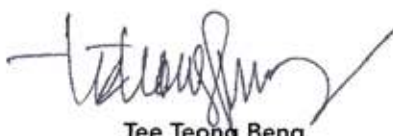
E.G Togu Manurung
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jandres H. Silalahi
Direktur
Director



Anwar Lawden
Direktur
Director



Tee Teong Beng
Direktur
Director



Parlindungan Hutagaol
Direktur
Director



A photograph of a paper mill. In the foreground, there are large, neat stacks of white paper. The background shows the dark, industrial interior of the mill with various pipes, beams, and machinery. The lighting is dramatic, highlighting the texture of the paper and the metallic surfaces of the equipment.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP
LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Tee Teong Beng
 Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
 Jabatan : Direktur
2. Nama : Jandres Halomoan Silalahi
 Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Alamat Domisili : Jalan Patuan Natigor, Desa Pasar Siborong-borong, Kec. Siborong-borong, Kab. Tapanuli Utara
 Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
 Jabatan : Direktur

1. Name : Tee Teong Beng
 Office address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Domicile address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Phone Number : (0632) 734-6000/6001
 Position : Director
2. Name : Jandres Halomoan Silalahi
 Office address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
 Domicile address : Jalan Patuan Natigor, Desa Pasar Siborong-borong, Kec. Siborong-borong, Kab. Tapanuli Utara
 Phone Number : (0632) 734-6000/6001
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;
 b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Mei 2021 / Parmaksian, May 18, 2021

PT TOBA PULP LESTARI Tbk


Tee Teong Beng
 Direktur / Director

Jandres Halomoan Silalahi
 Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00014/2.1254/AU.1/04/0978-2/1/V/2021

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No.: 00014/2.1254/AU.1/04/0978-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Pulp Lestari Tbk

*The Shareholders, The Board of Commissioners and
Directors
PT Toba Pulp Lestari Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Berson Antadaya, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0978 / Public Accountant License No. AP.0978

Jakarta, 18 Mei 2021 / May 18, 2021

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	<u>2020</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2019</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	92	2c,2e,2t,3,35	379	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	35	2b,2c,2f,2t,4,24,35,37	36	<i>Short term investment</i>
Piutang lain-lain		2b,2d,2g,2t,5,35		<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	-	33	1	<i>Related parties-</i>
- Pihak ketiga	1.562		1.518	<i>Third parties -</i>
Persediaan	28.850	2h,6	38.249	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	1.700	2p,21,36	4.434	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka		2i,7		<i>Advances payment</i>
- Pihak ketiga	2.307		2.772	<i>Third parties -</i>
Biaya dibayar dimuka	250	2i,8	50	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>34.796</u>		<u>47.439</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset Hak Guna	443	2b,2k,9,37	-	<i>Right-Of-Use Assets</i>
Aset pajak tangguhan	16.520	2p,21,36	21.059	<i>Deferred tax Assets</i>
Aset tetap	270.950	2j,2m,2o,10,36,37	286.524	<i>Fixed assets</i>
Sumber daya kehutanan	140.803	2l,11,35,36,37	124.790	<i>Forestry resources</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.125	2b,2c,2t,12,35	1.074	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>429.841</u>		<u>433.447</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>464.637</u>		<u>480.886</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		2b,2c,2d,2t,13,35,39		Trade payables
- Pihak berelasi	868	33	178	Related parties-
- Pihak ketiga	15.872		39.662	Third parties -
Utang muka dari pelanggan		2d,15,35,38		Advance from customers
- Pihak berelasi	20.541	33	35.318	Related parties-
- Pihak ketiga	1		12	Third parties -
Utang lain-lain	6.086	2b,2c,2t,14,35	12.996	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	2b,2c,2t,16,33,35	3.792	Accrued expenses
Utang pajak	506	2p,21	570	Taxes payable
Liabilitas Sewa	328	2b,2k,17,37	-	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>48.482</u>		<u>92.528</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas Sewa	132	2b,2k,17,37	-	Lease Liabilities
Utang pihak berelasi	2.886	2c,2o,2t,18,33,35,37	18.823	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	252.420	2c,2o,2t,19,33,35	212.585	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	6.846	2s,20,33,36	6.359	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>262.284</u>		<u>237.767</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>310.766</u>		<u>330.295</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor				Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up
1.388.883.283 saham	336.085	22	336.085	1,388,883,283 shares
Tambahan modal disetor	354.994	23	354.994	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	24	(17)	Unrealized gain (loss) on financial asset available for sale
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	(740)	24	(332)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	(536.468)	25, 40	(540.139)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas	<u>153.871</u>		<u>150.591</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>464.637</u>		<u>480.886</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan bersih	126.023	2d,2n,26,33,34	104.058	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	116.104	2d,2n,27,29,33	103.619	<i>Cost of Sales</i>
Laba kotor	9.919		439	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban Penjualan	4.990	2n,28,29	2.272	<i>Selling expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	10.940	2d,2n,2s,28,29,33	10.466	<i>General & Administration expenses</i>
Jumlah beban usaha	15.930		12.738	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha	(6.011)		(12.299)	Operating loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Others Income (Expense)
Pendapatan bunga	12		28	<i>Interest income</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(5.559)	2l,11	(5.203)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(9.217)	2d,30,33	(9.142)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.356)	2c	(538)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	3.505	2l,11,35	2.983	<i>Net Profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset</i>
Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman	2.152	2o,2t,19	-	<i>Net gain arising from fair value on loan</i>
Pendapatan lain lain - bersih	24.762	2d,31,33	148	<i>Other income - net</i>
Jumlah Pendapatan (beban) Lain-lain	14.299		(11.724)	<i>Total Others Income (expenses)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8.288		(24.023)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan		2p,21		<i>Income tax</i>
Kini	-		-	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.539)		4.563	<i>Deferred</i>
Laba (rugi) bersih	3.749	32,40	(19.460)	Net Profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items will be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2t,4,24,37	1	<i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items will not be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	(408)	2s,20,24	(125)	<i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	3.341		(19.584)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh)				Earning (loss) per share (in full amount)
- Dasar	0,002699	2q,32	(0,014011)	<i>Basic -</i>
- Dilusian	0,002665	2q,32	(0,013832)	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	336.085	354.994	(18)	(207)	(520.679)	170.175	<i>Balance as at January 1, 2019</i>
Jumlah rugi Komprehensif tahun berjalan	-	-	1	(125)	(19.460)	(19.584)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	336.085	354.994	(17)	(332)	(540.139)	150.591	<i>Balance as at December 31, 2019</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	-	-	17	-	(78)	(61)	<i>Adjustment on application of SFAS 71</i>
Saldo 1 Januari 2020	336.085	354.994	-	(332)	(540.217)	150.530	<i>Balance as at January 1, 2020</i>
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(408)	3.749	3.341	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	336.085	354.994	-	(740)	(536.468)	153.871	<i>Balance as at December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	119.185	15,26	130.411	Cash received from customers
Pembayaran kembali uang muka pelanggan	(7.939)		-	Cash refund advance to customers
Penerimaan dari aktivitas operasional lain.	790		717	Cash receipt from other operating activity
Pembayaran kepada pemasok	(104.348)	37	(58.071)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(16.493)		(17.130)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	(8.805)		55.927	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	12		28	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(32)	2p,21	(1.135)	Income tax payment
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	1.130	2p,21	-	Receipt income tax refund
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(7.695)		54.820	Net cash provided by (used to) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(51)	12	417	Decrease (Increase) in other non-current assets
Pembelian aset tetap	(4.033)	2j,10,37	(63.645)	Fixed assets purchased
Penambahan sumber daya kehutanan	(30.081)	2l,11,37	(28.305)	Additions to forestry resources
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.165)		(91.533)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	41.970	2d,2o,19,33	36.730	Received of long-term loan related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(397)	2b,2k,37	-	Payment of lease liability
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	41.573		36.730	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(287)		17	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	379		362	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	92	2c,2e,2t,3	379	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company. In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 at Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

Nama/Kode KBLI :

- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik klor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

- a. Izin Usaha Industri SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses abovementioned, as well as other activities to support the above business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the aforementioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company License

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

Name/KBLI Code:

- Eucalyptus Forest Exploitation 02118
- Eucalyptus Plant Nursery Business 02148
- Pulp Industry 17011
- Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111
- Other Inorganic Basic Chemical Industry 20114
- Primary single macro nutrient fertilizer industry 20122
- Artificial Staple Fiber Industry 20302

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational License

- a. Industrial Business Permit with Decree Number: 627/T/INDUSTRI/1995, Agency: Chairman of the Investment Coordinating Board, Industry: Pulp, Production: Pulp, Capacity: 165,000 tons with a tolerance exceeding 30%.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

- b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company License - Continued

3. Operational License - Continued

- b. Business License for Utilization of Timber Forest Products - Plantation Forest (IUPHHK-HT) with SK Number: Decree of the Minister of Forestry No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, and most recently with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 concerning the Eighth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), as follows: Industry: Forest Exploitation Crops, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 hectares. And the demarcation has been carried out by Decree of the Minister of Forestry No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.

Company Address

1. Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.
2. Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.
3. Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioner
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Wilim**)	Vice President Director
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi****)	Mulia Nauli****)	Director
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	Director
Direktur	Parlindungan Hutagaol	Parlindungan Hutagaol*)	Director
Direktur	Tee Teong Beng	Tee Teong Beng*)	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Chairman
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Member
Anggota	Hong Chun	Hong Chun	Member

*) Efektif 29 Mei 2019, telah diangkat Bapak Tee Teong Beng sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Nona Lina Bustam dan Bapak Parlindungan Hutagaol sebagai Direktur Perusahaan.

*) Effective from May 29, 2019, Mr. Tee Teong Beng appointed as a Director of the Company replaced Miss Lina Bustam and Mr. Parlindungan Hutagaol as a Director of the Company.

***) Pada tanggal 8 Januari 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Wilim sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 30 Desember 2019 yang akan berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2020.

**) On January 8, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Wilim as a Vice President Director of the Company on December 30, 2019 which will be effective January 31, 2020.

****) Pada tanggal 12 Maret 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Mulia Nauli sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020 yang akan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2020.

****) On March 12, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Mulia Nauli as a Director of the Company on February 28, 2020 which will be effective March 31, 2020.

*****) Efektif 28 Agustus 2020, telah diangkat Bapak Jandres Halomoan Silalahi sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Mulia Nauli.

*****) Effective from August 28, 2020, Mr. Jandres Halomoan Silalahi appointed as a Director of the Company replaced Mr. Mulia Nauli.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk 2018-2023.

On August 3, 2018 The Company's Board of Commissioner decided and appointed The Company's Audit Committee for 2018-2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit - Lanjutan

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 644 dan 2019 sebesar US\$ 1.022. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2020 (tidak diaudit) rata-rata 1.169 orang (31 Desember 2019 : 1.132 orang).

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 19).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee - Continued

The remuneration package to Board of Directors and Commissioners December 31, 2020 amounted to US\$ 644 and 2019 amounted to US\$ 1,022. There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits on December 31, 2020 and 2019.

The Company's permanent employees in December 31,2020 (unaudited) average of 1,169 person (December 31,2019: 1,132 person).

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,786 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditor yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditor konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 19 dan 22).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2020 and December 31, 2019 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 19 and 22).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2020 and 2019 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on May 18, 2021.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1, "Presentation of Financial Statements."

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

The Company's financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On January 1, 2020, the company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from the date. Changes to the company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Perusahaan menerapkan PSAK No 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar US\$ 78.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi jangka pendek Perusahaan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Dampak atas reklasifikasi atas transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar US\$ 17.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan sebagai berikut :

Pengakuan Pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadinya ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2.n.)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

The Company has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

SFAS No. 71, "Financial Instrument"

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the company has elected not to restate comparative. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and other receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard. The impact of transition to SFAS No. 71 on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 amounted to US\$ 78.

On January 1, 2020, the Company assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, the company's short-term investment classified as available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through profit or loss. The impact of reclassification of transition to SFAS No. 71 on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 amounted to US\$ 17.

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2.n.)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" - Lanjutan

Pengakuan Pendapatan - Lanjutan

Berdasarkan dari penilaian Perusahaan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No 72 dengan kebijakan akuntansi perusahaan sebelumnya.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan menerapkan PSAK No 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, perusahaan mengakui nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No 73, perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No 30, "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata suku bunga yang digunakan adalah sebesar 9,2%. aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna perusahaan dicatat sebesar US\$ 476 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar US\$ 476. (Catatan 17)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- * menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- * akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

SFAS No.72, "Revenue from Contracts with Customers" - Continued

Revenue recognition - Continued

Based on the Company's assessment, there are no significant difference between the implementation of SFAS No. 72 with the company's previous accounting policy.

The company has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS No.73, "Leases"

The company has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the company recognised the carrying amount of the right-of-use-assets and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the company recognised right-of-use-assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the company's borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the company's borrowing rate applied was 9.2%. right-of-use-assets were measured at the amount equal to the lease liabilities. By applying this standard, as at January 1, 2020, the company's recognised right-of-use-assets US\$ 476 and recognition of lease liabilities amounted to US\$ 476. (Note 17)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- * a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- * the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term lease;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

PSAK No. 73, "Sewa" - Lanjutan

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar: - Lanjutan

- * pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- * menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa,
- * untuk tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar, dan
- * mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- * Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- * Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- * Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- * Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- * Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- * Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- * Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

SFAS No. 73, "Leases" - Continued

In applying SFAS No. 73 for the first time, the company has used the following practical expedients permitted by the standard: - Continued

- * initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.
- * hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- * not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and
- * rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- * Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- * Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- * Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- * Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- * Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- * Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- * Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan: - Lanjutan

- * Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- * ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: "Sewa"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- * PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- * Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- * Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- * Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")- Continued

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period: - Continued

- * Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"
- * ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: "Leases"

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2020 are as follows:

- * SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- * Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- * Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)
- * Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

As at the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Sebelum 1 Januari 2020, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Setelah 1 Januari 2020 keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2b, 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Prior to January 1, 2020, unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses upon realization. After January 1, 2020, gain or loss or increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2b, 2t.)

g. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2020
Bangunan	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	2019	
20-50 tahun/years		Buildings
25 tahun/years		Infrastructures
30 tahun/years		Plant and machineries
5 tahun/years		Heavy equipments
5 tahun/years		Motor vehicles
5 tahun/years		Furniture, fixtures and others

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian, dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease

As a lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak gura tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa li modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Perusahaan menerapkan PSAK 69 "Agrikultur"

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

The company applied PSAK 69 "Agriculture"

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

1. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

1. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the when it arised.

Land right

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as it sees fit. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. □
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers □

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer. □
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwhile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak suatu terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense for the comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Employment benefit

(a) Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

(b) Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No.13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i). financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2020, the Company has financial assets classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sedangkan tahun 2019, Perseroan memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu Investasi Jangka Pendek.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

This classification applies to the following financial assets: - Continued

As of December 31, 2020 the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income meanwhile in 2019, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is short-term investment.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b) Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities - Continued

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - Lanjutan

(ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melauhi laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities - Continued

(ii). Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c). Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan □

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities □

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			<i>Cash:</i>
Rupiah (Catatan 35)	18	14	<i>Rupiah (Note 35)</i>
Dollar (USD)	1	1	<i>Dollar (USD)</i>
Dollar (SGD)	1	1	<i>Dollar (SGD)</i>
	<u>20</u>	<u>16</u>	
Bank :			<i>Banks:</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties:</i>
Rekening Dollar Amerika Serikat			<i>US Dollar account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3	6	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	204	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	3	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rekening Rupiah (Catatan 35)			<i>Rupiah account (Note 35)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10	15	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	104	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	9	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9	22	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>72</u>	<u>363</u>	
	<u>92</u>	<u>379</u>	

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2020	2019	
Efek yang tersedia untuk dijual			<i>Securities available for sale</i>
Biaya perolehan	53	53	<i>At cost</i>
Rugi yang belum direalisasi	(18)	(17)	<i>Unrealized loss</i>
Nilai wajar	<u>35</u>	<u>36</u>	<i>Fair value</i>
Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			<i>Changes in unrealized loss on securities available for sale:</i>
Saldo awal	(17)	(18)	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	1	<i>Increase (decrease) in value of securities available for sale</i>
Saldo akhir	<u>(18)</u>	<u>(17)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2020, investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2.b)

In 2020, short-term investment owned by the Company recorded at fair value through profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2.b)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
	-	1	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Averis Sdn Bhd	3	-	<i>Averis Sdn Bhd</i>
CV Adi Putra	-	3	<i>CV Adi Putra</i>
CV Brian Gabe	6	8	<i>CV Brian Gabe</i>
CV Dewi Candra	11	18	<i>CV Dewi Candra</i>
CV Eka Mandiri	6	-	<i>CV Eka Mandiri</i>
CV Hasianna	8	14	<i>CV Hasianna</i>
CV Imelda	4	11	<i>CV Imelda</i>
CV Irma	2	-	<i>CV Irma</i>
CV Lestari	11	-	<i>CV Lestari</i>
CV Lomak Jaya Mandiri	3	1	<i>CV Lomak Jaya Mandiri</i>
CV Panca Karya	4	-	<i>CV Panca Karya</i>
CV Petromina	9	24	<i>CV Petromina</i>
CV Ria Baru	9	15	<i>CV Ria Baru</i>
CV RO Bintang	1	7	<i>CV RO Bintang</i>
CV. SPA	5	3	<i>CV. SPA</i>
CV Subur Rumah Miduk	3	5	<i>CV Subur Rumah Miduk</i>
CV Tulus Andika Saputra	2	-	<i>CV Tulus Andika Saputra</i>
CV Tunas Sakti	1	16	<i>CV Tunas Sakti</i>
CV Urat Natogu	6	11	<i>CV Urat Natogu</i>
KPP Perusahaan Masuk Bursa	1.084	830	<i>KPP Perusahaan Masuk Bursa</i>
PT Asuransi Axa Indonesia	107	-	<i>PT Asuransi Axa Indonesia</i>
PT Amazon Papyrus Chemicals	2	2	<i>PT Amazon Papyrus Chemicals</i>
PT Bintang Raja Mangatur	-	7	<i>PT Bintang Raja Mangatur</i>
PT Cahaya Surya Mas	-	20	<i>PT Cahaya Surya Mas</i>
PT Global Indo Permata	4	6	<i>PT Global Indo Permata</i>
PT Hatorangan Jaya Perkasa	2	6	<i>PT Hatorangan Jaya Perkasa</i>
PT Keken Putra Tama	3	-	<i>PT Keken Putra Tama</i>
PT Mulia Indah Bintang Timur	4	-	<i>PT Mulia Indah Bintang Timur</i>
PT Mujur Willy Abadi	12	10	<i>PT Mujur Willy Abadi</i>
PT Mulia Putra Cemerlang	10	14	<i>PT Mulia Putra Cemerlang</i>
PT Pertamina Patra Niaga	12	13	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Rimma Aldo Energy	2	5	<i>PT Rimma Aldo Energy</i>
PT Satria Elang Nusantara	4	4	<i>PT Satria Elang Nusantara</i>
PT Valmet	4	23	<i>PT Valmet</i>
PT Wira Putra Perkasa	21	33	<i>PT Wira Putra Perkasa</i>
PT Pertamina (Persero) Medan	85	103	<i>PT Pertamina (Persero) Medan</i>
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	4	2	<i>Serikat Pekerja Seluruh Indonesia</i>
UD Lambok	2	-	<i>UD Lambok</i>
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	37	45	<i>PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan</i>
CV.Riduan Teknik	-	4	<i>CV.Riduan Teknik</i>
CV 133	2	-	<i>CV 133</i>
CV. Rogomos	-	5	<i>CV. Rogomos</i>
CV Evan	2	-	<i>CV Evan</i>
CV Marsudi Mandiri	2	4	<i>CV Marsudi Mandiri</i>
PT. Dean Putra Habinsaran	9	-	<i>PT. Dean Putra Habinsaran</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

5. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2020	2019	
Piutang lain-lain - Lanjutan			<i>Other receivables - Continued</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT. Hasian Bintang Persada	-	9	<i>PT. Hasian Bintang Persada</i>
PT Putra Mujur Perkasa Abadi	-	14	<i>PT Putra Mujur Perkasa Abadi</i>
PT Mitra Agrindo Persada	6	28	<i>PT Mitra Agrindo Persada</i>
CV Beganding Jaya	-	7	<i>CV Beganding Jaya</i>
CV Sari Maju	-	3	<i>CV Sari Maju</i>
Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek)	1	3	<i>Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek)</i>
Zhuzhou New Times Conveyer Machinery	-	12	<i>Zhuzhou New Times Conveyer Machinery</i>
PT.Sentosa Adil Perkasa	2	9	<i>PT.Sentosa Adil Perkasa</i>
Valmet AB	-	21	<i>Valmet AB</i>
PT Fitri Saudara	28	-	<i>PT Fitri Saudara</i>
CV Hau mas	3	-	<i>CV Hau mas</i>
CV J J N	3	-	<i>CV J J N</i>
PT Radot Yamato Engineering	3	-	<i>PT Radot Yamato Engineering</i>
PT Petronesia Benimel	7	-	<i>PT Petronesia Benimel</i>
Karyawan	49	105	<i>Employee</i>
Lainnya	26	46	<i>Others</i>
	<u>1.636</u>	<u>1.529</u>	
Jumlah	1.636	1.530	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(74)	(11)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
Bersih	<u>1.562</u>	<u>1.519</u>	<i>Net</i>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	11	10	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	63	1	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	-	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>74</u>	<u>11</u>	<i>Ending balance</i>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, klaim asuransi, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak April 2020, Juli 2020, Agustus 2020, September 2020 dan Oktober 2020 serta Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, insurance claims, chemicals and others. As of December 31, 2020 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of April 2020, July 2020, August 2020, September 2020 and October 2020 also December 2019.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses on receivables.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Barang jadi	2.440	11.747	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	8.404	9.929	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	23.397	21.964	<i>Spare parts and supplies</i>
	<u>34.241</u>	<u>43.640</u>	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
Bersih	<u>28.850</u>	<u>38.249</u>	<i>Net</i>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	5.391	5.391	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pengurangan :	-	-	<i>Deductions :</i>
Saldo akhir	<u>5.391</u>	<u>5.391</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2019, Persediaan suku cadang yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 27.538 dalam rangka Mill Major Maintenance. (Catatan 19.2 dan Catatan 39)

In 2019, Sparepart inventory reclassification to fixed assets amounted of US\$ 27,538 related to Mill Major Maintenance. (Note 19.2 and Note 39).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 dan sebesar US\$ 419.667 untuk 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 and amounted US\$ 419.667 for of October 10, 2018 up to December 31, 2019 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES PAYMENT

	2020	2019	
Pihak ketiga;			<i>Third parties;</i>
Uang muka ke karyawan	212	412	<i>Advance to employees</i>
Uang muka ke pemasok :			<i>Advance to suppliers:</i>
Luar Negeri	236	306	<i>Foreign</i>
Dalam Negeri	1.859	2.054	<i>Local</i>
	<u>2.307</u>	<u>2.772</u>	

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to suppliers an advance purchase of goods and services.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

7. UANG MUKA - Lanjutan

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

7. ADVANCES PAYMENT - Continued

Management believes that all advances are recoverable.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019	
Asuransi	175	5	Insurance
Sewa	-	2	Rent
Lainnya	75	43	Others
	<u>250</u>	<u>50</u>	

Kenaikan asuransi dibayar di muka karena adanya pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan serta asuransi lainnya sedangkan kenaikan biaya dibayar di muka lainnya merupakan biaya yang belum dibebankan.

The increase in prepaid insurance was due to prepayments for fixed asset insurance and inventories and other insurance, while the increase in other prepaid expenses was due to other expenses that have not been charged.

9. ASET HAK GUNA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the Company's statements of financial position and the movements during the year.

	2020	2019	
Aset hak guna 1 Januari 2020			Right-of-use-assets January 1, 2020
1 Januari 2020		-	January 1, 2020 ¹
Tanah	2	-	Land
Perangkat Keras Cisco	11	-	Hardware Cisco
Kendaraan	463	-	Vehicles
Penambahan		-	Addition
Kendaraan	345	-	Vehicles
	<u>821</u>	<u>-</u>	
Akumulasi penyusutan :		-	Accumulated depreciation:
Tanah	(1)	-	Land
Perangkat Keras Cisco	(5)	-	Hardware Cisco
Kendaraan	(372)	-	Vehicles
	<u>(378)</u>	<u>-</u>	
Nilai Tercatat aset hak guna	<u>443</u>	<u>-</u>	Carrying Value of right-of-use-assets

Jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan sebesar US\$ 93 dan biaya administrasi dan umum sebesar US\$ 71 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan sebesar US\$ 214. (Catatan 17)

The depreciation expenses allocated to cost of sales US\$ 93 and to general and administration expense US\$ 71 and capitalized to forestry resources US\$ 214. (Note 17)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan :			Acquisition cost:
Alat-alat berat	-	129	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	28	80	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	10	-	Furniture, fixtures and others
	<u>38</u>	<u>209</u>	
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	-	129	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	28	80	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	10	-	Furniture, fixtures
	<u>38</u>	<u>209</u>	
Rugi penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss on disposal of fixed assets

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2020	2019	
Beban penyusutan dibebankan ke :			Depreciation expenses are allocated to:
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	17.492	14.191	Cost of sales (Note 27)
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11)	1.353	1.317	Capitalized to forestry resources (Note 11)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	762	458	General & administration expenses (Note 28)
	<u>19.607</u>	<u>15.966</u>	

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2020
Mesin dan peralatan	61%	4.392	April/April 2021	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	45%	272	Agustus/August 2021	Furniture, fixtures and others
		<u>4.664</u>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : - Lanjutan

The details of construction in progress is as follows: - Continued

31 Desember 2019	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2019
Bangunan	59%	341	Juni/June 2020	Building
Prasarana	96%	717	Januari/January 2020	Infrastructure
Mesin dan peralatan	81%	2.731	September/September 2020	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	69%	120	Mei/May 2020	Furniture, fixtures and others
		3.909		

Beban Bunga Pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berurutan sejumlah US\$ 0 dan US\$ 2.442 (Catatan 19.2).

Loan Interest capitalize in Construction in Progress during the year December 31, 2020 and 2019 amounted of US\$ 0 and US\$ 2,442 respectively. (Note 19.2).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

In December 31, 2020 and 2019 Management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 dan sebesar US\$ 419.667 untuk 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.089 and US\$ 1.054. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 and amounted US\$ 419,667 for of October 10, 2018 up to December 31, 2019 (see Note 6). As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US\$ 1,089 and US\$ 1,054, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	2020	2019	
Tanaman menghasilkan	15.866	27.230	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	122.691	95.244	Immature plantations
Persediaan bibit tanaman	653	730	Seedling stock
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 5.653 (31 Desember 2020) dan US\$ 5.646 (31 Desember 2019)	103	110	Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 5,653 (December 31, 2020) and US\$ 5,646 (December 31, 2019)
Hak atas tanah	1.490	1.476	Land rights
	140.803	124.790	

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hierarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan (Mature / Immature plantations)		Inputs (Hierarchy) (Level 3)
	2020	2019	
Tingkat Diskonto	11,55%	12,27%	Discount Rate
Harga Jual Kayu	US\$ 38,17 / MT	US\$ 38,77 / MT	Woods Price
Potensi Kayu	4.757.352 MT	4.462.816 MT	Woods Potention
Nilai Tukar	Rp14.105	Rp13.901	Exchange Rate
Tingkat Inflasi	3,11%	2,68%	Inflations rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	Inputs	Sensitivity inputs to fair value
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Discount Rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

<u>Input- Lanjutan</u>	<u>Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan</u>	<u>Inputs- Continued</u>	<u>Sensitivity inputs to fair value - Continued</u>
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Woods Price	An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Wood Potentions	An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Exchange Rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Inflations	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mutasi sumber daya kehutanan:			<i>Movement of forestry resources:</i>
Saldo awal	124.790	115.274	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	31.434	29.622	<i>Additions</i>
Amortisasi :			<i>Amortization :</i>
Tanaman menghasilkan	(13.360)	(17.879)	<i>Mature plantations</i>
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)	<i>Forest concessions</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(5.559)	(5.203)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	3.505	2.983	<i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo akhir	<u>140.803</u>	<u>124.790</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 31.434 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 1.353 dan tanggal 31 Desember 2019 penambahan US\$ 29.622, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.317. (Catatan 37).

Total additions of forestry resources in December 31, 2020 amounted US\$ 31,434 include capitalization of depreciation US\$ 1,353 and December 31, 2019 US\$ 29,622, included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,317. (Note 37).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

	2020		2019		
	Luas/Area (Ha)		Luas/Area (Ha)		
Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:					<i>Movement of Mature plantations are as follows :</i>
Saldo Awal	8.315	27.230	26.550	8.888	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7.587	21.286	22.669	9.135	<i>Additions</i>
Pengurangan	(9.267)	(13.360)	(17.879)	(9.708)	<i>Deductions</i>
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(19.290)	(4.110)	-	<i>Net loss arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo Akhir	6.635	15.866	27.230	8.315	<i>Ending balance</i>

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2020 sebesar US\$ 21.286 termasuk sebesar US\$ 20.722 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 13.360 pada tahun 2019 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 22.669 termasuk sebesar US\$ 22.523 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 17.879.

Total additional mature plantations as at December 31, 2020 amounted of US\$ 21,286 included amount of US\$ 20,722 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amount of US\$ 13,360, meanwhile in 2019 total additional mature plantations amount of US\$ 22,669 included amount of US\$ 22,523 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amount of US\$ 17,879.

	2020		2019		
	Luas/Area (Ha)		Luas/Area (Ha)		
Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :					<i>Movement of Immature plantations are as follows :</i>
Saldo Awal	48.660	95.244	86.350	45.946	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14.721	30.933	29.528	14.592	<i>Additions</i>
Pengurangan	(12.673)	(26.281)	(27.726)	(11.878)	<i>Deductions</i>
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	22.795	7.092	-	<i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo Akhir	50.708	122.691	95.244	48.660	<i>Ending balance</i>

Total tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berurutan US\$ 20.722 dan US\$ 22.523, total pengurang tanaman belum menghasilkan US\$ 5.559 merupakan penghapusan tanaman per 31 Desember 2020 dan 2019 US\$ 5.203.

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2020 and 2019 US\$ 20,722 and US\$ 22,523 respectively, total deduction immature plantations US\$ 5,559 of write-off immature plantations as at December 31, 2020 and for 2019 US\$ 5,203.

Beban amortisasi hak perusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eucalyptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US\$ 7 in December 31, 2020 and 2019. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin Hak Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Manajemen believes that the company's forest concessions are renewable.

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 215.125.

Total luas area Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 57.343 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.947 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 11.396 hektar) dan 56.975 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.278 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 10.697 hektar). Pada 31 Desember 2020 seluas 5.087 hektar (2.742 hektar pada tahun 2019) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 5.559 dan sebesar US\$ 5.203 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at December 31, 2020, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 215,125.

The total areas as at December 31, 2020 and 2019 were approximately 57,343 hectares (consist of Plantations/HTI area of 45,947 hectares and community plantations/PKR 11,396 hectares) and 56,975 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,278 hectares and community plantations/PKR 10,697 hectares) respectively. As at December 31, 2020, 5,087 hectares (2,742 hectares in 2019) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 5,559 and US\$ 5,203 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 50 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
 - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.
 - HGB No. 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
 - HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017 sixth Amendment and SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019 seventh Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares and reduction for strategies tourism zone 530 hectares become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 regarding the Eighth Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 16,574 hectares. The reduction is in the interests of government policy in supporting the proposed location for food security covering an area of 14,826 hectares, development of a botanical garden covering an area of 1,120 hectares of forest and special purposes and community incense sticks covering an area of 618 hectares and TPA for garbage in Simalungun Regency covering an area of 10 hectares, so that the original area of 184,486 hectares became 167,912 hectares.

The Company owns landright located in North Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for s of 20 - 50 years which will expire up to 2050. Management believes that the land right are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

- a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
 - Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.
 - Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.
 - Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.
 - Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.

- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.

- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.

- HGB No. 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.

- HGB No. 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada 27 September 2036.

- HGB No. 38 seluas 336 m² akan berakhir pada 28 Nopember 2049.

- HGB No. 39 seluas 19.420 m² akan berakhir pada 19 Desember 2049.

- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi No. 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, S.H, MKn seluas 2.000 m².

- HGB No. 40 seluas 19.080 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 16 April 2050.

- HGB No. 41 seluas 19.540 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each area of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters, 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.

- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.

- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.

- Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.

- Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.

- Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.

- Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.

- Release of Rights with Compensation Deed No. 32 Dated December 13, 2019 issued by Notary Julitri Roriana, S.H, MKn area of 2,000 square meters.

- Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters has been extended and will expire on April 16, 2050.

- Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters has been extended and will expire on May 29, 2050.

c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu I, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.

- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 19.852.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

d. Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.

- Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As of December 31, 2020, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 19,852.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020
Simpanan Jaminan (Catatan 35)	124
Deposito Berjangka (Catatan 35)	137
Lain-lain	864
	1.125

Pada tanggal 31 Desember 2020 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 137 dan pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 262 dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US\$ 367 digunakan sebagai jaminan, (Catatan 21 dan 23). Tingkat suku bunga deposito USD 0,50% sedangkan deposito Rupiah 3,50%-5,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka pada peserta Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	
	136	Security deposits (Note 35)
	629	Time Deposit (Note 35)
	309	Others
	1.074	

As of December 31, 2020 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 137 and December 31, 2019 consist of PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 262 and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted US\$ 367 used to guarantee. (Note 21 and 23). Time deposit interest rate USD 0,50% and IDR 3,50%-5,75%.

Other non current assets - others, as advance payment to participants of community plantations (PKR) in planted Eucalyptus tree which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	5.338	31.004
Pemasok dalam negeri	10.534	8.658
	<u>15.872</u>	<u>39.662</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Asia Pacific Rayon	190	52
Forindo Private Limited	450	89
PT Gunung Melayu	80	-
PT Hari Sawit Jaya	16	-
PT Indo Sepadan Jaya	4	-
PT Riau Andalan Pulp and Paper	10	23
PT Nusa Pusaka Kencana	-	3
PT Sandara Sejati Luhur	70	11
PT Supra Matra Abadi	48	-
	<u>868</u>	<u>178</u>
	<u>16.740</u>	<u>39.840</u>

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited masing-masing berurutan sebesar EUR 2.826 (setara dalam US\$ 3.473) dan EUR 24.008 (setara dengan US\$ 26.922) serta dalam US\$ 1.835 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 1.865 dan US\$ 2.247.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 35) :

	2020	2019
Rupiah	10.945	8.724
Dollar Amerika Serikat	2.009	3.716
Euro	3.707	27.284
Dollar Singapura	79	35
Yen Jepang	-	81
	<u>16.740</u>	<u>39.840</u>

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :
Foreign suppliers
Local suppliers

Related parties (Note 33):
PT Asia Pacific Rayon
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Nusa Pusaka Kencana
PT Sandara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi

Trade Payables foreign suppliers in December 31, 2020 and 2019 consist of payable to EPC Project Procurement Limited in EUR 2,826 (equivalent US\$ 3,473) and EUR 24,008 (equivalent US\$ 26,922) and in US\$ 1,835, others foreign suppliers US\$ 1,865 and US\$ 2,247 respectively.

b. Details of trade payables based on currency (Note 35):

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

13. UTANG USAHA - Lanjutan

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Belum jatuh tempo	6.406	6.618
0 s/d 30 hari	4.348	2.436
31 s/d 60 hari	329	409
61 s/d 90 hari	174	92
91 s/d 120 hari	3.980	94
> 120 hari	1.503	30.191
	16.740	39.840

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

14. UTANG LAIN - LAIN

	2020	2019
Kontraktor	104	7.322
Pengembangan Masyarakat	1.868	1.694
Kreditur Lainnya	3.929	3.929
Karyawan	95	17
Lainnya	90	34
Jumlah	6.086	12.996

Utang kontraktor pada tahun 2019 sebesar US\$ 7.322 terdiri dari EPC Project Procurement Limited sejumlah US\$ 6.900 dan kontraktor lainnya US\$ 422. Pada tanggal 31 Desember 2020 hutang pada EPC Project Procurement Limited telah dibayar.

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2020 terdiri dari : sebesar US\$ 1.018 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2020 sebesar US\$ 785 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 59.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2020	2019
Pihak berelasi		
DP Marketing International (MCO) Limited	-	16.438
PT. Asia Pacific Rayon	20.541	18.880
	20.541	35.318

13. TRADE PAYABLES - Continued

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2020	2019
Not yet due	6.406	6.618
0 to 30 days	4.348	2.436
31 to 60 days	329	409
61 to 90 days	174	92
91 to 120 days	3.980	94
> 120 days	1.503	30.191
	16.740	39.840

Transactions with related parties see Note 33.

14. OTHER PAYABLES

	2020	2019
Contractors	104	7.322
Community Development	1.868	1.694
Others Creditor	3.929	3.929
Employee	95	17
Others	90	34
Total	6.086	12.996

Contractor payable in 2019 amounted of US\$ 7,322 consist of EPC Project Procurement Limited amounted of US\$ 6,900 and others contractor US\$ 422. On December 31, 2020 EPC Project Procurement Limited payable was paid.

The additional community development liability in 2020 consists of US\$ 1,018 (reclassification of accrued expenses) and payments for 2020 of US\$ 785 and the exchange rate of US\$ 59.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2020	2019
Related parties		
DP Marketing International (MCO) Limited	-	16.438
PT. Asia Pacific Rayon	20.541	18.880
	20.541	35.318

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN - Lanjutan

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT. Keken Putra Tama	-	7
CV. Riduan Teknik	-	4
PT. Veronica Tamaga	-	1
CV. Urat Natogu	1	-
	<u>1</u>	<u>12</u>
	<u>20.542</u>	<u>35.330</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan Uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS - Continued

	2020	2019
Third parties		
PT. Keken Putra Tama	-	7
CV. Riduan Teknik	-	4
PT. Veronica Tamaga	-	1
CV. Urat Natogu	1	-
	<u>1</u>	<u>12</u>
	<u>20.542</u>	<u>35.330</u>

Transactions with related parties see Note 33.

Advance from customers related parties, representing of Advance from customers on the company main product (pulp).

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Pengembangan masyarakat	1.210	1.018
Bonus	844	670
Ongkos angkut	1.016	722
Konsultan dan audit	151	37
Premi asuransi	29	25
Sewa	7	7
Penebangan	65	57
Pemeliharaan jalan	8	15
Penanaman	172	69
Listrik	208	236
Lain lain	570	936
	<u>4.280</u>	<u>3.792</u>

Biaya pengembangan masyarakat sebesar US\$ 1.210 masih menunggu proses verifikasi pengalokasian pada masing-masing Kabupaten. Kenaikan atas bonus karena adanya estimasi bonus yang masih akan direalisasikan dan kenaikan ongkos angkut merupakan kenaikan atas ongkos angkut pupuk, pulp dan bahan bakar karena adanya estimasi masih akan direalisasikan dan pihak kontraktor belum melakukan penagihan.

Transaksi dengan pihak berelasi lihat Catatan 33.

16. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019
Community development	1.210	1.018
Allowance	844	670
Freight cost	1.016	722
Consultant and audit	151	37
Insurance	29	25
Rent	7	7
Harvesting	65	57
Road maintenance	8	15
Planting	172	69
Electricity	208	236
Others	570	936
	<u>4.280</u>	<u>3.792</u>

The community development amounted of US\$ 1,210 is due to verification process for allocations in each district. The increase in allowance is due to the estimated allowance that will still be realized and the increase in freight costs is an increase in the cost of transporting fertilizer, pulp and fuel because the estimate is still being realized and the contractor has not invoiced.

Transactions with related parties see Note 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

17. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2020	2019	
Sewa 1 Januari 2020			<i>Lease January 1, 2020</i>
Tanah	2	-	<i>Land</i>
Perangkat Keras Cisco	11	-	<i>Hardware Cisco</i>
Kendaraan	463	-	<i>Vehicles</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
Kendaraan	345	-	<i>Vehicles</i>
	<u>821</u>	<u>-</u>	
Pembayaran berjalan			<i>Payment during the year</i>
Tanah	(1)	-	<i>Land</i>
Perangkat Keras Cisco	(4)	-	<i>Hardware Cisco</i>
Kendaraan	(356)	-	<i>Vehicles</i>
	<u>(361)</u>	<u>-</u>	
	<u>460</u>	<u>-</u>	
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(132)	-	<i>Less - long-term lease liability</i>
Saldo Akhir	<u>328</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 25 dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan sebesar US\$ 27, selisih kurs sebesar US\$ 16 (Catatan 11).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah US\$ 397.

The company entered into several lease agreements related to the rental of land, hardware and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US\$ 25 and capitalized in forestry resources amounted of US\$ 27, exchange rate US\$ 16 (Note 11).

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 was US\$ 397.

18. UTANG PIHAK BERELASI

	2020	2019	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	2.886	18.823	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
	<u>2.886</u>	<u>18.823</u>	

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle Company Pte. Ltd. dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 19).

18. DUE TO RELATED PARTIES

All related party debt in the form of US Dollar

Debt to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due to the Company arising from the debt taken over by Pinnacle Pte. Ltd. from various creditors of the Company (Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

18. UTANG PIHAK BERELASI - Lanjutan

Pengurangan utang pihak berelasi merupakan penghapusan utang bunga yang telah jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar US\$ 24.182 (terdiri dari bunga 2020 US\$ 5.359, bunga 2019 US\$ 10.406, bunga 2018 US\$ 7.412 dan bunga 2017 US\$ 1.005). (Catatan 19 dan 37).

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	2020	2019	
1. Pinjaman Lama Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655	1. Existing Loan Pinnacle Company Pte. Ltd
2. Pinjaman Baru Pinnacle Company Pte. Ltd	155.765	115.930	2. New Loan Pinnacle Company Pte. Ltd
	252.420	212.585	

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditor untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditor Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

18. DUE TO RELATED PARTIES - Continued

Disposal of due to related parties representing of writeoff accrued interest due date for the year 2020 amount of US\$ 24,182 (consist of interest for the year 2020 US\$ 5,359, interest 2019 US\$ 10,406, interest 2018 US\$ 7,412 dan for the year 2017 US\$ 1,005). (Note 19 and 37).

19. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Composition plan

Summary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
- US\$ 75.550 - 9% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
 - US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
 - US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok, 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan, pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi, dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

Creditor and debt amount

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
- US\$ 75,550 - 9% senior bond, maturity on year 2000.
 - US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
 - US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200.

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US\$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

a. Restructured loan - Continued

Penggunaan arus kasCash flow disbursement

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
- Repayment of loan principal of Loan tranche II.
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Arus kasCash flow

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Hukum yang berlakuGoverning law

Republik Indonesia

Republic of Indonesia law

Pembelian kembaliRe-purchasing

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Pinjaman lain-lain

b. Other Loans

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

On December 28, 2007 Pinnacle Company Pte. Ltd.,(formerly Pinnacle Company Limited) the Company's major stockholder, took over loans with an outstanding amount of US\$ 54,017 with maturity date of October 1, 2015 and extended up to October 1, 2022. The interest rate at LIBOR + 3.5 % per annum.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut:

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche 1 amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain - Lanjutan

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

2. Pinjaman Baru

- a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Sampai 31 Desember 2020 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 150.000.

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

- b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029. Pada tanggal 2 Desember 2020, telah diterima Perusahaan sebesar US\$ 7.900.

Nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 5.748 dan keuntungan yang timbul dari nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 2.152 dicatat dalam laporan laba rugi serta penambahan pinjaman dari bunga sebesar US\$ 17.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

b. Other Loans - Continued

- The rate of interest on the loan for each of its interest shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

2. New Loan

- a. On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations as follows;

- Maximum principal amounted of US\$ 150,000
- The rate of interest on the loan for each of its interest shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

Until December 31, 2020 the Company has drawned the new loan amounting to US\$ 150,000.

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017.
- Working capital amounted of US\$ 10,000.

- b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US\$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029. On December 2, 2020, the company has received US\$ 7,900.

The fair value of the loan amounted to US\$ 5,748 and the gain arising from the fair value on loan was US\$ 2,152 recorded in statements of profit or loss, and additional loan from interest amounting of US\$ 17.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

Bunga efektif rata - rata selama tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar 3,72% sampai 4,95% dan 5,44% sampai 6,10% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 9.178 dibebankan pada laporan laba rugi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 11.562 dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 9.120 dan dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 2.442, (Catatan 10). Bunga pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk pajak atas bunga masing-masing berurutan sebesar US\$ 916 dan US\$ 1.156 (Lihat catatan 30).

19. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

For this transaction, KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 23, 2020.

The Company had made disclosure informations to share holders related to Transaction material and affiliation on the loan dated November 18, 2020.

Average effective interest rate during December 31, 2020 and 2019 between 3.72% up to 4.95% and 5.44% up to 6.10% per annum, respectively.

Total interest loan in December 31, 2020 US\$ 9,178 charge to statements of profit or loss, while for the year ended December 31, 2019 US\$ 11,562 and charge to statements of profit or loss US\$ 9,120 capitalize to Asset under construction US\$ 2,442, (Note 10). Loan interest as of December 31, 2020 and 2019 include taxes on interest US\$ 916 and US\$ 1,156 respectively. (See note 30).

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
Biaya jasa kini	470	418	Current service cost
Biaya bunga	452	459	Interest costs
Penyesuaian	19	224	Adjustments
	<u>941</u>	<u>1.101</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	6.359	5.731	Beginning of the year
Beban berjalan	941	1.101	Post-employment benefit expense
Selisih kurs	(113)	212	Foreign exchange
Pembayaran manfaat	(749)	(810)	Actual benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	408	125	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>6.846</u>	<u>6.359</u>	Ending balance

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,65% per tahun/ 6,65% per year	7,65% per tahun/ 7,65% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	Salary increment rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Expected average remaining working lives of employees
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	20 – 29 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	30 – 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	40 – 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	45 – 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	50 – 54 years old

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 22	135	156	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	-	1	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	978	2.612	Value Added Tax
STP PPN 2017	587	587	Tax Bill VAT 2017
Pajak Penghasilan Badan 2017	-	1.078	Company Income tax 2017
	1.700	4.434	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2020. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2020 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 21.f)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2020. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2020. (Note 21.f)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	10	27	<i>Income Tax - article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	181	183	<i>Income Tax - article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	2	-	<i>Income Tax - article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	75	67	<i>Income Tax - article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	238	293	<i>Income Tax - article 26</i>
	506	570	

c. Pajak Penghasilan

c. Income tax

	2020	2019	
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(4.539)	4.563	<i>Deferred income (expense) tax</i>
	(4.539)	4.563	

d. Pajak kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	8.288	(24.023)	<i>Profit (loss) before tax per the statements of profit or loss</i>
Penyesuaian fiskal :			<i>Tax adjustments :</i>
Penyusutan	(19.435)	(11.368)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	487	628	<i>Allowance for employee benefits</i>
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	7	6	<i>Amortization of forest concessions</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	63	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset Hak Guna	15	-	<i>Right-of-use-assets</i>
	(18.863)	(10.734)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	2.212	7.091	<i>Non-deductible expenses - net</i>
Rugi fiskal	(8.363)	(27.666)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal sebelumnya	(69.540)	(41.874)	<i>Prior year's fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(77.903)	(69.540)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

e. Pajak tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged) to statement of profit or loss</i>	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya / <i>Adjustments on tax rate and others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
Akumulasi rugi fiskal	17.385	1.840	(2.086)	17.139	<i>Accumulated fiscal loss</i>	
Liabilitas imbalan purna karya	1.589	107	(190)	1.506	<i>Post-employment benefit liability</i>	
Piutang	3	14	(1)	16	<i>Receivable</i>	
Sumber daya kehutanan	(27)	2	3	(22)	<i>Forestry resources</i>	
Aset tetap	2.109	(4.276)	45	(2.122)	<i>Fixed assets</i>	
Aset Hak Guna	-	3	-	3	<i>Right-of-use-assets</i>	
	21.059	(2.310)	(2.229)	16.520		
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged) to statement of profit or loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
Akumulasi rugi fiskal	10.468	6.917	-	17.385	<i>Accumulated fiscal loss</i>	
Liabilitas imbalan purna karya	1.432	157	-	1.589	<i>Post-employment benefit liability</i>	
Piutang	3	-	-	3	<i>Receivable</i>	
Sumber daya kehutanan	(29)	2	-	(27)	<i>Forestry resources</i>	
Aset tetap	4.622	(2.842)	329	2.109	<i>Fixed assets</i>	
	16.496	4.234	329	21.059		

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak 2017

- a. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Agustus 2017 sebesar US\$ 8.
- b. SKPLB No.00013/407/17/054/19, tanggal 25 Januari 2019 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 590.
- c. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 masa pajak Oktober 2017 sebesar US\$ 2.
- d. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Maret 2020 masa pajak Nopember 2017 sebesar US\$ 11.
- e. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 6 Maret 2020 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 18.
- f. Pada tanggal 18 Februari 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 27 Nopember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Agustus 2017 Nomor 00034/407/17/054/18 tanggal 13 September 2018.
- g. Pada tanggal 10 Maret 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 17 Desember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak September 2017 Nomor 00052/407/17/054/18 tanggal 22 Oktober 2018.
- h. Pada tanggal 16 Juli 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Oktober 2017 Nomor 00057/407/17/054/18 tanggal 16 Nopember 2018.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Value Added Tax

2017 fiscal Year

- a. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, dated November 27, 2019 for August 2017 amounted of US\$ 8.
- b. SKPLB No.00013/407/17/054/19, dated January 25, 2019 for December 2017 amounted of US\$ 590.
- c. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 amounted of US\$ 2.
- d. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 dated March 11, 2020 for November 2017 amounted of US\$ 11.
- e. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 dated March 6, 2020 for December 2017 amounted of US\$ 18.
- f. On February 18, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 dated November 27, 2019 for August 2017 Value Added Tax Nomor 00034/407/17/054/18 dated September 13, 2018.
- g. On March 10, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 dated December 17, 2019 for September 2017 Value Added Tax Nomor 00052/407/17/054/18 dated October 22, 2018.
- h. On July 16, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 Value Added Tax Number 00057/407/17/054/18 dated November 16, 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018

- a. SKPLB No.00003/407/18/054/19, tanggal 27 Februari 2019 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 542.
- b. SKPLB No.00005/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 368.
- c. STP No.00052/107/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 1.
- d. SKPLB No.00004/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 444.
- e. SKPLB No.00016/407/18/054/19, tanggal 21 Mei 2019 masa pajak April 2018 sebesar US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 531.
- g. SKP No.00006/577/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 0.
- h. SKPLB No.00021/407/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 632.
- k. SKPKB No.00001/257/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 19.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Agustus 2018 sebesar US\$ 12.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak September 2018 sebesar US\$ 8.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Oktober 2018 sebesar US\$ 13.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year

- a. SKPLB No.00003/407/18/054/19, dated February 27, 2019 for January 2018 amounted of US\$ 542.
- b. SKPLB No.00005/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for February 2018 amounted of US\$ 368.
- c. STP No.00052/107/18/054/19, dated March 11, 2019 for February 2018 amounted of US\$ 1.
- d. SKPLB No.00004/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for March 2018 amounted of US\$ 444.
- e. SKPLB No.00016/407/18/054/19, dated May 21, 2019 for April 2018 amounted of US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, dated June 17, 2019 for May 2018 amounted of US\$ 531.
- g. SKP No.00006/577/18/054/19, dated June 17, 2019 for May 2018 amounted of US\$ 0.
- h. SKPLB No.00021/407/18/054/19, dated June 10, 2019 for June 2018 amounted of US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, dated June 10, 2019 for June 2018 amounted of US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, dated August 19, 2019 for July 2018 amounted of US\$ 632.
- k. SKPKB No.00001/257/18/054/19, dated August 19, 2019 for July 2018 amounted of US\$ 19.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for August 2018 amounted of US\$ 12.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for September 2018 amounted of US\$ 8.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for October 2018 amounted of US\$ 13.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 24 Januari 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 598.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 43.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 19.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 21 Februari 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 564.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 202.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Agustus 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 3.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 9.
- v. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 68.
- w. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 119.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated January 24, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 598.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 43.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 19.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated February 21, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 564.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 202.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 27, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 3.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 9.
- v. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for January 2018 amounted of US\$ 68.
- w. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for February 2018 amounted of US\$ 119.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- x. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 71.
- y. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 7.
- z. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 14.

Tahun Pajak 2019

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Maret 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 687.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 1.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 April 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 488.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Juli 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 161.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 1.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Mei 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 517.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 26 Agustus 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 21.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Juni 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 667.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- x. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for March 2018 amounted of US\$ 71.
- y. On October 8, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 7.
- z. On October 21, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 14.

2019 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated March 25, 2019 for January 2019 amounted of US\$ 687.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for January 2019 amounted of US\$ 1.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated April 25, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 488.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 15, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 161.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 1.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated May 28, 2019 for March 2019 amounted of US\$ 517.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 26, 2019 for March 2019 amounted of US\$ 21.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 25, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 667.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 1.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 10 Desember 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 5.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 23 Juli 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 818.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 0.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 13 September 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 27.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 10.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 29 Nopember 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 46.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 681.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 16 September 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 676.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 9.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 1.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 10, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 5.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 23, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 818.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 0.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 13, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 27.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 27, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 10.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 29, 2019 for June 2019 amounted of US\$ 46.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for June 2019 amounted of US\$ 681.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 16, 2019 for July 2019 amounted of US\$ 676.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for July 2019 amounted of US\$ 9.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Oktober 2019 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 674.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 20 Nopember 2019 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 604.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 17 Desember 2019 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 723.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Januari 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 662.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 3 Februari 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 27.
- x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 20 Februari 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 668.
- y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 4 Maret 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 12.
- z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 5 Maret 2020 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 1.
- aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 10.
- ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 15.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated October 15, 2019 for August 2019 amounted of US\$ 674.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 20, 2019 for September 2019 amounted of US\$ 604.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 17, 2019 for October 2019 amounted of US\$ 723.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated January 23, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 662.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated February 3, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 27.
- x. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated February 20, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 668.
- y. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 4, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 12.
- z. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 5, 2020 for May 2019 amounted of US\$ 1.
- aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 10.
- ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for June 2019 amounted of US\$ 15.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 3.
- ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 2.
- ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 8.
- af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 1.
- ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 95.
- ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Mei 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 1.
- ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 2.
- aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 4.
- ak. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Agustus 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- al. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 18 Agustus 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 3.
- am. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 7.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated 8 May 2020 for April 2019 amounted of US\$ 3.
- ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 2.
- ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 8.
- af. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 1.
- ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 95.
- ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 14, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 1.
- ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 2.
- aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 4.
- ak. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 13, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- al. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 18, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 3.
- am. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 7.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- an. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 07 September 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 2.
- ao. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 0.
- ap. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- aq. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 5 Nopember 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 6.
- ar. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 0.

Tahun Pajak 2020

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 Maret 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 566.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 21.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 April 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 632.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 20 Juli 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 26.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 28 Mei 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 567.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 58.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- an. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 07, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 2.
- ao. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 0.
- ap. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- aq. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 5, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 6.
- ar. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 0.

2020 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 23, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 566.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 21.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 23, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 632.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 20, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 26.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 28, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 567.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 58.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 11 Juni 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 461.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 September 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 32.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Juli 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 331.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 22 September 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 33.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 320.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 September 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 294.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 320.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 2.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 2 Nopember 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 2.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 86.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 33.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated June 11, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 461.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 24, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 32.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 14, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 331.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 22, 2020 for period May 2020 amounted of US\$ 33.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 320.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 23, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 294.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 320.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 2.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 2, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 2.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 86.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 7.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Nopember 2020 masa pajak September 2020 sebesar US\$ 550.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 2.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 7.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 38.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 478.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB NO. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 7.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 23, 2020 for September 2020 amounted of US\$ 550.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 2.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 7.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 38.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for October 2020 amounted of US\$ 478.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2. The Company Income Tax

On July 24, 2018, The Company appeal an objections on Overpayment income tax / SKPLB No. 00103/406/16/054/18 dated May 4, 2018 for the year 2016, based on letter Number: 138/TPL/MDN/VII/2018 and on September 11, 2019 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 dated July 15, 2019 for the 2016 corporate income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US\$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US\$ 1,078 and the Company had paid for these SKPKB PPH. On August 22, 2019, the Company filed an objection according to the letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

On August 19, 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree regarding Taxpayers' Objection of the 2017 Income Tax Underpayment Assessment Letter in accordance with the letter Number: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 to be US \$ 52.

On August 24, 2020 according to letter Number: 199 /TPL/MDN/VIII/20 the Company submitted an application letter regarding the return of the 2017 corporate income tax overpayment and on September 2 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree Number: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 concerning the refund of overpayments of tax on 2017 corporate income tax amounting to US \$ 1,130.

On November 6, 2020, the Company filed an appeal against the Decree of the Director General of Taxes Number 03485/KEB/WPJ.07/2020 dated August 19, 2020 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Number: 00013/206/17/054/19 dated 27 May 2019 on the 2017 Corporate Income Tax, in accordance with the letter Number: 330/TPL/MDN/XI/20.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan Klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi (Catatan 12 dan 23).

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 23).

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

In 2017, the Company participate in Government programs. The Company has received Approval Letters (SKPP) dated March 27, 2017. Declared assets and liabilities include Cash originating from overseas amounting to IDR 5,000,000 (US\$ 367). The amount of money paid in the government program amounted to IDR 250,000 (US\$ 18) and the VAT tax penalty that was written-off of US\$ 3,786 was recorded as part of expenses in the statements of profit or loss (Notes 12 and 23).

The difference between assets and liability IDR 5,000,000 (US\$ 367) recorded as other additional paid-in capital. (Note 23).

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra dan tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2020 based on PT Raya Saham Registra and December 31, 2019 based on PT Sirca Datapro Perdana's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	Others Community (Less than 5% each)
	1.388.883.283	100,00%	336.085	
2019				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	Others Community (Less than 5% each)
	1.388.883.283	100,00%	336.085	

Pinnacle Company Pte. Ltd (sebelumnya bernama Pinnacle Company Limited) berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pinnacle Company Pte. Ltd (formerly Pinnacle Company Limited) domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2020	2019	
Agio saham	352.600	352.600	Premium on capital stock
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	Other capital
	354.994	354.994	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham

Premium on capital stock

Perjualan saham Perusahaan melalui penawaran
umum kepada masyarakat tahun 1990 :

*Sale of the Company's shares through
public offering in 1990 :*

Jumlah yang diterima untuk penerbitan
27.200.000 saham

145.293

*Proceeds from the issuance of
27,200,000 shares*

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(14.751)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

130.542

Total additional paid-in capital

Konversi ke modal disetor tahun 1991

(48.980)

Conversion to paid-up capital in 1991

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

*Conversion of convertible bonds to
paid-up capital in 1994*

Jumlah obligasi yang dikonversi

36.942

Total bonds converted

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(7.762)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

29.180

Total additional paid-in capital

Saldo per 31 Desember 2002

110.742

Balance as of December 31, 2002

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

*Conversion of restructured loan in 2003:
Total loan converted*

Jumlah tambahan modal disetor

249.268

Saldo per 31 Desember 2006

360.010

Balance as of December 31, 2006

Penurunan tambahan modal disetor dari
konversi pinjaman

(7.410)

*Decreased in additional paid in capital from
restructuring loan conversion*

Saldo per 31 Desember 2007

352.600

Balance as of December 31, 2007

Modal disetor lainnya

Other Capital

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 19), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 21).

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs. (Note 21).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

Changes in gain (loss) unrealized financial assets available for sale:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(17)	(18)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (keuntungan)	(1)	1	<i>Increase (gain)</i>
Pengurangan (kerugian)	18	-	<i>Decrease (loss)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(17)</u>	<i>Ending balance</i>

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(332)	(207)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (keuntungan)	-	-	<i>Increase (gain)</i>
Pengurangan (kerugian)	(408)	(125)	<i>Decrease (loss)</i>
Saldo akhir	<u>(740)</u>	<u>(332)</u>	<i>Ending balance</i>

25. SALDO LABA (RUGI)

25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(540.139)	(520.679)	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	(78)	-	<i>Adjustment on application SFAS 71</i>
Saldo awal disesuaikan	(540.217)	-	<i>Adjusted beginning balance</i>
Laba (rugi) bersih	3.749	(19.460)	<i>Net profit (loss)</i>
	<u>(536.468)</u>	<u>(540.139)</u>	

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 22 September 2020 akta notaris No. 12 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on September 22, 2020 notarial document No. 12 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the Company's negative retained earnings based on regulation, it was decided no dividend.

26. PENJUALAN

26. SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pulp			<i>Pulp</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
Ekspor	13.298	65.305	<i>Export</i>
Lokal	112.725	38.753	<i>Local</i>
	<u>126.023</u>	<u>104.058</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

26. PENJUALAN - Lanjutan

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)		
DP Marketing International (MCO) Ltd	13.298	65.305
PT Asia Pacific Rayon	112.725	38.753
	<u>126.023</u>	<u>104.058</u>

26. SALES - Continued

Sales which represent more than 10% of the sales were generated from:

Related parties (Note 33)
DP Marketing International (MCO) Ltd
PT Asia Pacific Rayon

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	77.182	85.155
Tenaga kerja langsung	6.025	6.486
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	23.590	20.793
	<u>106.797</u>	<u>112.434</u>
Persediaan barang jadi		
Awal	11.747	2.932
Akhir	(2.440)	(11.747)
	<u>116.104</u>	<u>103.619</u>

27. COST OF SALES

Raw material used
Direct labor
Manufacturing expenses (Note 10)

Finished goods Inventory
At beginning of
At end of

Penurunan bahan baku yang digunakan pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku. Kenaikan biaya produksi pada tahun 2020 karena depresiasi yang lebih tinggi sebagai akibat dari selesainya Mill Major Maintenance (Catatan 10).

Decrease in raw material used in 2020 are due to the improvement in the efficiency of raw material usage. Increase in manufacturing costs in 2020 is due to higher depreciation as a result of the completion of the Mill Major Maintenance (Note 10).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in December 31, 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019
PT Pertamina (Persero) Medan	6.122	-
PT Sumatera Riang Lestari	20.882	22.159
	<u>27.004</u>	<u>22.159</u>

PT Pertamina (Persero) Medan
PT Sumatera Riang Lestari

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 33).

On December 31, 2020 and 2019, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 33).

28. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban penjualan :		
Asuransi	69	46
Pengkangkutan	4.449	1.116
Stevedoring	472	1.110
	<u>4.990</u>	<u>2.272</u>

28. OPERATING EXPENSES

Selling expenses:
Insurance
Freight
Stevedoring

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

28. BEBAN USAHA - Lanjutan

28. OPERATING EXPENSES - Continued

Peningkatan biaya angkutan dan penurunan biaya stevedoring sebagai akibat dari strategi diversifikasi penjualan karena permintaan ekspor yang lebih rendah. Dengan strategi ini, Perusahaan telah meningkatkan penjualan lokalnya hampir 90% dengan tetap mempertahankan 10% produksinya untuk ekspor (catatan 26).

Increase in freight and the subsequent decrease in stevedoring expense is as a result of the sales diversification strategy due to lower export demand. With this strategy, Company has increased its local sales close to 90% while retaining 10% of its products for export (note 26).

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi :			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji dan kesejahteraan	4.233	4.032	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	1.655	1.556	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	1.210	1.018	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	762	458	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	665	654	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	610	538	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	184	228	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	87	225	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	71	59	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 20)	941	1.101	<i>Post-employment benefit (Note 20)</i>
Bahan baku dan suku cadang	114	75	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	21	50	<i>Office expenses</i>
Pajak	56	42	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	2	13	<i>Legal and license</i>
Asuransi	42	43	<i>Insurance</i>
Lain-lain	287	373	<i>Others</i>
	<u>10.940</u>	<u>10.466</u>	
	<u>15.930</u>	<u>12.738</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 33).

On December 31, 2020 and 2019 The Company's made transactions with related party. (Notes 33).

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

	2020				
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	84.175	-	-	84.175	<i>Raw material</i>
Pembungkus	609	-	-	609	<i>Packing</i>
Gaji dan kesejahteraan	6.395	-	4.233	10.628	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	77	-	1.655	1.732	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	-	-	1.210	1.210	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	16.618	-	762	17.380	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	-	-	665	665	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.934	-	610	6.544	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1.488	-	184	1.672	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	16	-	87	103	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	4	-	71	75	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	941	941	<i>Post-employment benefit (Note 20)</i>
Bahan baku dan suku cadang	-	-	114	114	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	10	-	21	31	<i>Office expenses</i>
Pajak	-	-	56	56	<i>Tax expenses</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued

2020					
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total		
Hukum dan perijinan	29	-	2	31	Legal and license
Asuransi	686	69	42	797	Insurance
Pengangkutan	-	4.449	-	4.449	Freight
Stevedoring	-	472	-	472	Stevedoring
Lain-lain	63	-	287	350	Others
	116.104	4.990	10.940	132.034	
2019					
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total		
Bahan baku	78.510	-	-	78.510	Raw material
Pembungkus	980	-	-	980	Packing
Gaji dan kesejahteraan	6.109	-	4.032	10.141	Salaries and welfare
Jasa profesional	52	-	1.556	1.608	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	-	1.018	1.018	Community development
Penyusutan (Catatan 10)	10.884	-	458	11.342	Depreciation (Note 10)
Keamanan	-	-	654	654	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.675	-	538	5.213	Repairs and maintenance
Sewa	1.488	-	228	1.716	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	20	-	225	245	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	3	-	60	63	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	1.101	1.101	Post-employment benefit (Note 20)
Bahan baku dan suku cadang	-	-	75	75	Materials and spare parts
Listrik	52	-	-	52	Electricity
Kantor	9	-	50	59	Office expenses
Pajak	-	-	42	42	Tax expenses
Hukum dan perijinan	43	-	13	56	Legal and license
Asuransi	740	46	43	829	Insurance
Pengangkutan	-	1.116	-	1.116	Freight
Stevedoring	-	1.110	-	1.110	Stevedoring
Lain-lain	54	-	373	427	Others
	103.619	2.272	10.466	116.357	

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES

	2020	2019	
Beban bunga (Catatan 19 dan 33)	9.178	9.120	Interest expense (Note 19 and 33)
Beban pendanaan lain-lain (Catatan 17)	39	22	Others financial charges (Note 17)
	9.217	9.142	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

31. OTHERS INCOME- NET

	2020	2019	
Penjualan fiber lainnya	11	2	<i>Sales of other fiber</i>
Penjualan barang bekas	182	432	<i>Sales of scrap</i>
Pendapatan asuransi	464	28	<i>Insurance income</i>
Beban pajak	(134)	(175)	<i>Tax expense</i>
Penghapusan bunga (Catatan 33)	24.182	-	<i>Waiver interest (Note 33)</i>
Lain-lain	57	(139)	<i>Others</i>
	<u>24.762</u>	<u>148</u>	

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (transaksi dengan pihak berelasi) pada 31 Desember 2020 sejumlah US\$ 24.182 dan pada 31 Desember 2019 sejumlah US\$ 0. (Catatan 18).

Waiver interest income from Pinnacle Company Pte. Ltd. (Related Party transaction) in December 31, 2020 amount of US\$ 24,182 and December 31, 2019 amounted of US\$ 0. (Note 18).

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data and calculated basic earnings (loss) per share and diluted;

	2020	2019	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.749</u>	<u>(19.460)</u>	<i>Net Profit (loss) for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>1.388.883.283</u>	<u>1.388.883.283</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share</i>
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	<u>18.039.277</u>	<u>18.039.277</u>	<i>Potential securities of dilutive common shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares and securities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive loss per share</i>
Laba (rugi) bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	<u>0,002699</u>	<u>(0,014011)</u>	<i>Earning (loss) per share- basic (in full amount)</i>
Laba (rugi) bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	<u>0,002665</u>	<u>(0,013832)</u>	<i>Earning (loss) per share- diluted (in full amount)</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of relationships

Perusahaan yang berelasi/ <i>Related parties Company</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	Pemegang saham mayoritas / <i>Major Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pec Tech Services Indonesia	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
Forindo Private Limited	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
PT Gunung Melayu	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Hari Sawit Jaya	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Indo Sepadan Jaya	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Asianagro Lestari	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Saudara Sejati Luhur	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Supra Matra Abadi	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
RGE Pte Ltd	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT RGE Indonesia	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Asia Pacific Rayon	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, Pembelian material/ <i>Sales, Purchases</i>

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi;

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2020	2019	
Aset			<i>Assets</i>
Piutang Lain-lain (Catatan 5)			<i>Other Receivables (Note 5)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
Jumlah aset	-	1	<i>Total assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2020	2019	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)			<i>Trade payables (Note 13)</i>
Forindo Private Limited	450	89	<i>Forindo Private Limited</i>
PT Gunung Melayu	80	-	<i>PT Gunung Melayu</i>
PT Hari Sawit Jaya	16	-	<i>PT Hari Sawit Jaya</i>
PT Indo Sepadan Jaya	4	-	<i>PT Indo Sepadan Jaya</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	10	23	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	-	3	<i>PT Nusa Pusaka Kencana</i>
PT Saudara Sejati Luhur	70	11	<i>PT Saudara Sejati Luhur</i>
PT Supra Matra Abadi	48	-	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
PT Asia Pacific Rayon	190	52	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
	<u>868</u>	<u>178</u>	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 15)			<i>Advance from customers (Note 15)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	-	16.438	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
PT. Asia Pacific Rayon	20.541	18.880	<i>PT. Asia Pacific Rayon</i>
	<u>20.541</u>	<u>35.318</u>	
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 16)			<i>Accrued expenses (Note 16)</i>
Forindo Private Limited	110	-	<i>Forindo Private Limited</i>
	<u>110</u>	<u>-</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Due to related parties (Note 18)</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	2.886	18.823	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)			<i>Long-term loans (Note 19)</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	252.420	212.585	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
	<u>276.825</u>	<u>266.904</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>276.825</u>	<u>266.904</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>89,08%</u>	<u>80,81%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Penjualan (Catatan 26)			<i>Sales (Note 26)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	13.298	65.305	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
PT Asia Pacific Rayon	112.725	38.753	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
	<u>126.023</u>	<u>104.058</u>	<i>Total sales</i>
Jumlah penjualan	<u>126.023</u>	<u>104.058</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	<i>Percentage to total sales</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)			Cost of sales (Note 27)
Forindo Private Limited	921	1.208	Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper	76	37	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Pec-Tech Services Indonesia	-	162	PT Pec-Tech Services Indonesia
PT Gunung Melayu	101	251	PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya	16	67	PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya	4	158	PT Indo Sepadan Jaya
PT Asian Pacific Rayon	637	484	PT Asian Pacific Rayon
PT Saudara Sejati Luhur	92	284	PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi	84	404	PT Supra Matra Abadi
PT Nusa Pusaka Kencana	5	7	PT Nusa Pusaka Kencana
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	104	141	Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.040</u>	<u>3.203</u>	Total cost of sales
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>1,76%</u>	<u>3,09%</u>	Percentage to total cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			General and administrative expenses (Note 28)
Forindo Private Limited	110	-	Forindo Private Limited
	<u>110</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>1,01%</u>	<u>-</u>	Percentage to total general and administrative expenses
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 30)			Interest expense and other financial charges (Note 30)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	9.178	9.120	Pinnacle Company Pte. Ltd.
	<u>9.178</u>	<u>9.120</u>	
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	<u>99,57%</u>	<u>99,76%</u>	Percentage to total interest expense and other financial charges
Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman (Catatan 19)			Net gain arising from fair value on Loan (Note 19)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	2.152	-	Pinnacle Company Pte. Ltd.
	<u>2.152</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap pendapatan (biaya) lain - lain	<u>15,05%</u>	<u>-</u>	Percentage to total other income (expense)
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 31)			Other income - net (Note 31)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	24.182	-	Pinnacle Company Pte. Ltd.
	<u>24.182</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	<u>97,66%</u>	<u>-</u>	Percentage to total other income net

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Junlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan kerja jangka pendek	579	65	952	70	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	5	-	2	-	Long-term employee benefits
	<u>584</u>	<u>65</u>	<u>954</u>	<u>70</u>	
% terhadap pendapatan	<u>0,46%</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,92%</u>	<u>0,07%</u>	% of revenue

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

34. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 26).

34. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 26).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

34. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	2020	2019	Country Destination
China	13.226	43.897	China
Taiwan	11	57	Taiwan
Bangladesh	-	8.364	Bangladesh
India	61	12.987	India
Indonesia	112.725	38.753	Indonesia
Jumlah Penjualan	126.023	104.058	Total Sales

34. SEGMENT INFORMATION - Continued

The following table shows Country destination of the company's sales :

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko Suku Bunga - LanjutanInterest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

		2020			
		Bunga	Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Mengambang/	Non Interest	Total	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Floating Rate		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	72	20	92	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	Short term investment
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak ketiga	-	-	1.562	1.562	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	124	124	Security deposits
- Deposito Berjangka	-	137	-	137	Time Deposit
Jumlah	-	209	1.741	1.950	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	868	868	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	15.872	15.872	Third parties -
Utang muka dari pelanggan	-	-	-	-	Advance from customers
- Pihak Berelasi	-	-	20.541	20.541	Related parties -
- Pihak Ketiga	-	-	1	1	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	6.086	6.086	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.280	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	252.420	-	252.420	Long - term loans
Jumlah	-	252.420	50.534	302.954	Total
		2019			
		Bunga	Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Mengambang/	Non Interest	Total	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Floating Rate		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	363	16	379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	36	36	Short term investment
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	1	1	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	1.518	1.518	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	136	136	Security deposits -
- Deposito berjangka	-	629	-	629	Time deposit -
Jumlah	-	992	1.707	2.699	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - LanjutanInterest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

		2019				
		Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	-	-	-	178	178	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	-	-	39.662	39.662	<i>Third parties -</i>
Uang muka dari pelanggan						<i>Advance from customers</i>
- Pihak Berelasi	-	-	-	35.318	35.318	<i>Related parties -</i>
- Pihak Ketiga	-	-	-	12	12	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	-	-	-	12.996	12.996	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	3.792	3.792	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	-	-	-	18.823	18.823	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	-	212.585	-	-	212.585	<i>Long - term loans</i>
Jumlah	-	212.585	110.781	323.366	323.366	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba berjalan akan lebih rendah sebesar US\$ 1.135 dan rugi komparatif terkait akan lebih tinggi sebesar US\$ 1.009, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 Desember 2020 and 2019 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US\$ 1,135 and the loss for related comparative year would have been higher by US\$ 1,009, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Nilai TukarForeign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditor yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - LanjutanForeign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2020		2019		
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	1.000.331	71	2.288.041	164	IDR
SGD	1	1	1	1	SGD
Investasi					Short term
jangka pendek (IDR)	498.532	35	496.083	36	investments (IDR)
Piutang lain-lain					Other receivables
IDR	20.557.920	1.457	20.824.443	1.498	IDR
EUR	-	-	19	21	EUR
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Assets
IDR	14.315.739	1.015	8.149.226	586	IDR
Jumlah		2.579		2.306	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
IDR	154.375.055	10.945	121.275.776	8.724	IDR
EUR	3.017	3.707	24.330	27.284	EUR
SGD	105	79	47	35	SGD
JPY	-	-	8.832	81	JPY
Utang lain-lain					Other payables
IDR	29.862.715	2.117	30.119.795	2.167	IDR
EUR	-	-	5.826	6.533	EUR
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	37.381.936	2.650	30.874.524	2.221	IDR
SGD	13	10	6	5	SGD
EURO	2	3	3	3	EURO
JPY	-	-	506	5	JPY
Jumlah		19.511		47.058	Total
Liabilitas bersih		16.932		44.752	Net liabilities

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	18 Mei 2021 / May 18, 2021	2020	2019	
Rupiah (IDR)	0,000070	0,000071	0,000072	Indonesian Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	0,009157	0,009675	0,009206	Japanese Yen (JPY)
Dollar Singapura (SGD)	0,748616	0,754632	0,742446	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,214751	1,228651	1,121401	Euro (EUR)

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Mei 2021), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 207.

Had the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (May 18, 2021), the unrealized foreign exchange gain would increase by US\$ 207.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba berjalan akan berkurang sebesar US\$ 85 dan rugi komparatif terkait akan bertambah US\$ 225 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2020 and 2019, if the US Dollar weakened by 50 basis point against other currencies and all other variables constant, the profit for the year would have been lower by US\$ 85 and loss for comparative would have been higher by US\$ 225, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history (currently the majority of sales made to related parties with the upfront payment) and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Investasi jangka pendek	35	36	Short-term investment
Simpanan di Bank	72	363	Deposit in Bank
Piutang lain-lain	1.562	1.519	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Simpanan jaminan	124	136	Security deposits
Deposito Berjangka	137	629	Time Deposit
Jumlah	1.930	2.683	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	2020	2019	
Fitch			Fitch
- AA+(idn)	-	15	AA+(idn) -
- BBB-	59	135	- BBB-
	59	150	
Pefindo			Pefindo
- idAA	13	213	idAA -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
Jumlah	72	363	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Deposit in bank

Counterparties with external credit rating

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digurakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	<u>2020</u>
Fitch - BBB-	-
Pefindo - idAA	137
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-
Jumlah	<u>137</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating□

	<u>2019</u>	
	367	Fitch - BBB-
	262	Pefindo idAA -
Counterparties without external credit rating	-	
Total	<u>629</u>	

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Liquidity Risk - Continued

	2020				Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	≤ 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Utang usaha	16.740	-	-	16.740	16.740	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	20.542	-	-	20.542	20.542	Advance from customers
Utang lain-lain	6.086	-	-	6.086	6.086	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	-	-	4.280	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	252.420	252.420	348.011	Long - term loans
Jumlah	47.648	-	255.306	302.954	398.545	Total
	2019				Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	≤ 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Utang usaha	39.840	-	-	39.840	39.840	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	35.330	-	-	35.330	35.330	Advance from customers
Utang lain-lain	12.996	-	-	12.996	12.996	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.792	-	-	3.792	3.792	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	18.823	18.823	18.823	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	212.585	212.585	341.162	Long - term loans
Jumlah	91.958	-	231.408	323.366	451.943	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

a. Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

b. Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Jumlah Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1) <i>Quoted Prices in Active Markets (Level 1)</i>	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2) <i>Other Significant Observable Inputs (Level 2)</i>	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3) <i>Significant Unobservable Inputs (Level 3)</i>
31 Desember 2020				
Pengukuran nilai wajar <u>yang berulang</u>				
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	138.557	-	-	138.557
Investasi jangka pendek	35	35	-	-
31 Desember 2019				
Pengukuran nilai wajar <u>yang berulang</u>				
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	122.474	-	-	122.474
Aset keuangan tersedia untuk dijual	36	36	-	-

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2020 and 2019:

	Jumlah Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1) <i>Quoted Prices in Active Markets (Level 1)</i>	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2) <i>Other Significant Observable Inputs (Level 2)</i>	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3) <i>Significant Unobservable Inputs (Level 3)</i>
December 31, 2020				
Recurring fair value <u>measurements</u>				
Forestry Resources - Biological Assets	138,557	-	-	138,557
Short term investment	35	35	-	-
December 31, 2019				
Recurring fair value <u>measurements</u>				
Forestry Resources - Biological Assets	122,474	-	-	122,474
Available-for sale financial asset	36	36	-	-

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah Liabilitas	310.766
Jumlah Ekuitas	153.871
Rasio utang terhadap modal	2,0 : 1

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 berada diatas setrategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan, penyebab utamanya karena kondisi harga pasar pulp. Pada 31 Desember 2020 rasio utang terhadap modal mengalami perbaikan dan kembali pada strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan pembalikan kondisi pasar dimasa mendatang dan pemulihan perekonomian dari dampak pandemi Covid-19.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

As at December 31, 2020, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Jumlah Liabilitas	330.295	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	150.591	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	2,2 : 1	Debt-to-equity ratio

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 was above the strategy set by the Company's management, the main cause was due to the unfavorable conditions of the pulp market price. In December 31, 2020 the Company's debt to equity ratios has improved and return to the Company's management strategy. Management expected this condition will be improve and rebound of market conditions in the future and the economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets □

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables □

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

37. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	8.245	10.405
Penambahan pinjaman jangka panjang dari bunga	17	-
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	1
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	24.182	-
Reklasifikasi Persediaan Sparepart ke aset tetap	-	27.538
Reklasifikasi Uang muka Kontraktor ke aset tetap	-	23.367
Penambahan Aset tetap melalui kapitalisasi bunga pinjaman	-	2.442
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	821	-
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.353	1.317

37. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	2020	2019
Additional due to related parties on interest due date	8.245	10.405
Additional long-term loan on interest	17	-
Increase (decrease) in value of available-for-sale securities	(1)	1
Write-off due to related parties (interest)	24.182	-
Reclassification of Sparepart Inventory to fixed assets	-	27.538
Reclassification of Advance payment Contractor to fixed assets	-	23.367
Addition of fixed asset through capitalisation of interest loan	-	2.442
Addition of right-of-use-assets through lease liability	821	-
Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense	1.353	1.317

38. PERUBAHAN NAMA PERKIRAAN

Pada Tahun 2019, Manajemen Perusahaan merubah nama perkiraan "Pendapatan diterima dimuka" menjadi "Uang muka dari Pelanggan", perubahan nama perkiraan tersebut tidak berdampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan.

38. CHANGING IN ACCOUNT NAME

In 2019, the Company's Management changing the name of account "Revenue receipt in advance" to "Advance from Customers", the changing of account name does not have a quantitative affect to the company's financial statements.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada tanggal, 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026. Pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 59.753 dan US\$ 5.934. Kemudian pada tanggal 4 September 2019 telah dilakukan addendum kedua atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 58.256 dan US\$ 3.673.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company required to file report icly with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) / the Indonesian Government Environmental Agency, on effluent disposal.

On December 19, 2017, the Company has entered into an contract Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited of a company domiciled in Hong Kong, China for a total amounted of US\$ 67,124 and EUR 19,026 and on August 27, 2018 the contract has been amandement the total amount changed to EUR 59,753 and US\$ 5,934. Further on September 4, 2019 the second amandement has been made and total contract become EUR 58,256 and US\$ 3,673.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 3.749 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (536.468).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meringkaskan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

41. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan di seluruh lokasi kerja baik di Porsea, Estate dan kantor Medan, diantaranya meningkatkan perilaku higienis, dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak), menghindari kerumunan/keramaian, larangan perjalanan non esensial baik urusan dinas maupun pribadi, identifikasi kelompok risiko tinggi di lingkungan Perusahaan, dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

40. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's has net profit in December 31, 2020 amount of US\$ 3,749 with total accumulated losses amount of US\$ (536,468).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. *The company's consistently strives to produce higher quality products.*
2. *Initiating savings and increasing efficiency in production cost.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

41. THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT

In early 2020, there has been an outbreak of the Covid-19 around the world including Indonesia, which the World Health Organization ("WHO") has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, again global demand on products and services and also supply chains.

The Company continues to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The company has implemented preventive measures and health procedures that must be followed by every employee in all work locations, such as Porsea, Estate and Medan offices, including improving hygienic behavior, by implementing 3M (washing hands, using masks and maintaining distance), avoiding crowds, prohibition of non-essential travel for both business and personal matters, identification of high risk groups within the Company, and preparing necessary precautions.

The Company's Management will continue to monitor the situation regarding the development of the Covid-19 pandemic and take necessary actions to overcome its impact on the Company's business, financial position and results of operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Perpajakan

- a. Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 0.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 1.
- c. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 1.
- d. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 6.
- e. Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 408.
- f. Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 325.
- g. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 303.
- h. Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Perjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 19.

1. Taxation

- a. On January 6, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of March 2020 amounted of US\$ 0.
- b. On January 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2020 amounted of US\$ 1.
- c. On January 13, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of May 2020 amounted of US\$ 1.
- d. On January 13, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of June 2020 amounted of US\$ 6.
- e. On January 20, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2020 amounted of US\$ 408.
- f. On February 19, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2020 amounted of US\$ 325.
- g. On March 24, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US\$ 303.
- h. On April 6, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2020 amounted of US\$ 19.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

1. Perpajakan - Lanjutan

- i. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 24.
- j. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 13.
- k. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 430.

2. Dewan Direksi

Pada tanggal 27 Februari 2021, Direktur Utama Perusahaan Bapak Vinod Kesavan mengundurkan diri yang efektif pada tanggal 31 Maret 2021. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi terkait hal tersebut pada tanggal 16 Maret 2021.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD □ Continued

1. Taxation - Continued

- i. On April 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of October 2020 amounted of US\$ 24.
- j. On April 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2020 amounted of US\$ 13.
- k. On April 27, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of February 2021 amounted of US\$ 430.

2. Board of Directors

On February 27, 2021, the Company's President Director Mr. Vinod Kesavan, resigned which will be effective on March 31, 2021. The company has disclosed information regarding this matter on March 16, 2021.



"TUMBUH DAN BERKEMBANG
GROW AND DEVELOP

ING BERSAMA MASYARAKAT”
WITH THE COMMUNITY



Toba Pulp Lestari

Kantor Terdaftar (Registered Office)

Uniplaza East Tower, 3rd Fl.
Jl. Letjend. MT Haryono No A-1
Medan 20231, Indonesia
Telp. (62 61) 453 2088
Fax. (62 61) 453 0967

Pabrik (Mill)

Desa Pangambusan
Kecamatan Parmaksian
Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001
Fax. (62 632) 734 6006

www.tobapulp.com